

JULY 2021



Data Analysis

PROPOSED BY

Katarina Nimas Kusumawati

PROPOSED TO

Mentor Data Future Program Batch V Track Data

Table of Contents

Bagaimana penjualan, produk kategori, dan tipe pembayaran yang digunakan di tiap daerah?	4
Apakah persebaran metode pembayaran sudah merata antara di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa?	26
Apakah produk dikirim tepat waktu? Jika tidak, apakah pengiriman yang terlambat berpengaruh pada kepuasan pelanggan?	37
Bagaimana trend 5 kategori produk yang paling laku di tiap tahun serta bagaimana penjualan dari kategori produk tersebut?	47
Kapan orang-orang banyak melakukan pemesanan ketika berbelanja online?	55
References	58
Visualization.....	59

BUSINESS QUESTIONS No. 1

Latar Belakang

Saya ingin melihat bagaimana persebaran data jika dilihat dari sisi pelanggan. Dengan melihat persebaran data pada sisi pelanggan, kita akan mengetahui provinsi mana saja yang cukup konsumtif, metode pembayaran apa saja yang paling sering digunakan, kategori produk apa yang sering dibeli serta menghasilkan keuntungan yang paling besar. Setelah melihat persebaran data, kemungkinan akan muncul berbagai business questions guna menggali hal-hal yang masih perlu ditanyakan pada data.

Tujuan

Tujuan dilakukan hal ini adalah untuk mengetahui gambaran awal dari data sehingga dapat menggali lebih dalam mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan pada data.

Hipotesis

1. Metode pembayaran yang dilakukan tiap daerah memiliki kecenderungan yang berbeda
2. Tiap daerah memiliki trend kategori yang berbeda dan unik untuk setiap daerahnnya
3. Pulau Jawa adalah daerah yang penduduknya cukup konsumtif dalam melakukan belanja online

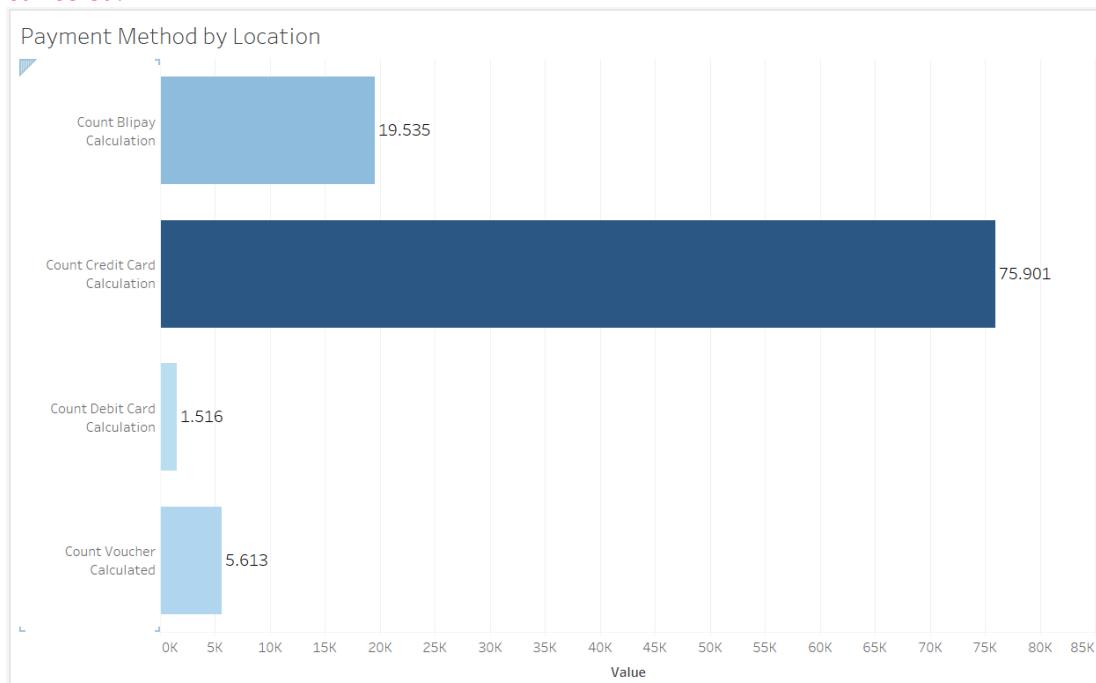
Bagaimana penjualan, produk kategori, dan tipe pembayaran yang digunakan di tiap daerah?

Metode Pembayaran yang Digunakan pada Keseluruhan Daerah dan Tiap Daerah

Hal yang divisualisasikan adalah data keseluruhan dan untuk menguji hipotesis, saya mengambil 6 provinsi dari pulau yang berbeda yaitu Banten, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Papua.

1. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan secara keseluruhan adalah **credit card** dengan total 75.901 transaksi.

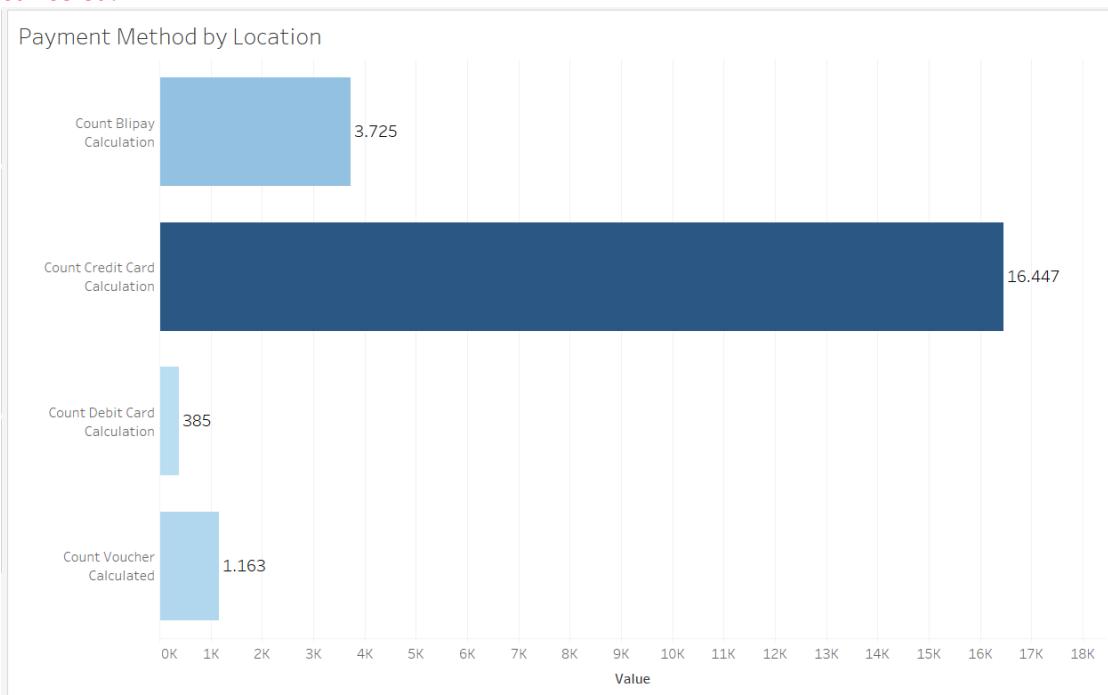
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 1: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan Secara Keseluruhan

2. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di provinsi Banten adalah **kartu kredit** dengan total 16.447 transaksi.

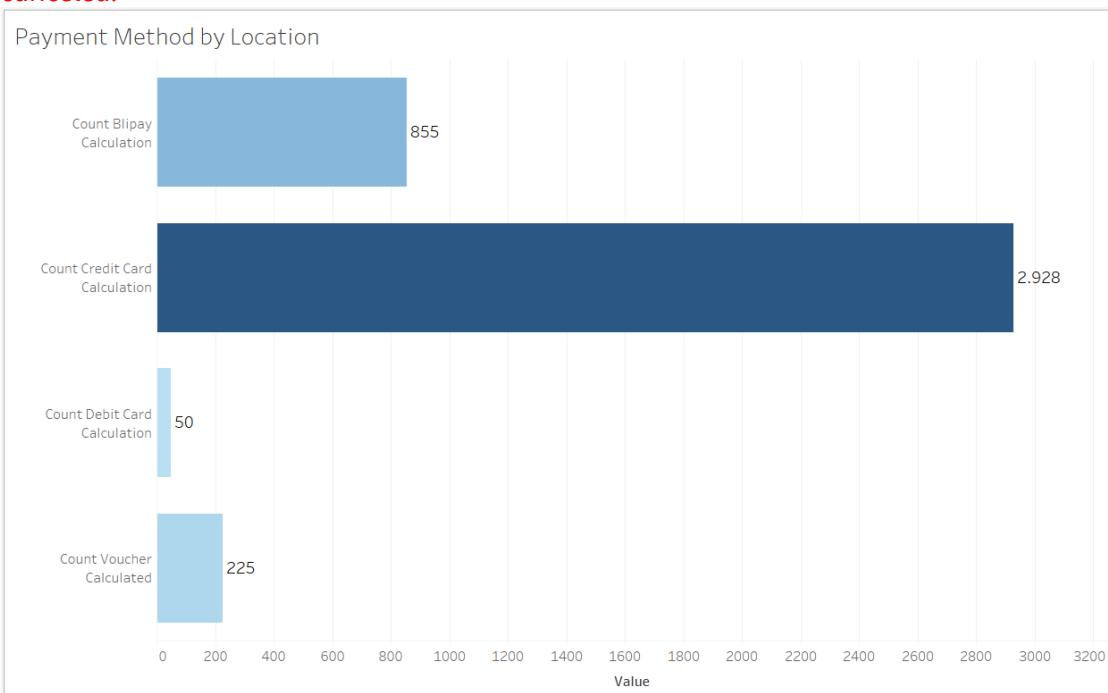
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 2: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Provinsi Banten pada Tahun 2016-2018

3. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di provinsi Sumatera Utara adalah **kartu kredit** dengan total 2.928 transaksi.

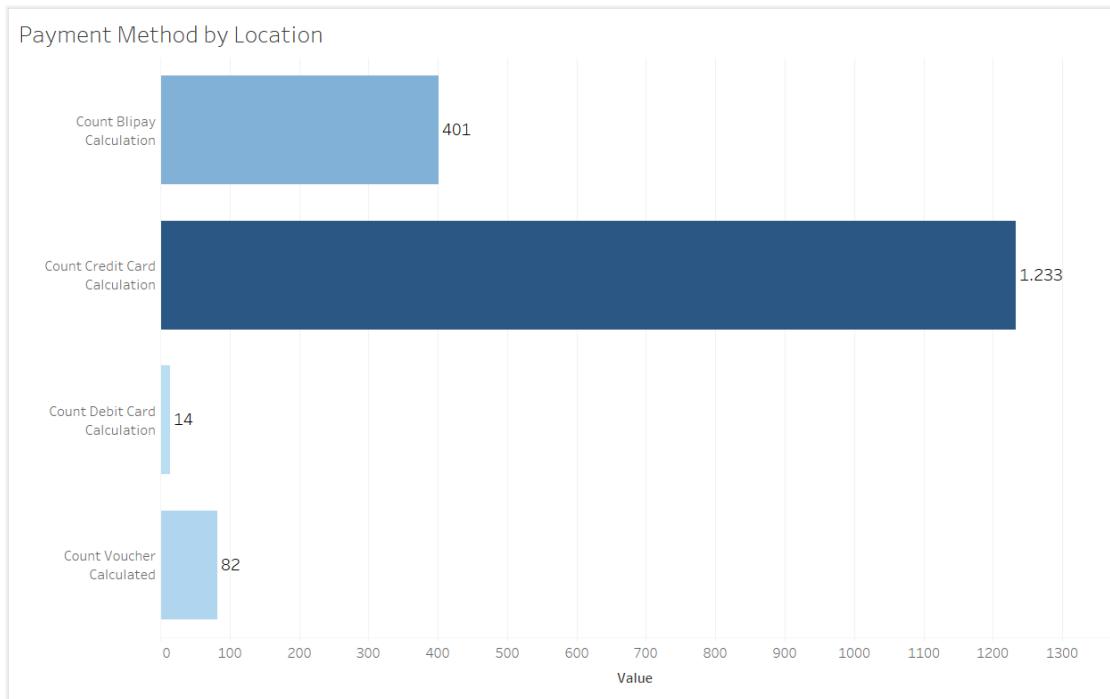
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 3: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2016-2018

4. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di provinsi Kalimantan Timur adalah **kartu kredit** dengan total 1.233 transaksi.

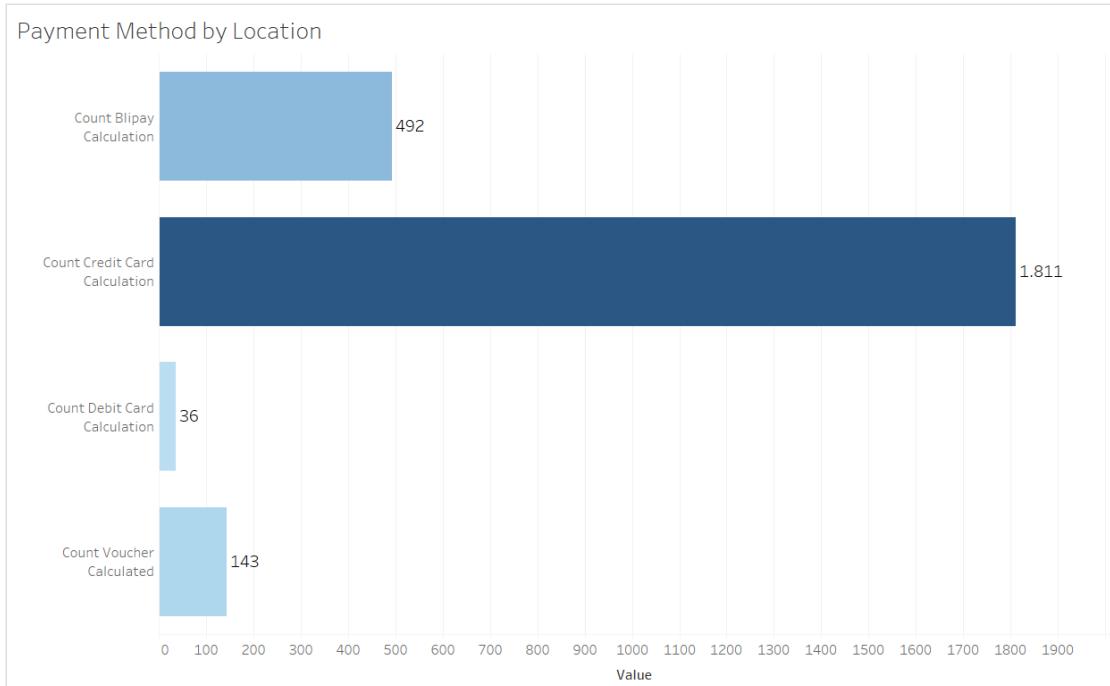
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 4: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2016-2018

5. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di provinsi Sulawesi Selatan adalah **kartu kredit** dengan total 1.811 transaksi.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

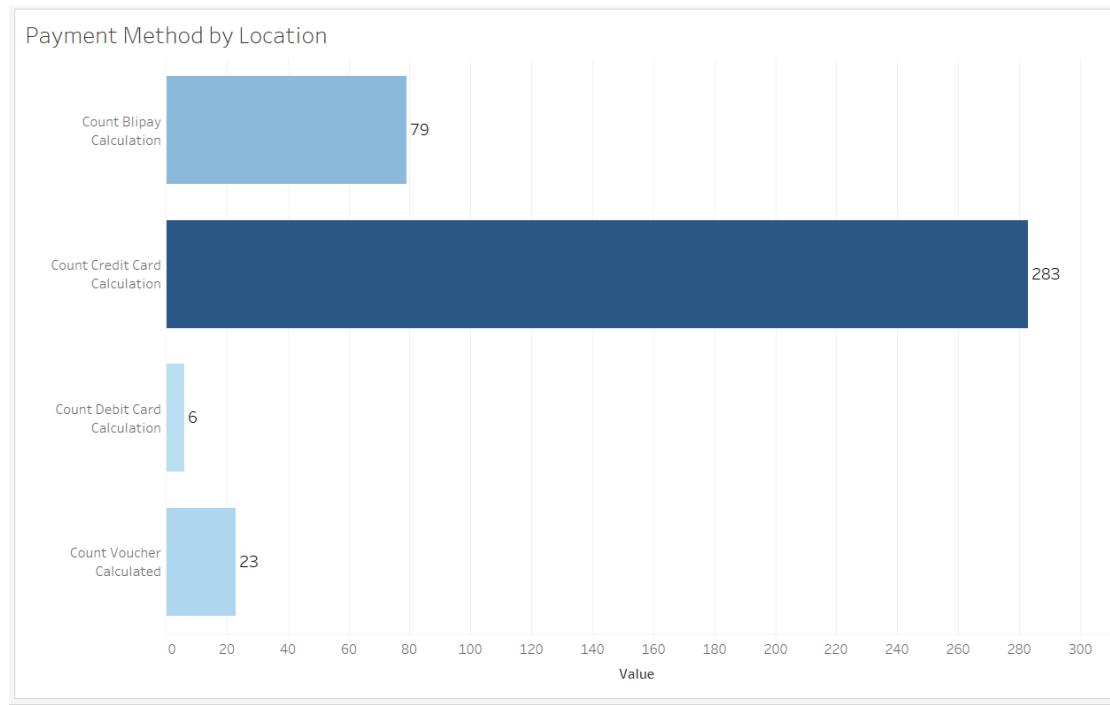


Gambar 5: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2016-2018

6. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di provinsi Nusa Tenggara Barat adalah **kartu kredit** dengan total 283 transaksi.

Mengecualikan order yang memiliki seller unknown, order status unavailable dan canceled.

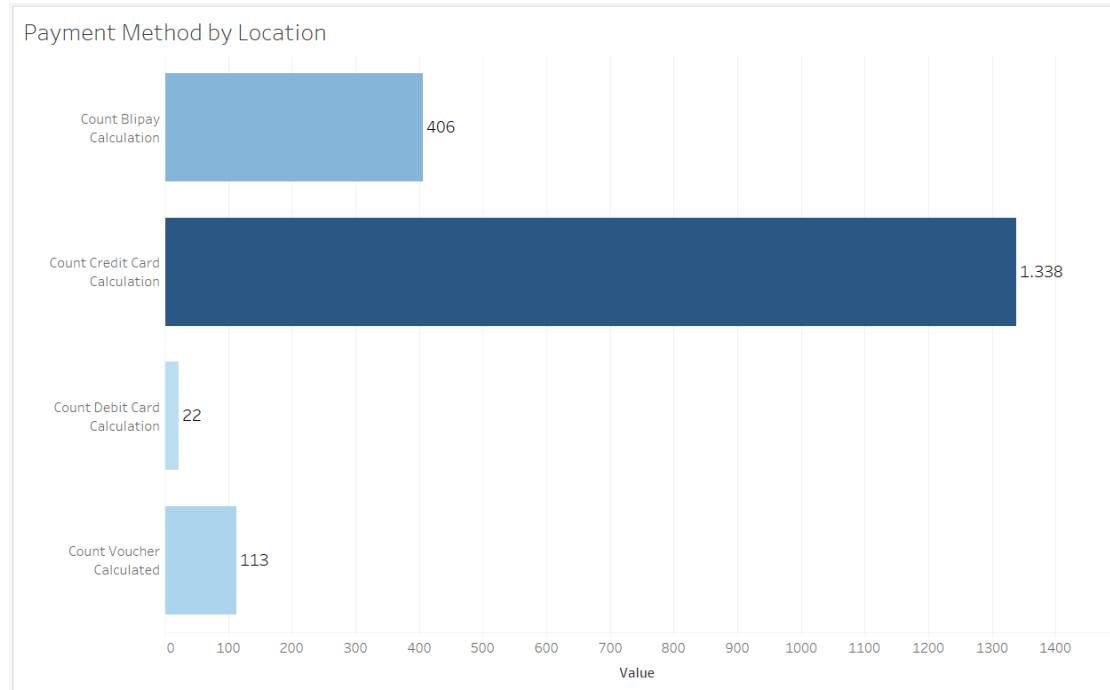
canceled.



Gambar 6: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2016-2018

7. Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di provinsi Papua adalah **kartu kredit** dengan total 1.338 transaksi.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 7 Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan di Provinsi Papua pada Tahun 2016-2018

Kesimpulan:

Metode pembayaran yang paling sering digunakan adalah **credit card**.

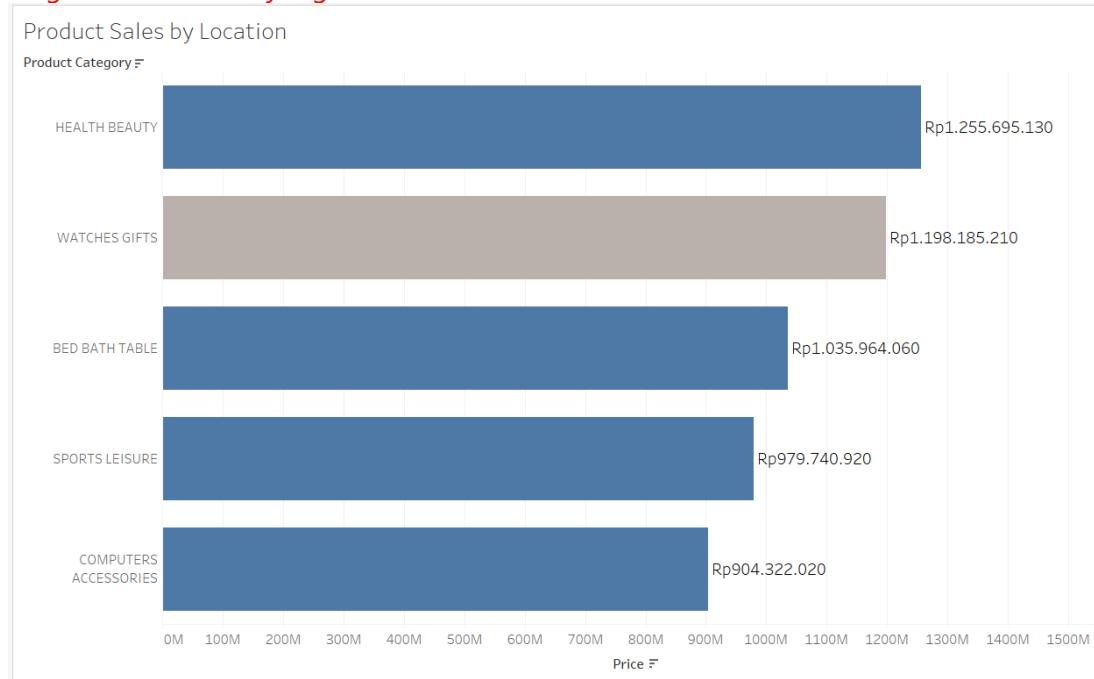
Kategori Produk pada Keseluruhan Daerah dan Tiap Daerah

Hal yang divisualisasikan adalah data keseluruhan dan untuk menguji hipotesis, saya mengambil 6 provinsi dari pulau yang berbeda yaitu Banten, Sumatera Utara, Kalimantan

Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Papua.

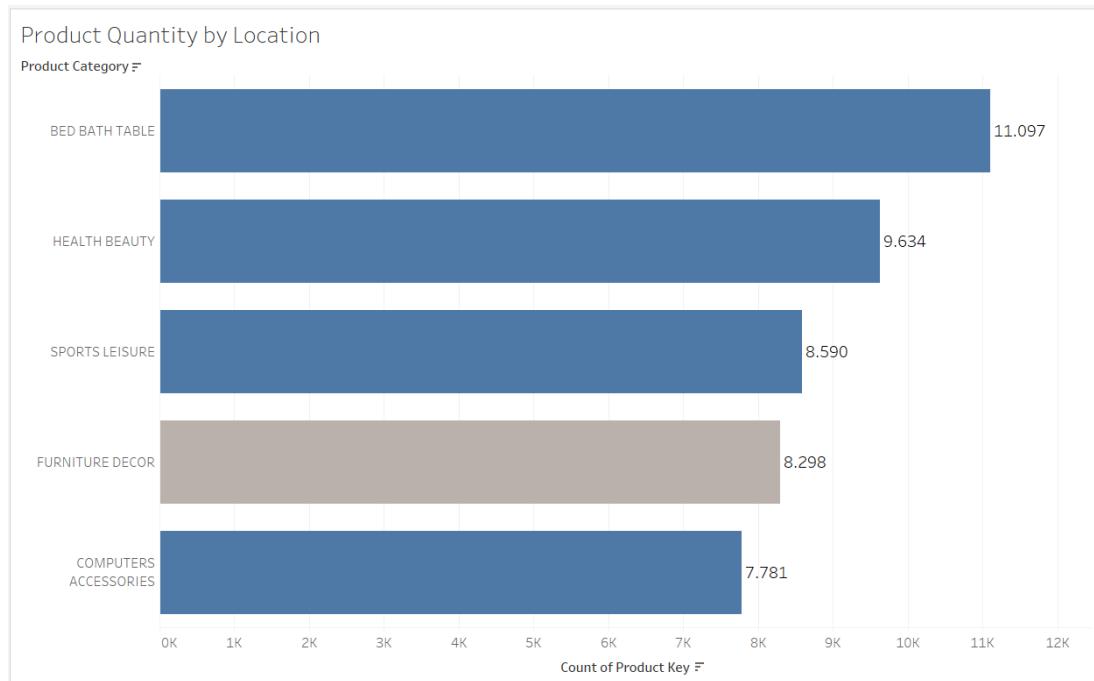
1. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi secara keseluruhan antara lain **bed bath table**, **health beauty**, **computers accessories** dan **sports leisure**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 8: 5 Kategori Produk dengan Total Penjualan Tertinggi Secara Keseluruhan

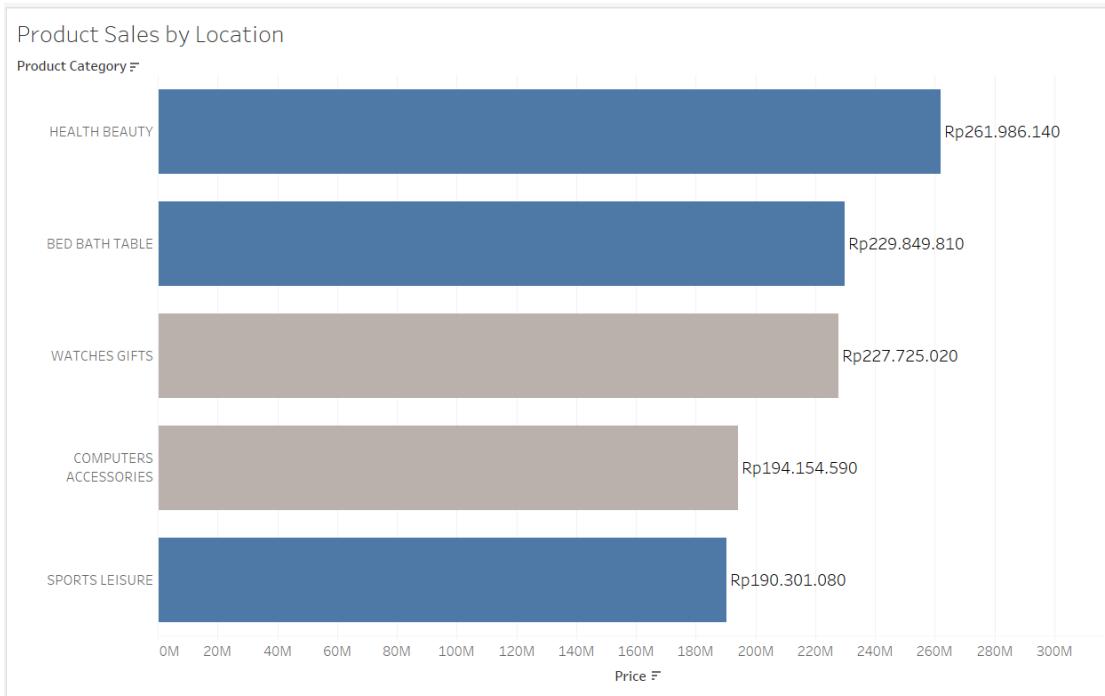
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 9: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli Secara Keseluruhan

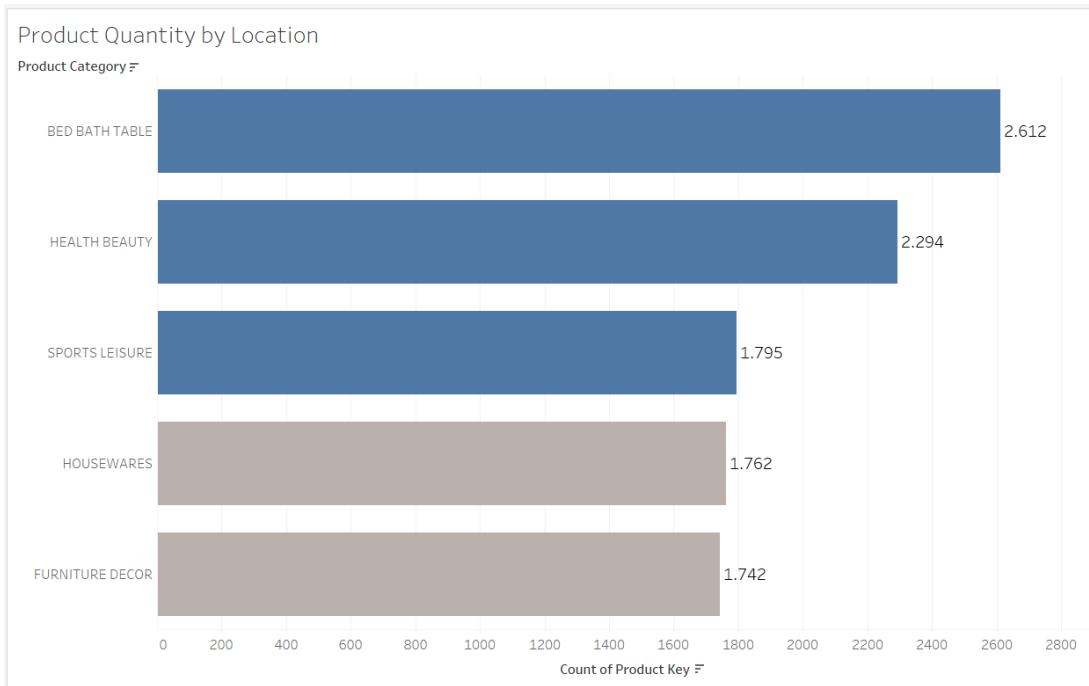
2. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi di Provinsi Banten antara lain **bed bath table**, **health beauty**, dan **sports leisure**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 10: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi di Provinsi Banten pada Tahun 2016-2018

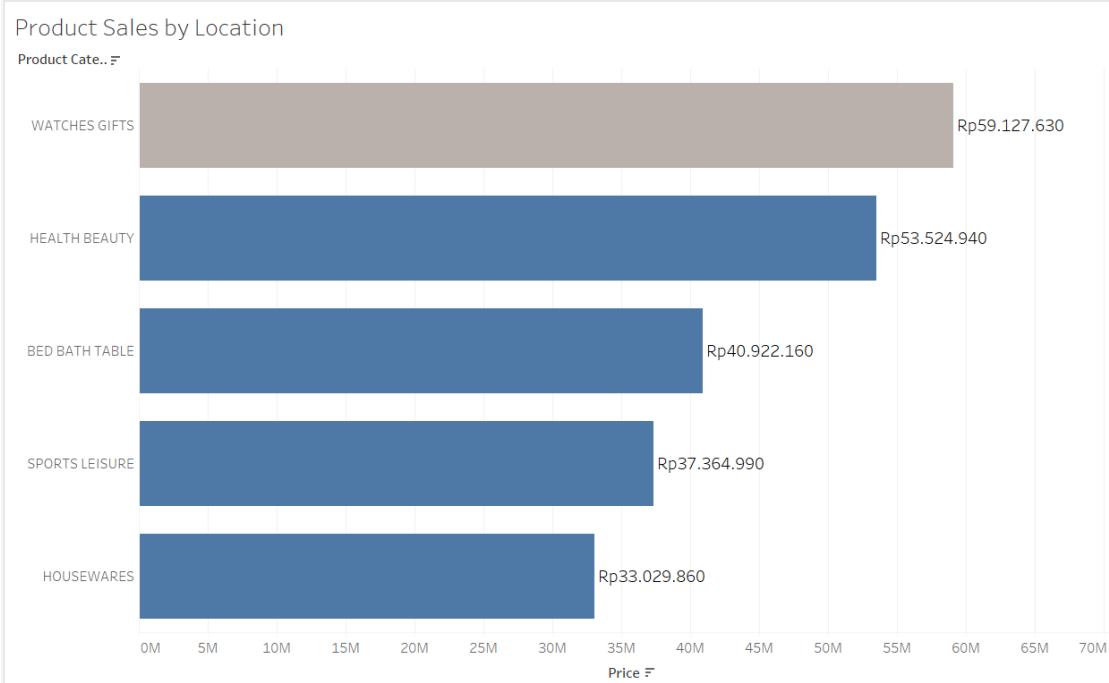
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 11: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli di Provinsi Banten pada Tahun 2016-2018

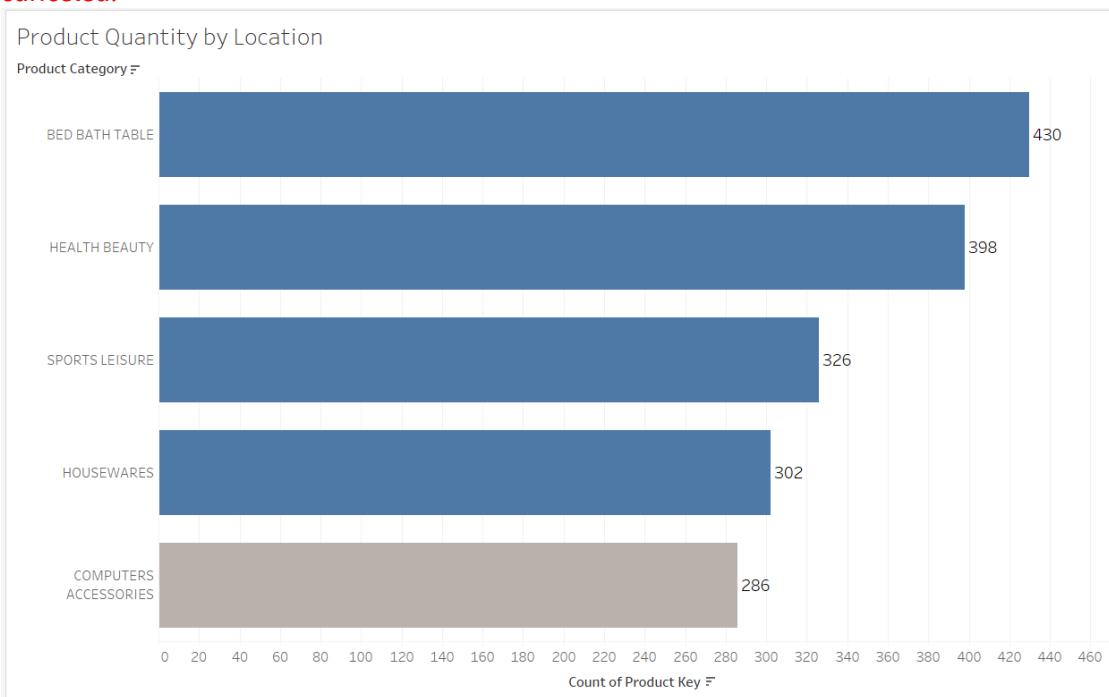
3. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi di Provinsi Sumatera Utara antara lain **bed bath table**, **health beauty**, **housewares**, dan **sports leisure**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 12: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2016-2018

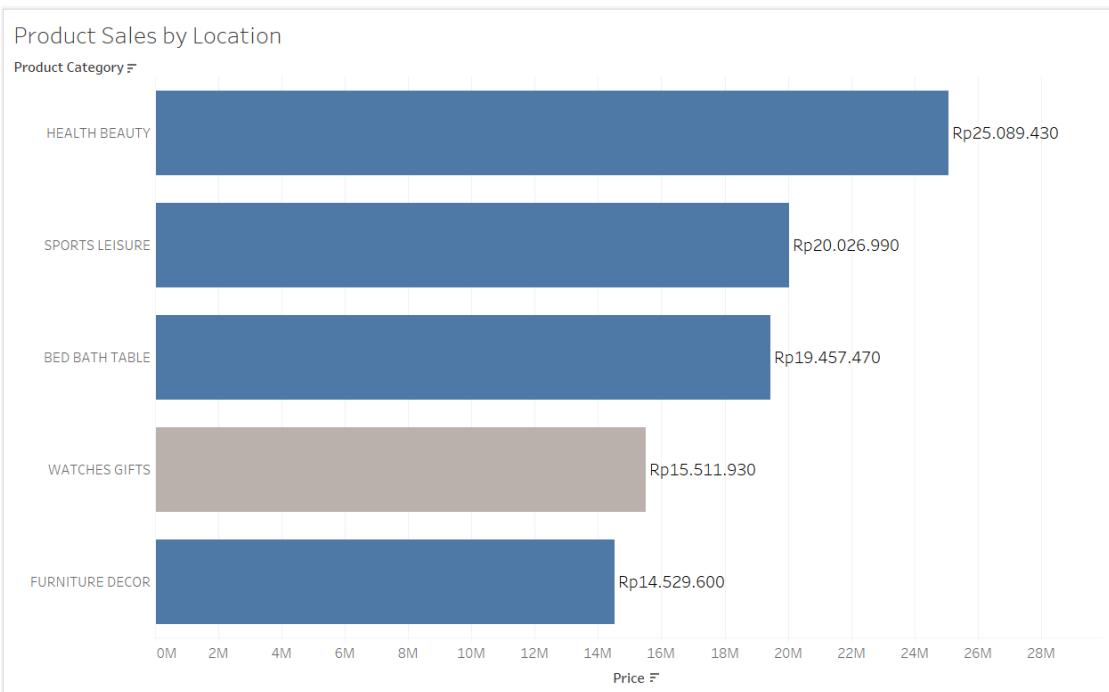
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 13: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2016-2018

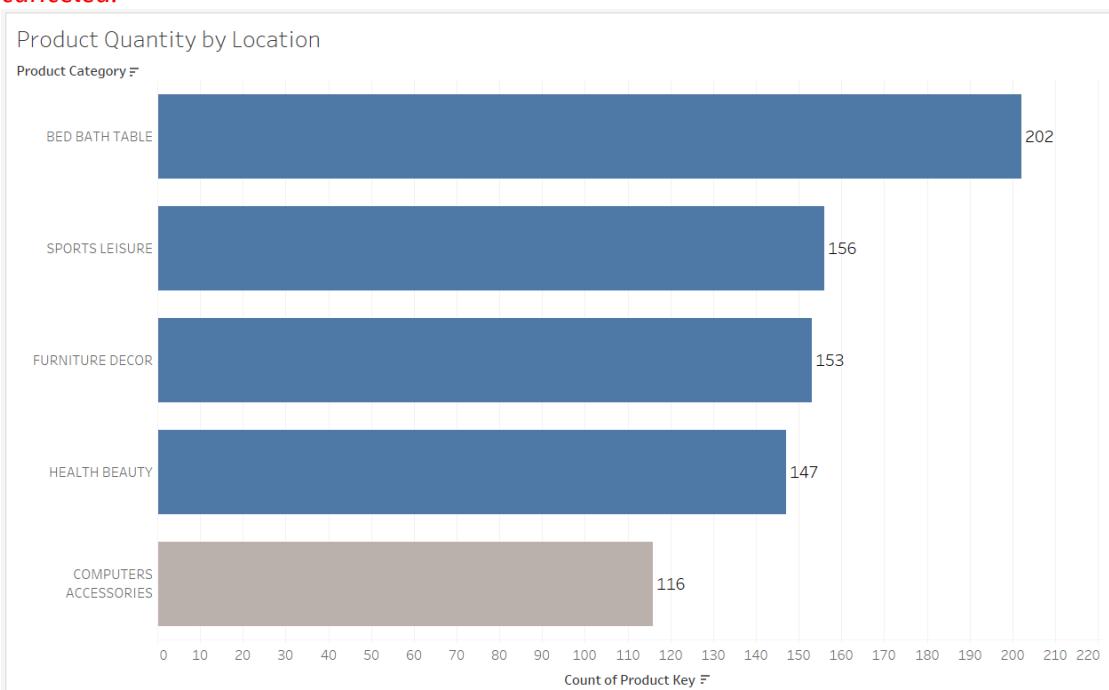
4. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur antara lain **bed bath table**, **health beauty**, **furniture decor**, dan **sports leisure**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 14: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2016-2018

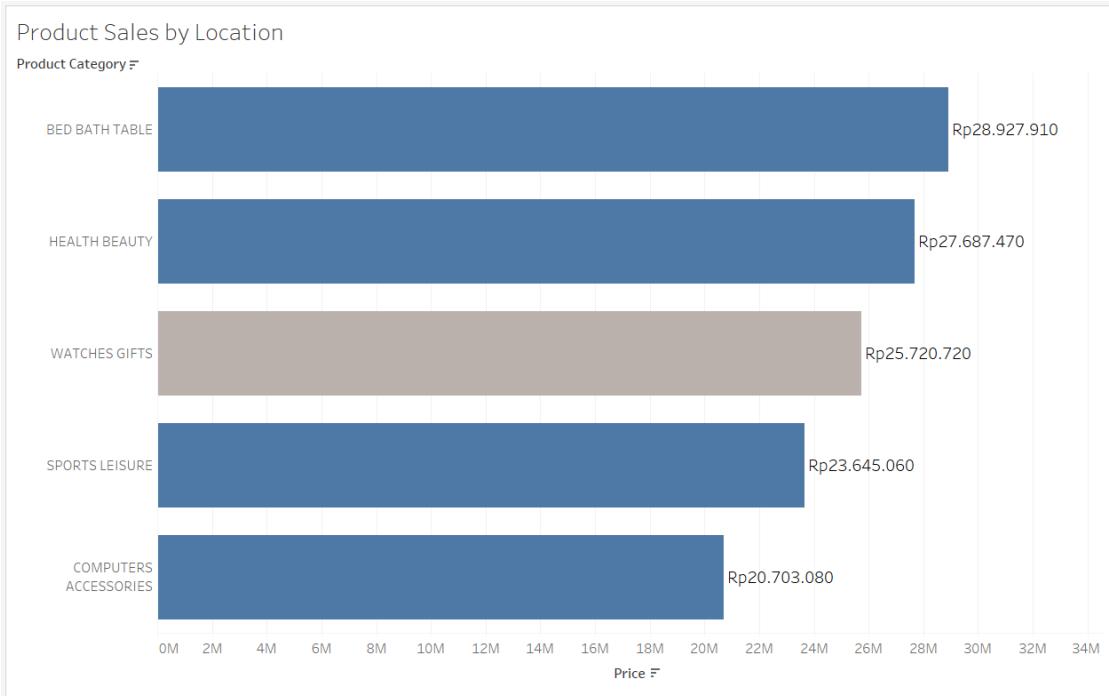
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 15: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli di Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2016-2018

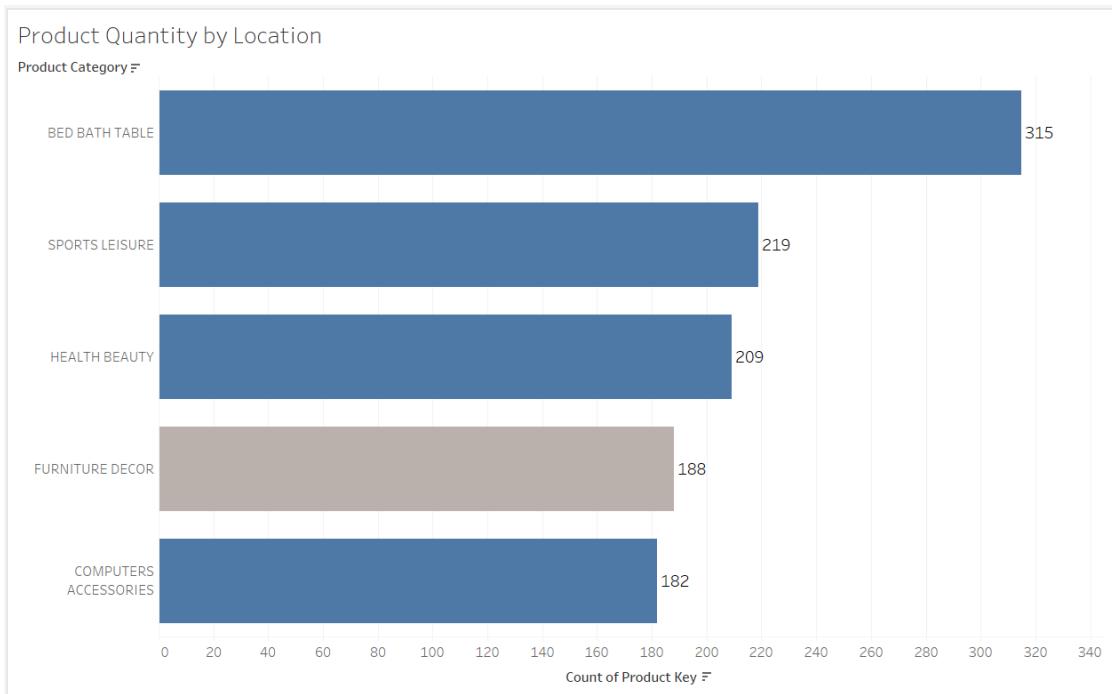
5. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan antara lain **bed bath table**, **health beauty**, **computer accessories**, dan **sports leisure**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



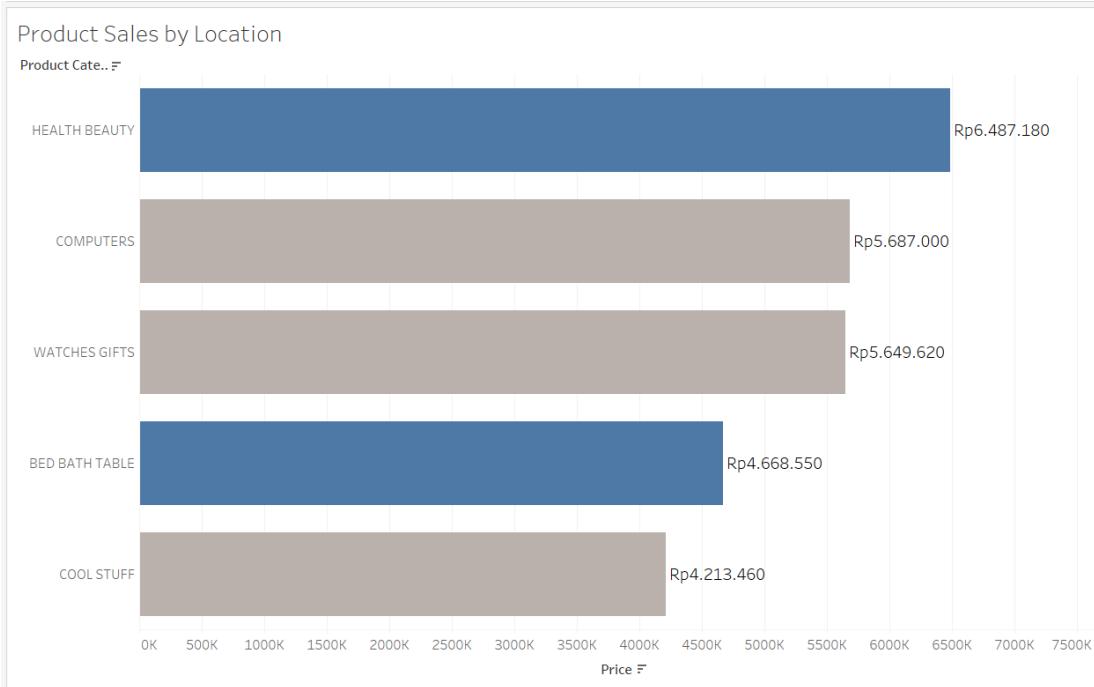
Gambar 16: 5 Kategori Produk yang Memiliki Penjualan Tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2016-2018

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



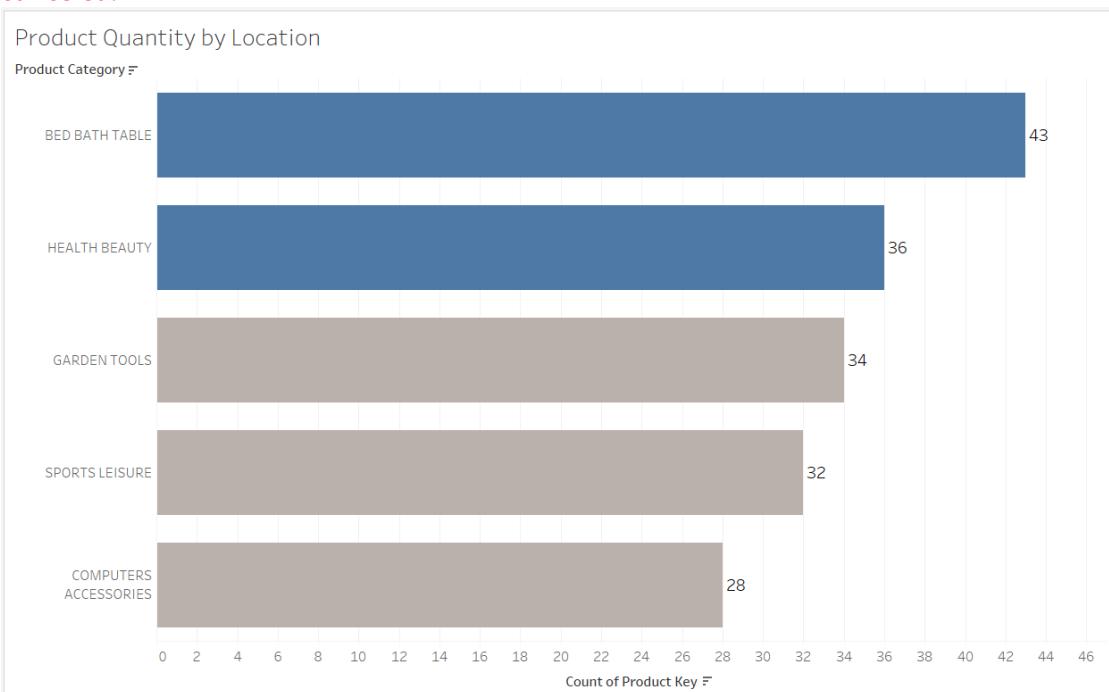
Gambar 17: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli di Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2016-2018

6. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat antara lain **bed bath table** dan **health beauty**.
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 18: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2016-2018

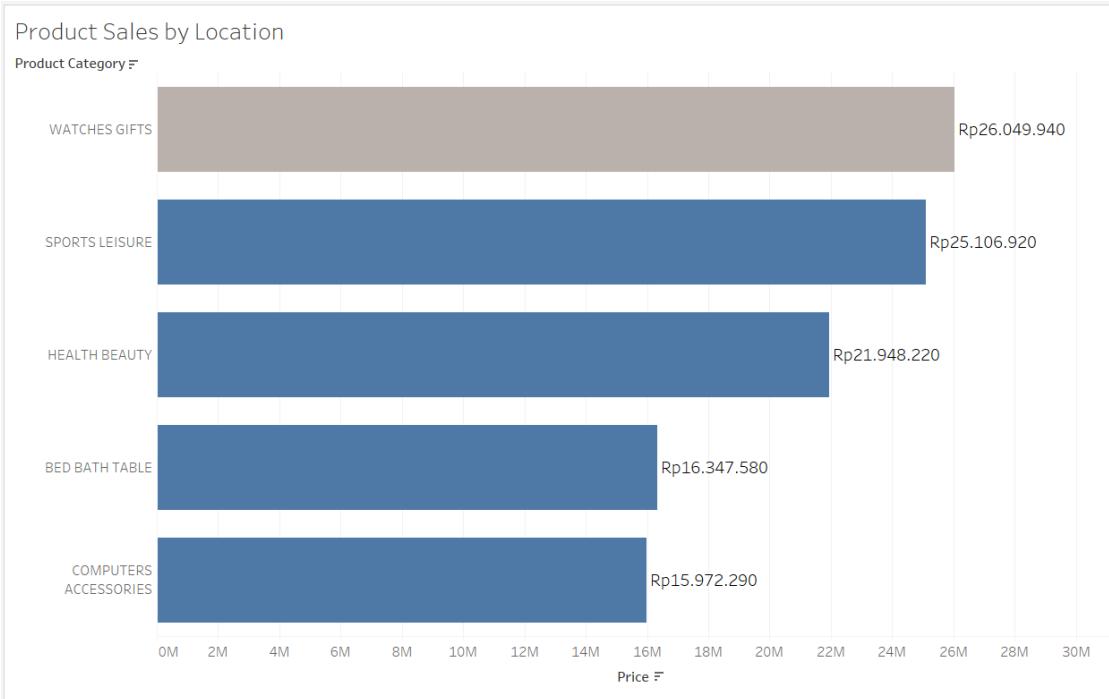
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 19: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2016-2018

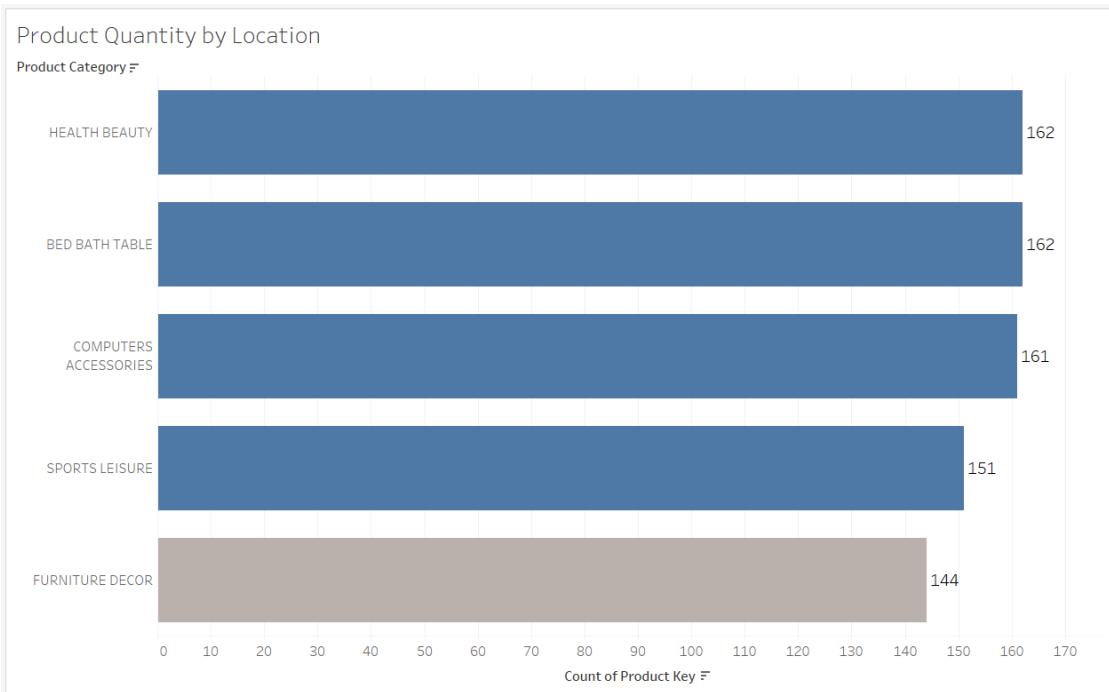
7. Produk kategori yang sering dibeli dan memiliki penjualan tertinggi di Provinsi Papua antara lain **bed bath table**, **health beauty**, **computer accessories**, dan **sports leisure**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 20: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi di Provinsi Papua pada Tahun 2016-2018

Mengexcualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 21: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli di Provinsi Papua pada Tahun 2016-2018

Kesimpulan: produk kategori yang penjualannya paling tinggi dan paling banyak dibeli adalah **bed bath table** dan **health beauty**.

Penjualan dan Banyak Barang yang Dipesan pada Tiap Daerah

Hal yang divisualisasikan adalah data keseluruhan dan untuk menguji hipotesis, saya mengambil 6 provinsi dari pulau yang berbeda yaitu Banten, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Papua.

1. Persentase jumlah barang yang dipesan terbanyak ada pada provinsi **Banten** dengan total 21.41% dari seluruh jumlah barang yang dipesan di Indonesia.

Mengexcualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

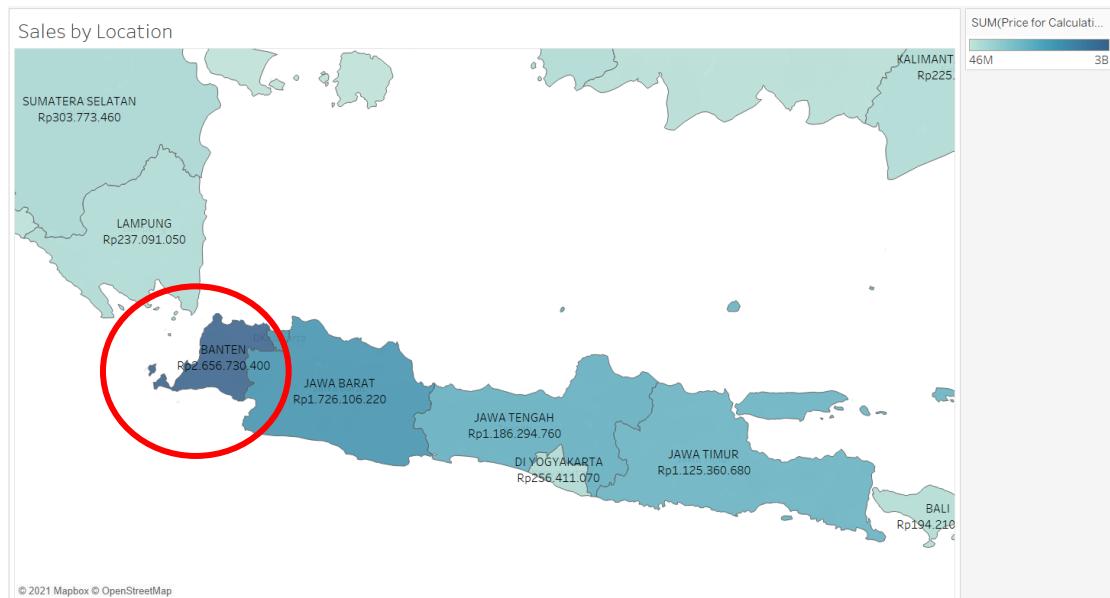
canceled.



Gambar 22: Provinsi dengan Persentase Total Barang yang Dipesan Terbanyak Secara Keseluruhan

- Daerah yang memiliki total penjualan yang paling tinggi di Indonesia adalah **Banten** dengan total penjualan sebesar Rp 2.656.730.400,00.

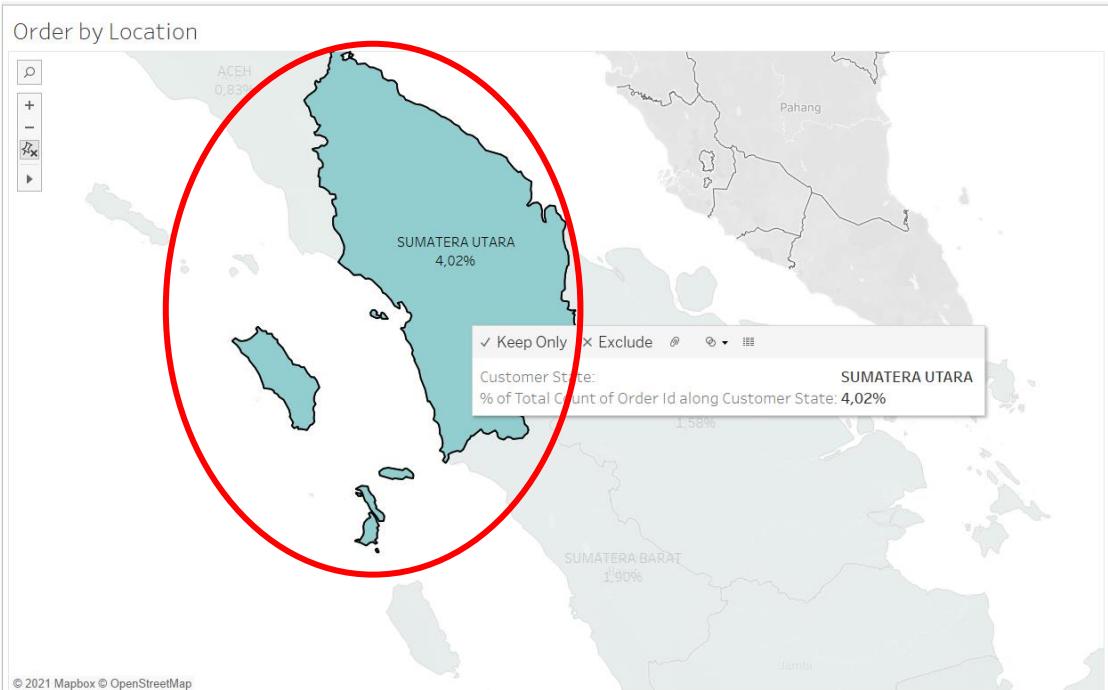
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 23: Provinsi dengan Total Penjualan Tertinggi Secara Keseluruhan

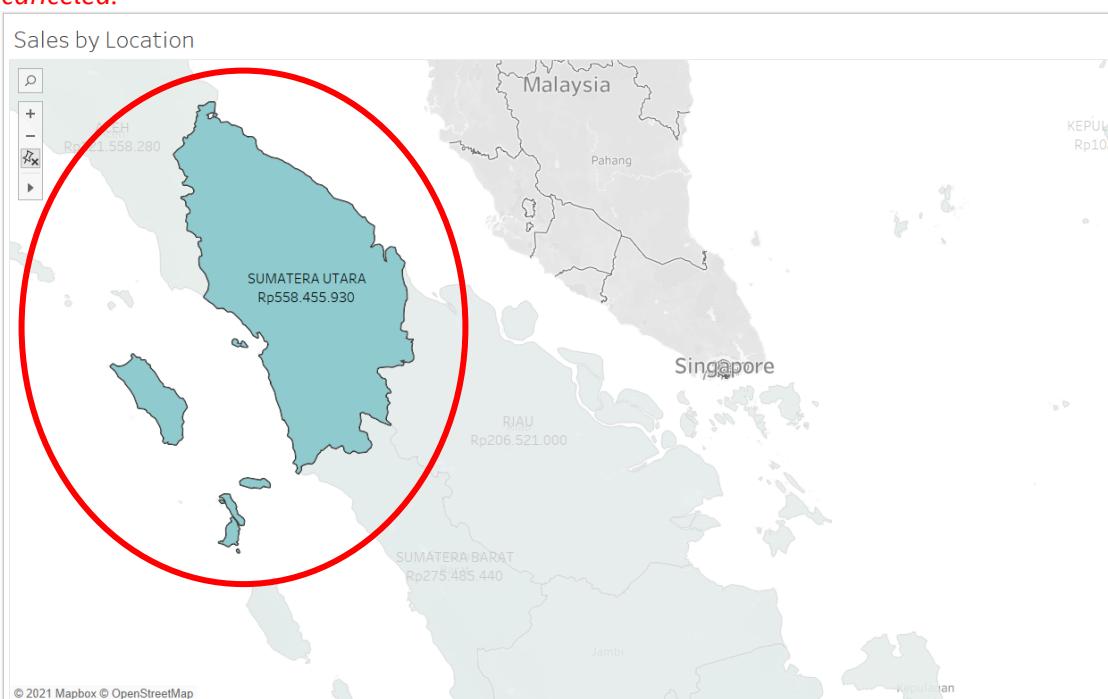
- Persentase jumlah barang yang dipesan di provinsi Sumatera Utara adalah 4.02% dari seluruh jumlah barang yang dipesan di Indonesia.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



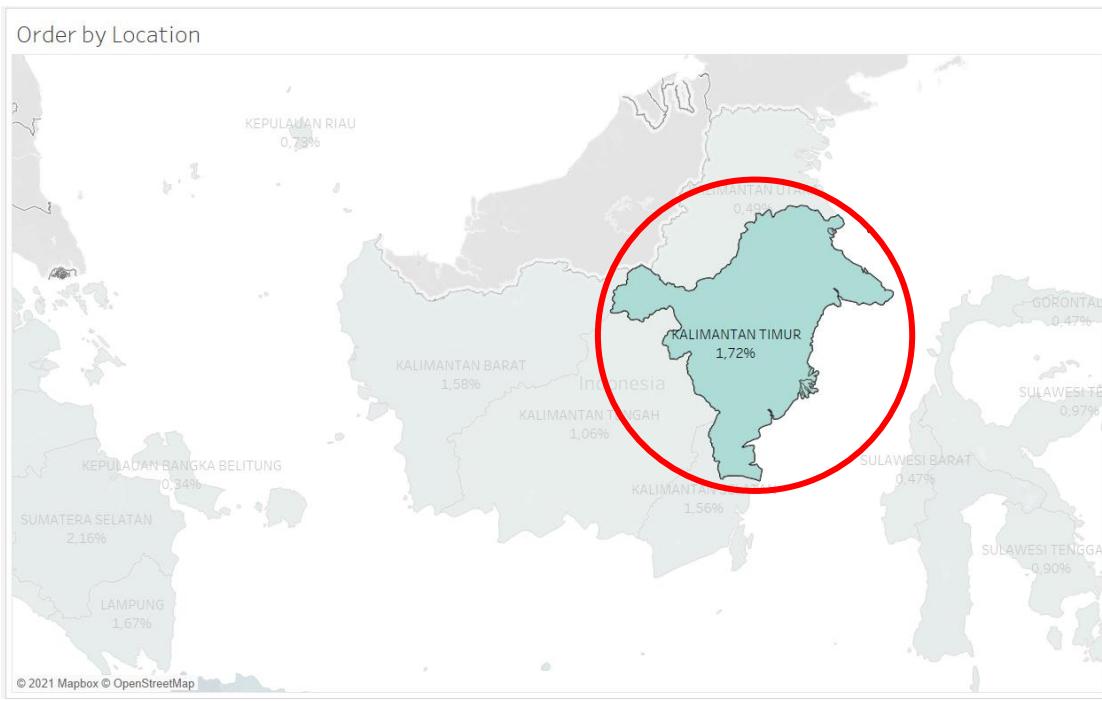
Gambar 24: Persentase Jumlah Barang yang Dipesan di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2016-2018

4. Total penjualan di provinsi Sumatera Utara adalah Rp 558.455.930,00
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 25: Total Penjualan di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2016-2018

5. Persentase jumlah barang yang dipesan di provinsi Kalimantan Timur adalah 1.72% dari seluruh jumlah barang yang dipesan di Indonesia.
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 26: Persentase Jumlah Barang yang Dipesan di Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2016-2018

6. Persentase jumlah barang yang dipesan di provinsi Sulawesi Selatan adalah 2.40% dari seluruh jumlah barang yang dipesan di Indonesia.

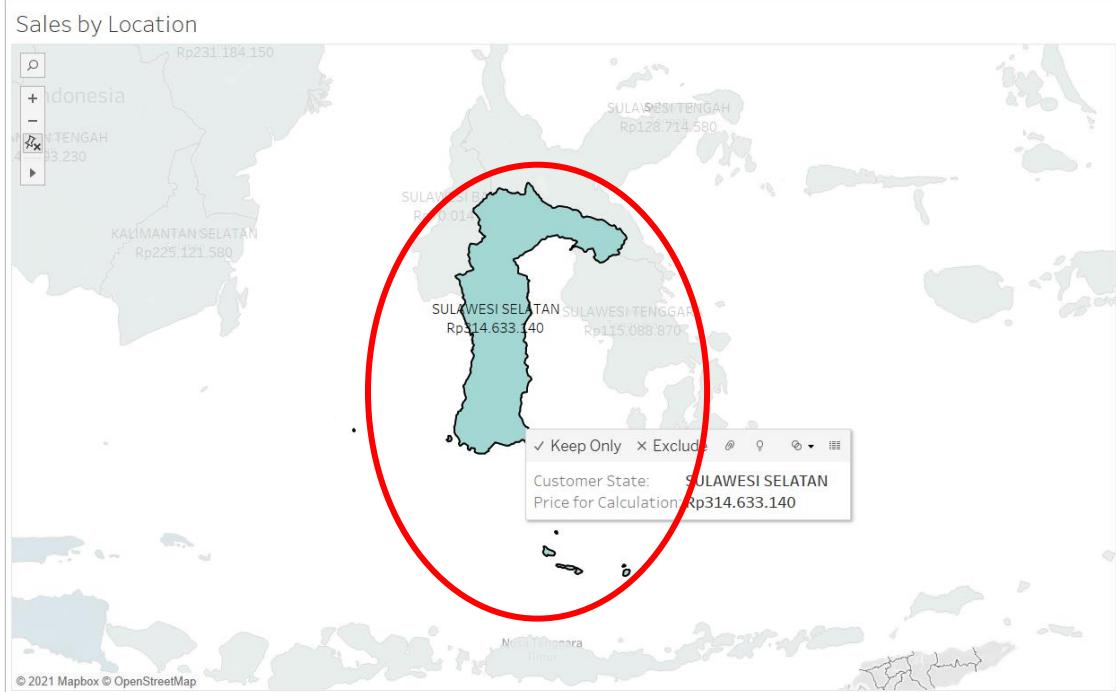
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 27: Persentase Jumlah Barang yang Dipesan di Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2016-2018

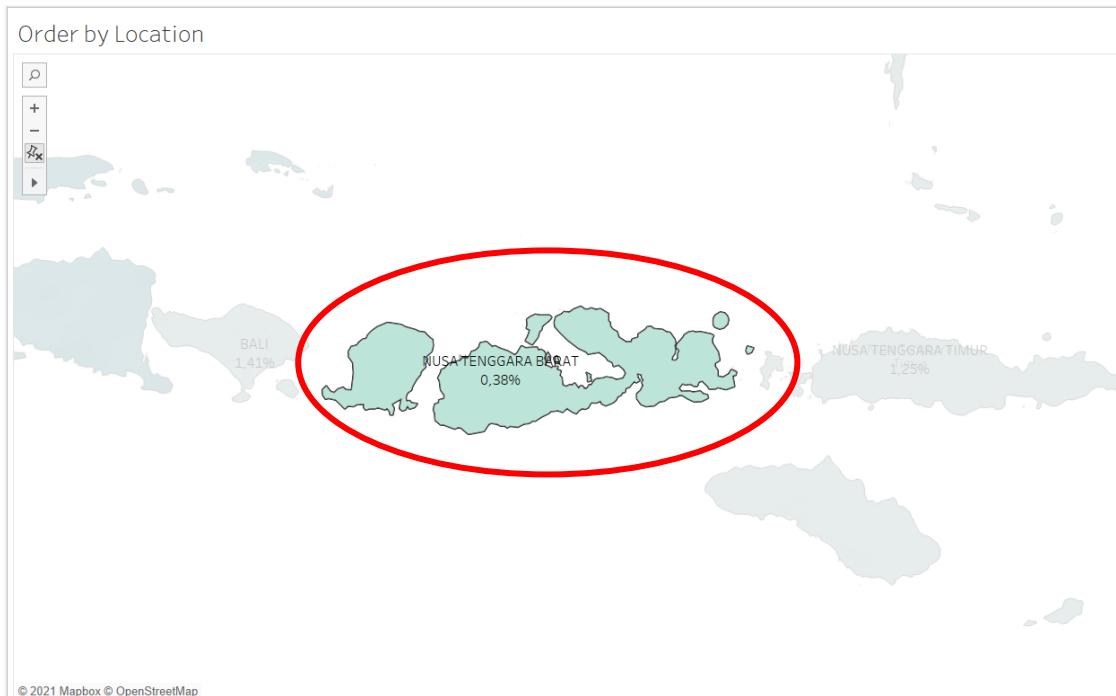
7. Total penjualan di provinsi Sulawesi Selatan adalah Rp 314.633.140,00.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



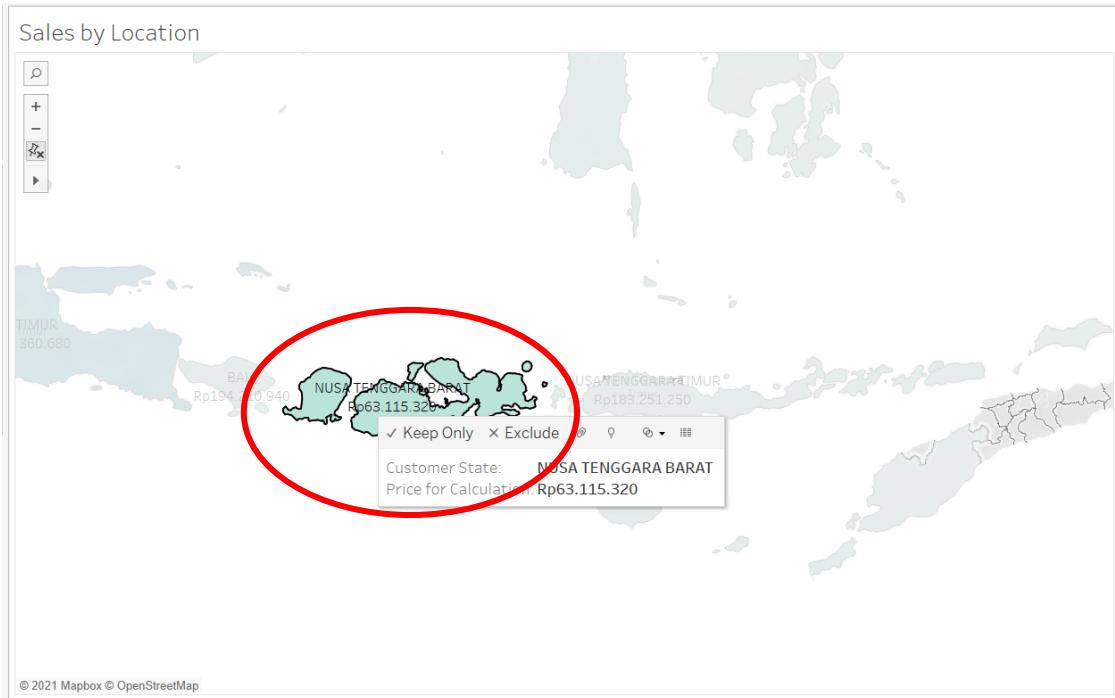
Gambar 28: Total Penjualan di Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2016-2018

8. Persentase jumlah barang yang dipesan di provinsi Nusa Tenggara Barat adalah 0.38% dari seluruh jumlah barang yang dipesan di Indonesia.
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 29: Persentase Jumlah Barang yang Dipesan di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2016-2018

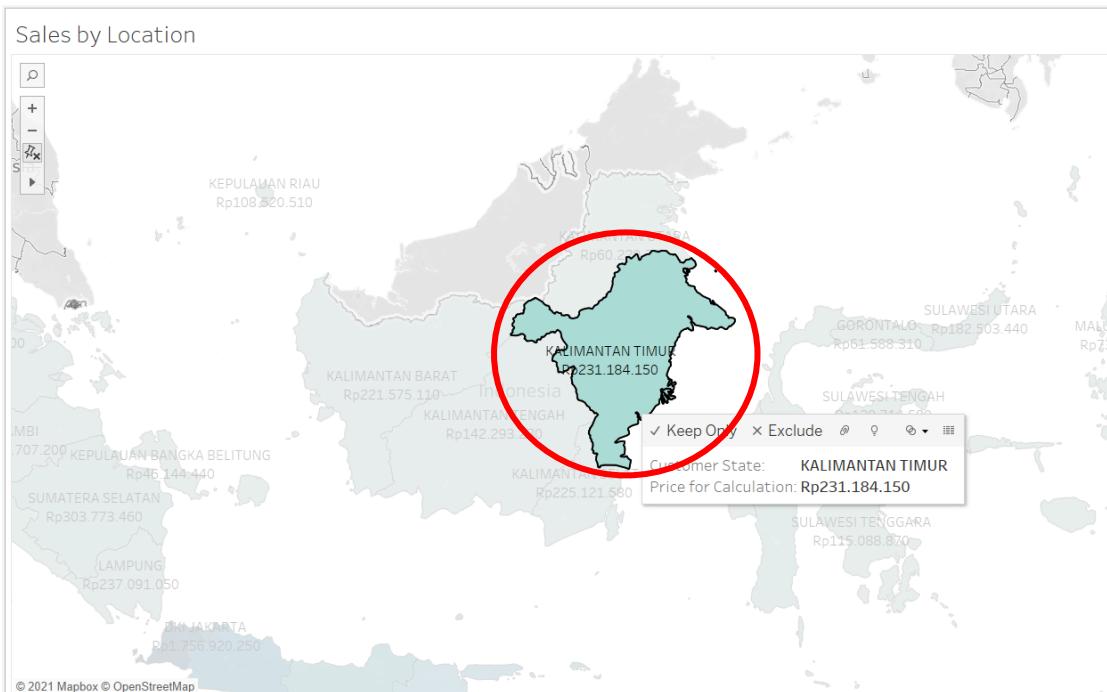
9. Total penjualan di provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Rp 63.115.320,00.
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 30: Total Penjualan di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2016-2018

10. Total penjualan di provinsi Kalimantan Timur adalah Rp 231.184.150,00.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 31: Total Penjualan di Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2016-2018

11. Persentase jumlah barang yang dipesan di provinsi Papua adalah 1.80% dari seluru jumlah barang yang dipesan di Indonesia.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 32: Persentase Jumlah Barang yang Dipesan di Provinsi Papua di Pada Tahun 2016-2018

12. Total penjualan di provinsi Papua adalah Rp 253.765.700,00.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

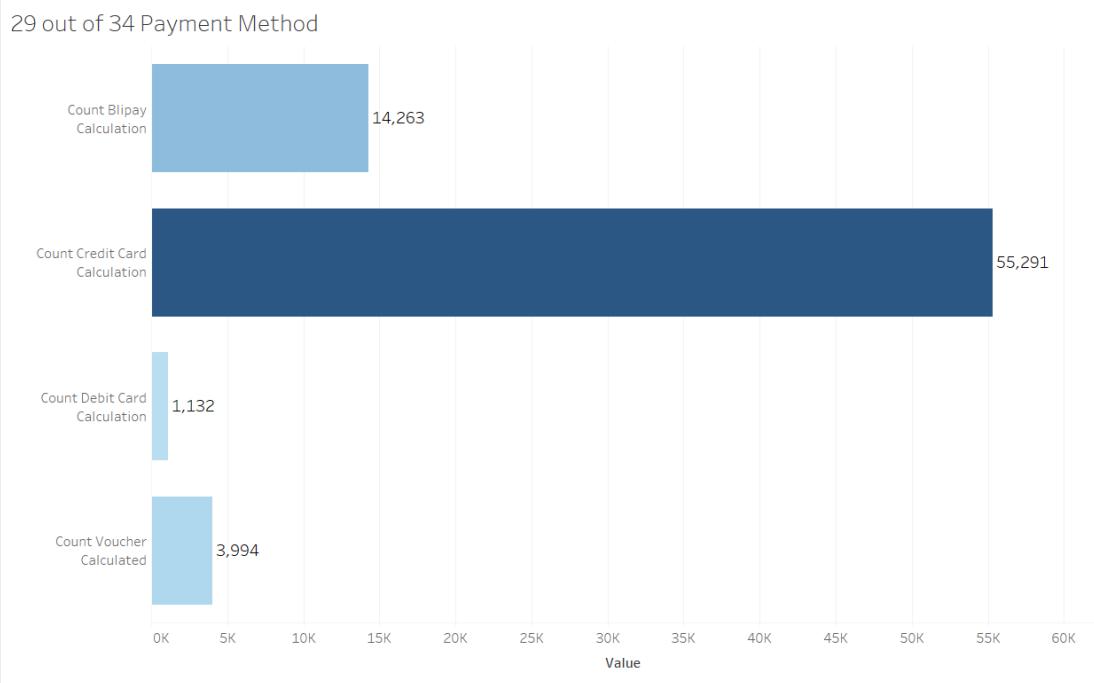


Gambar 33: Total Penjualan di Provinsi Papua pada Tahun 2016-2018

Kesimpulan

1. Dari pola 6 daerah tersebut serta 29 dari 34 provinsi didapatkan bahwa **metode pembayaran** yang paling sering digunakan adalah **credit card**. Jika dilihat pada penjelasan diatas, terlihat bahwa metode pembayaran yang paling sering digunakan pada 6 daerah tersebut adalah credit card.

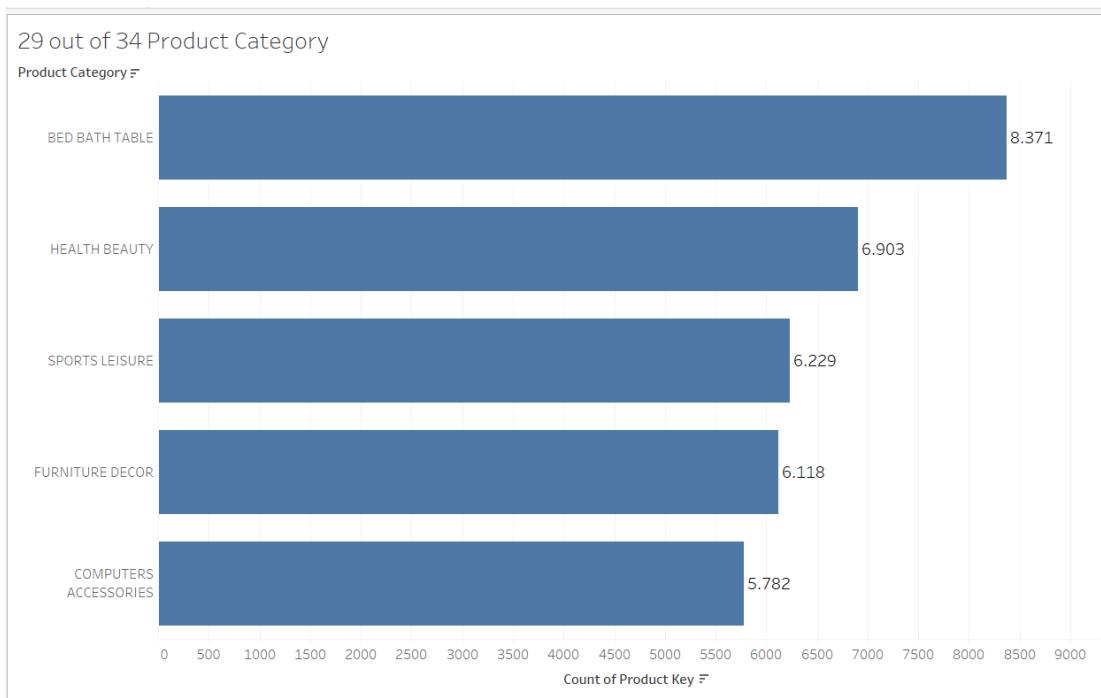
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 34: Metode Pembayaran yang Digunakan 29 dari 34 Provinsi pada Tahun 2016-2018

- 29 dari 34 provinsi didapatkan bahwa kategori produk yang sering dibeli adalah **bed bath table**, **health beauty**, **sports leisure**, **furniture decor**, dan **computers accessories**.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

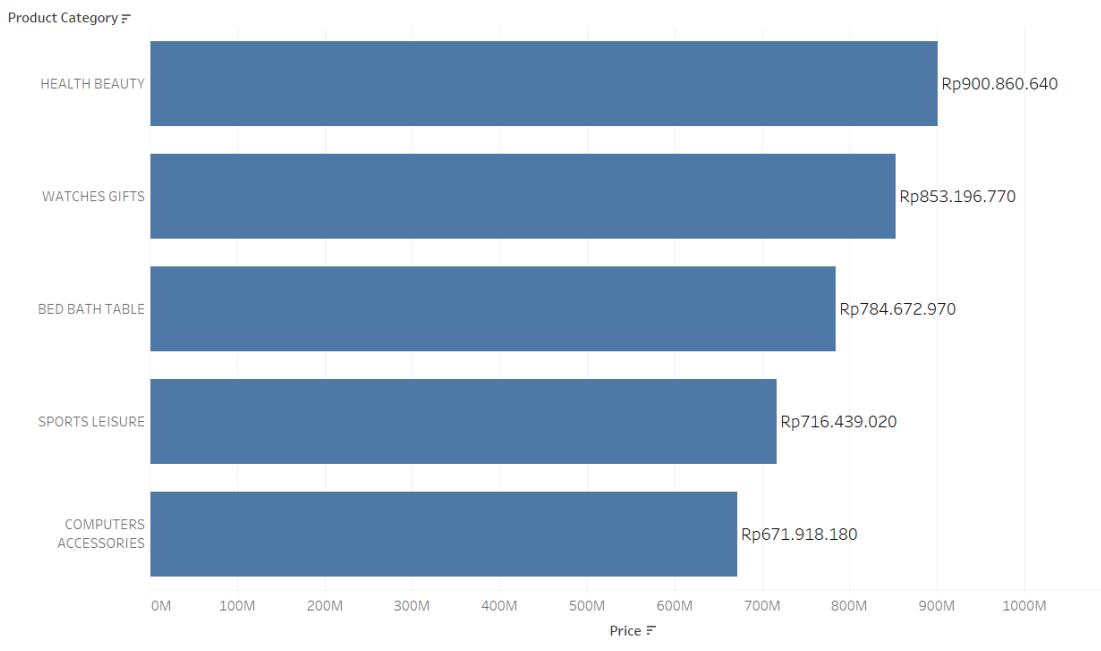


Gambar 35: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli pada 29 dari 34 Provinsi pada Tahun 2016-2018

- 29 dari 34 provinsi didapatkan bahwa kategori produk dengan penjualan tertinggi adalah **health beauty**, **watches gifts**, **bed bath table**, **sport leisure**, dan **computers accessories**.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.

29 out of 34 Sales Product Category



Gambar 36: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi pada 29 dari 34 Provinsi pada Tahun 2016-2018

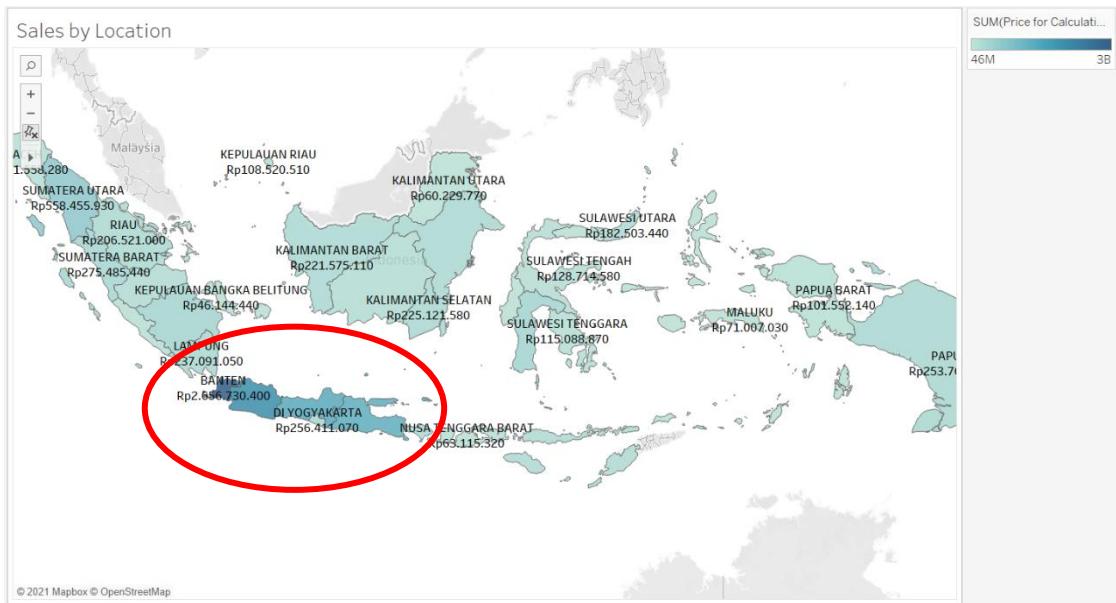
- Hampir semua provinsi di pulau Jawa memiliki kecenderungan melakukan pembelian barang yang cukup tinggi serta memiliki penjualan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia (semakin gelap warna provinsinya, maka semakin tinggi penjualan/pembelian barang pada provinsi tersebut).

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

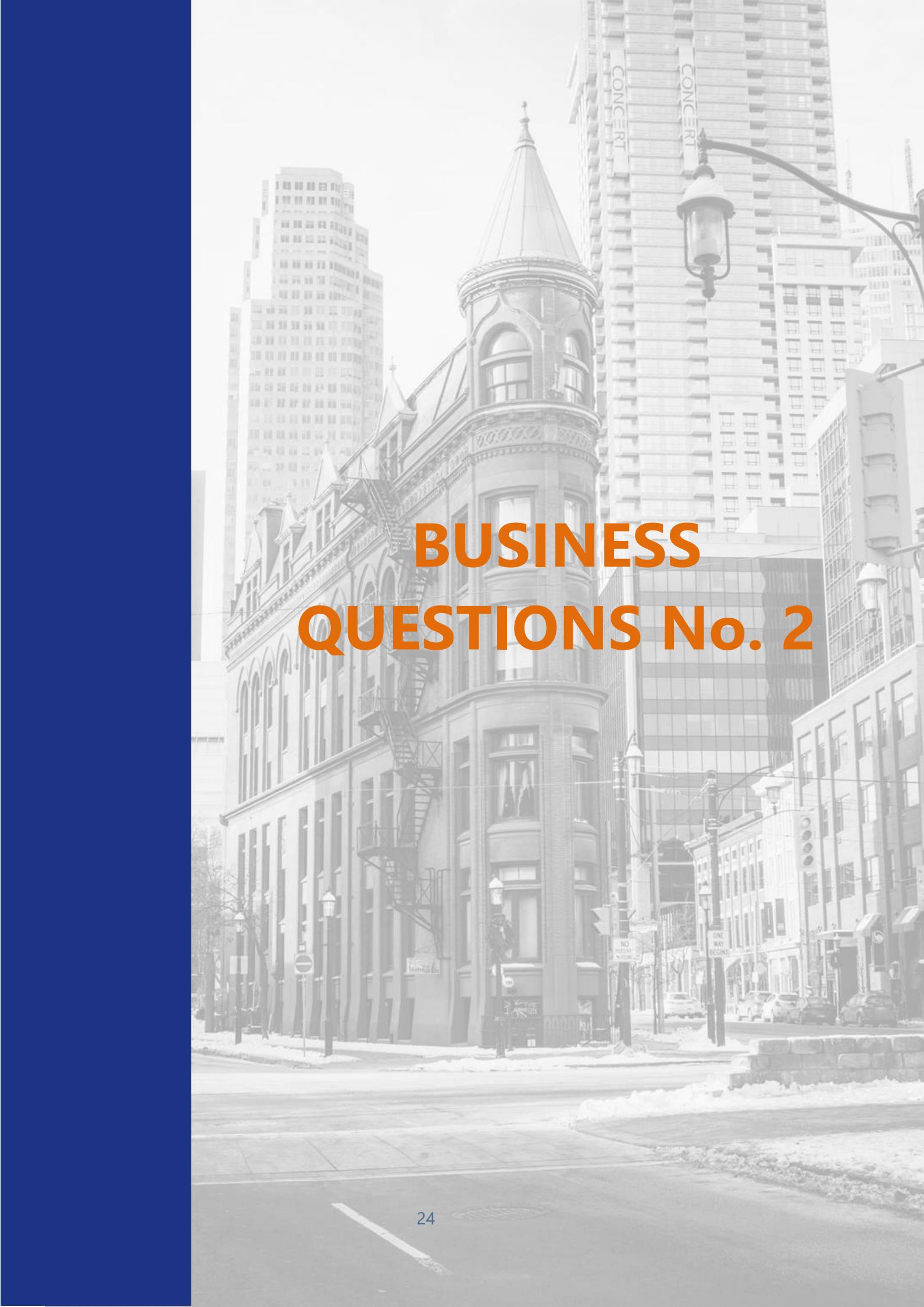


Gambar 37: Persentase Jumlah Kategori Produk yang Dibeli pada Tiap Provinsi pada Tahun 2016-2018

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 38: Perjualan di Indonesia pada Tahun 2016-2018

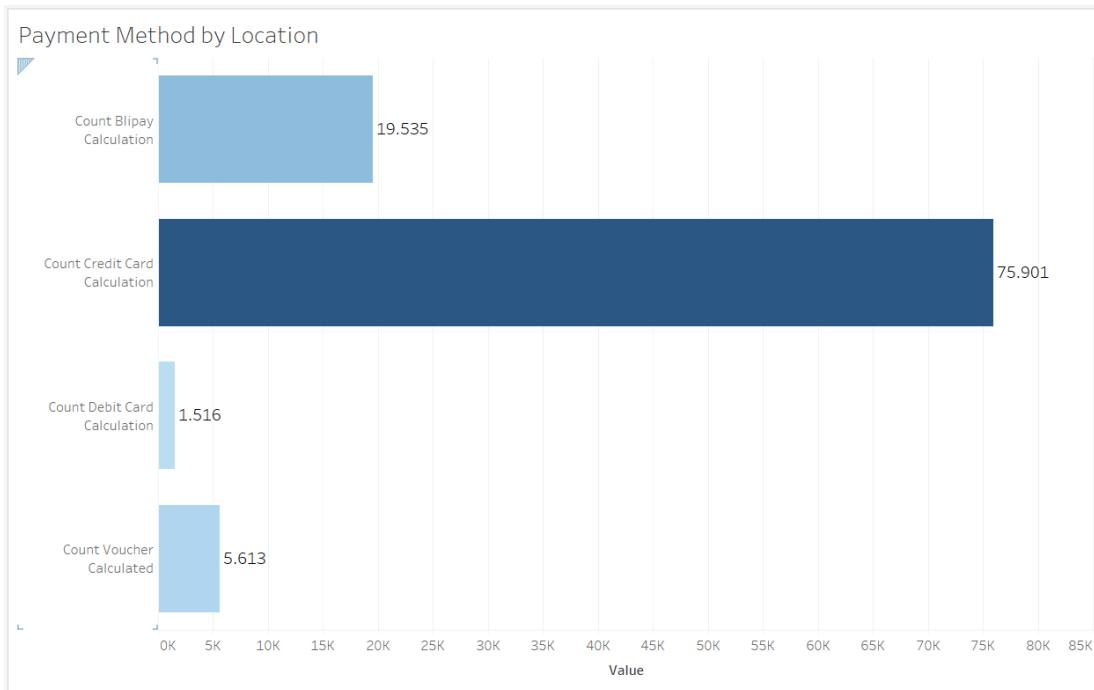


BUSINESS QUESTIONS No. 2

Latar Belakang

Pada business questions yang pertama didapatkan bahwa metode pembayaran paling banyak adalah menggunakan kartu kredit.

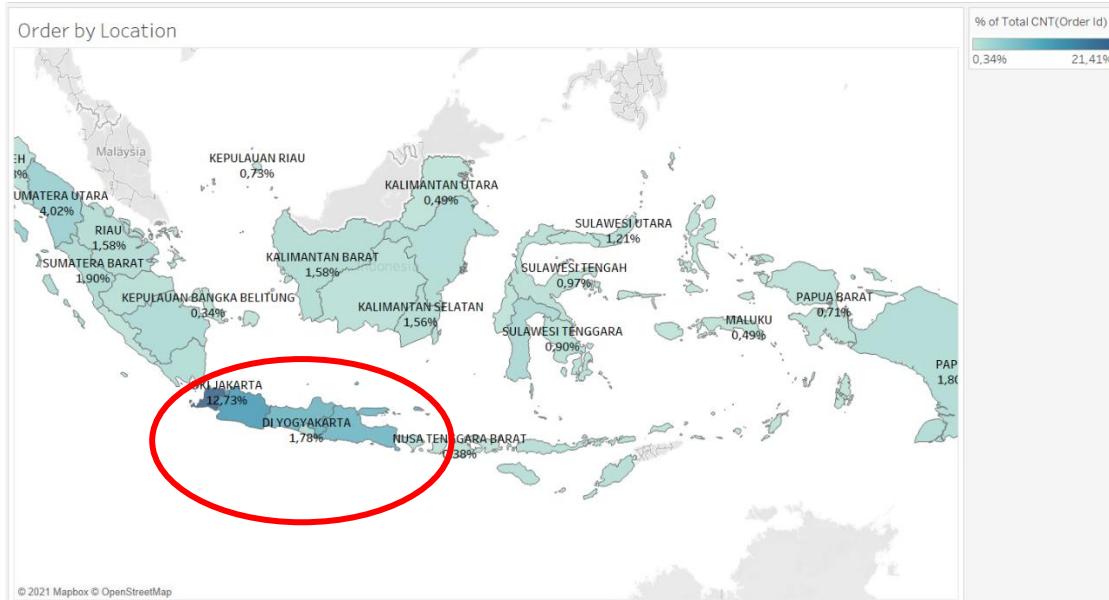
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 39: Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan Secara Keseluruhan

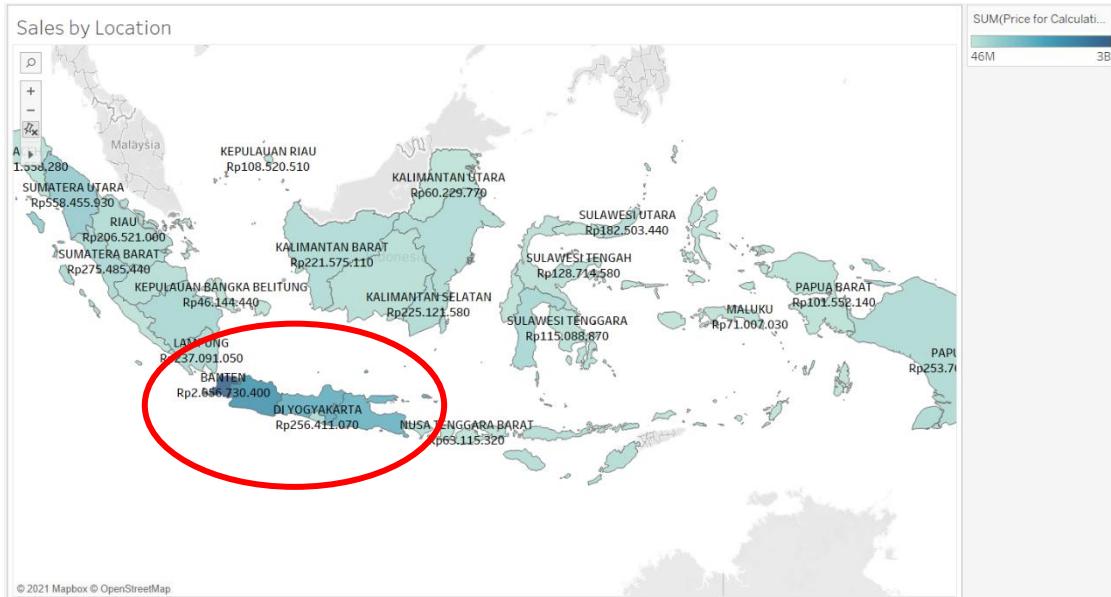
Selain itu pada business questions yang pertama terlihat bahwa Pulau Jawa mendominasi transaksi belanja online dibandingkan pulau yang lain.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 40: Persentase Jumlah Kategori Produk yang Dibeli pada Tiap Provinsi pada Tahun 2016-2018

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 41: Perjualan di Indonesia pada Tahun 2016-2018

Dari sini saya ingin mengetahui mengenai persebaran metode pembayaran pada tiap daerah. Apakah daerah di Provinsi X, memiliki kecenderungan untuk menggunakan metode pembayaran Blipay. Dengan menemukan kecenderungan suatu daerah dalam menggunakan suatu metode pembayaran, kita dapat mengetahui apa langkah yang dapat ditindaklanjuti dari data tersebut. Pada business questions kali ini saya ingin melihat lebih jauh mengenai persebaran metode pembayaran pada tiap daerah.

Tujuan

Tujuan adanya business questions ini adalah melihat persebaran metode pembayaran di tiap daerah apakah sudah merata atau belum.

Hipotesis

Persebaran metode pembayaran cukup beragam di tiap daerah (misal Blipay banyak digunakan di Jawa Timur, namun credit card banyak digunakan di Jawa Barat).

Apakah persebaran metode pembayaran sudah merata antara di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa?

Pada visualisasi sebelumnya, didapatkan bahwa Pulau Jawa mendominasi dalam pembelian barang. Disini saya ingin melihat bagaimana apakah metode pembayaran cukup beragam kecenderungannya di tiap daerah.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

Order by Location (Numeric)

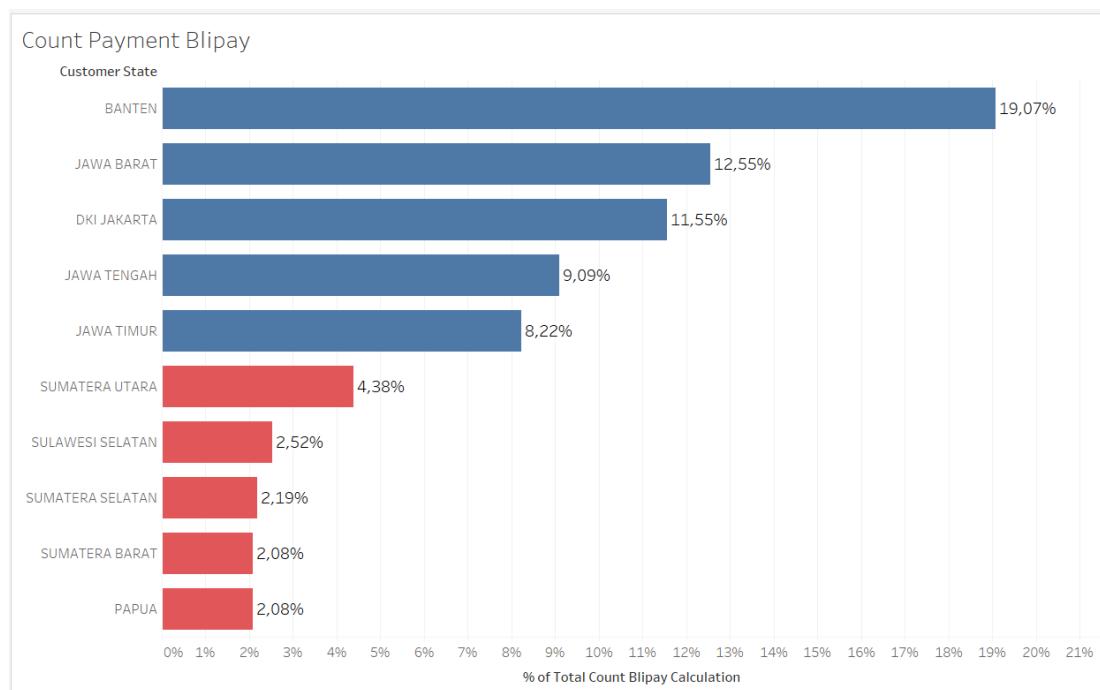


Gambar 42: Total Pemesanan di Tiap Daerah pada Tahun 2016-2018

Dari visualisasi yang didapatkan, fakta yang didapatkan antara lain:

1. Daerah yang paling banyak melakukan transaksi menggunakan **Blipay** adalah provinsi **Banten** dengan total 19.07% dari total transaksi Blipay di Indonesia. Daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi dalam hal transaksi menggunakan Blipay.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

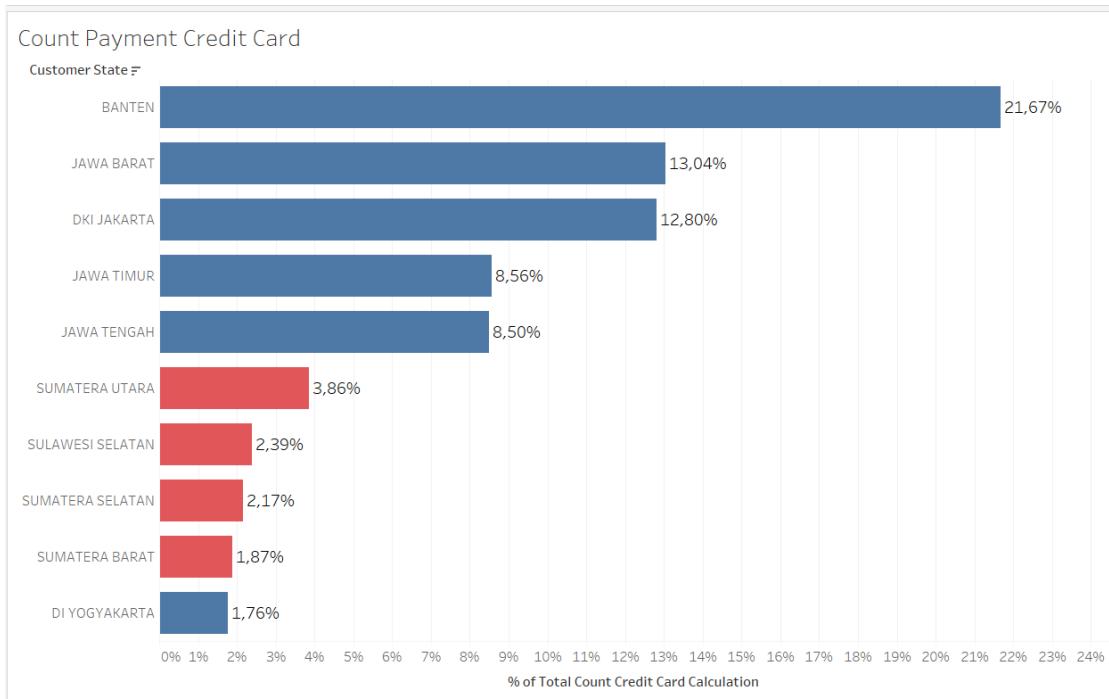


Gambar 43: 5 Provinsi yang Paling Banyak Melakukan Transaksi Menggunakan Blipay

2. Daerah yang paling banyak melakukan transaksi menggunakan **credit card** adalah provinsi **Banten** dengan total 21.67% dari total transaksi credit card di Indonesia. Daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah

adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi (bahkan semua provinsi di Pulau Jawa masuk ke 10 besar) dalam hal transaksi menggunakan credit card.

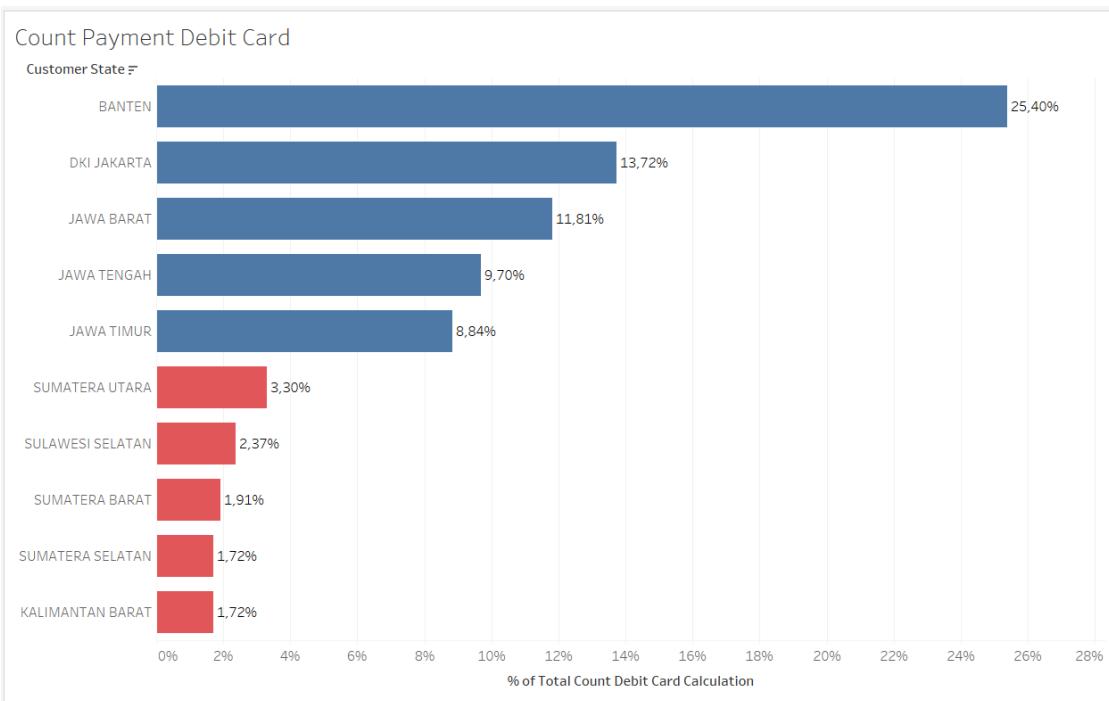
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 44: 5 Provinsi yang Paling Banyak Melakukan Transaksi Menggunakan Credit Card

3. Daerah yang paling banyak melakukan transaksi menggunakan **debit card** adalah provinsi **Banten** dengan total 25.40% dari total transaksi debit card di Indonesia. Daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi dalam hal transaksi menggunakan debit card.

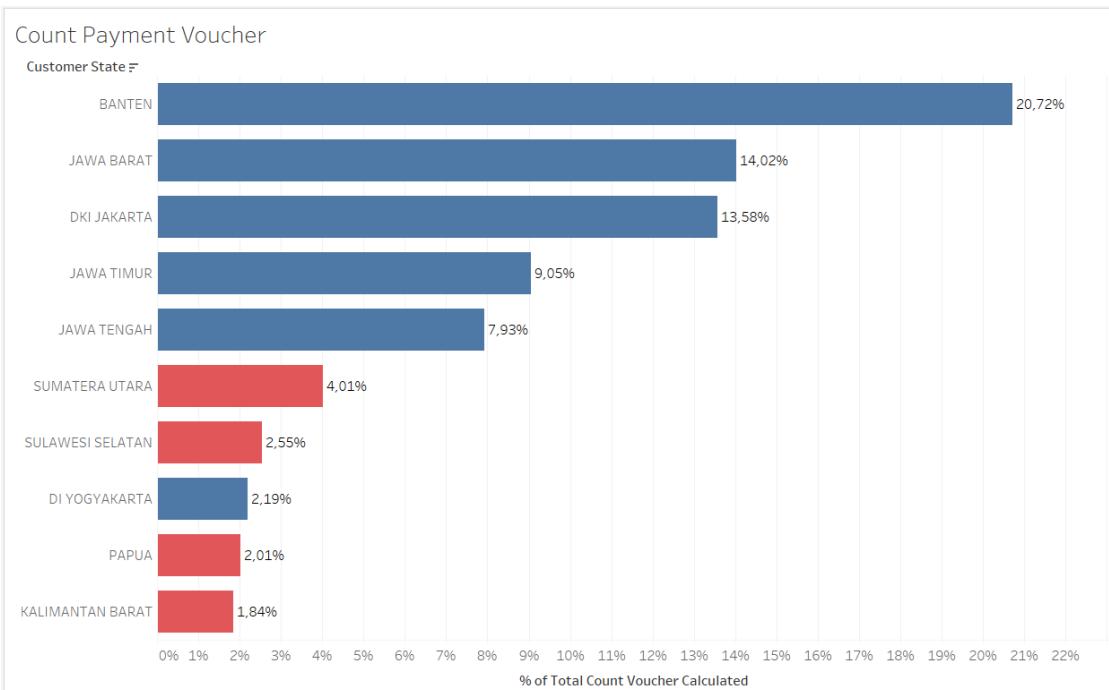
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 45: 5 Provinsi yang Paling Banyak Melakukan Transaksi Menggunakan Debit Card

- Daerah yang paling banyak melakukan transaksi menggunakan **voucher** adalah provinsi **Banten** dengan total 20.72% dari total transaksi voucher di Indonesia. Daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi (bahkan semua provinsi di Pulau Jawa masuk ke dalam 10 besar) dalam hal transaksi menggunakan voucher.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 46: 5 Provinsi yang Paling Banyak Melakukan Transaksi Menggunakan Voucher

Pada visualisasi di business questions 1, diketahui bahwa Pulau Jawa mendominasi dalam hal total penjualan. Dari sini saya ingin melihat bagaimana dengan transaksi di tiap daerahnya. Apakah daerah yang sering melakukan transaksi juga memiliki total transaksi yang tinggi

pula?

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

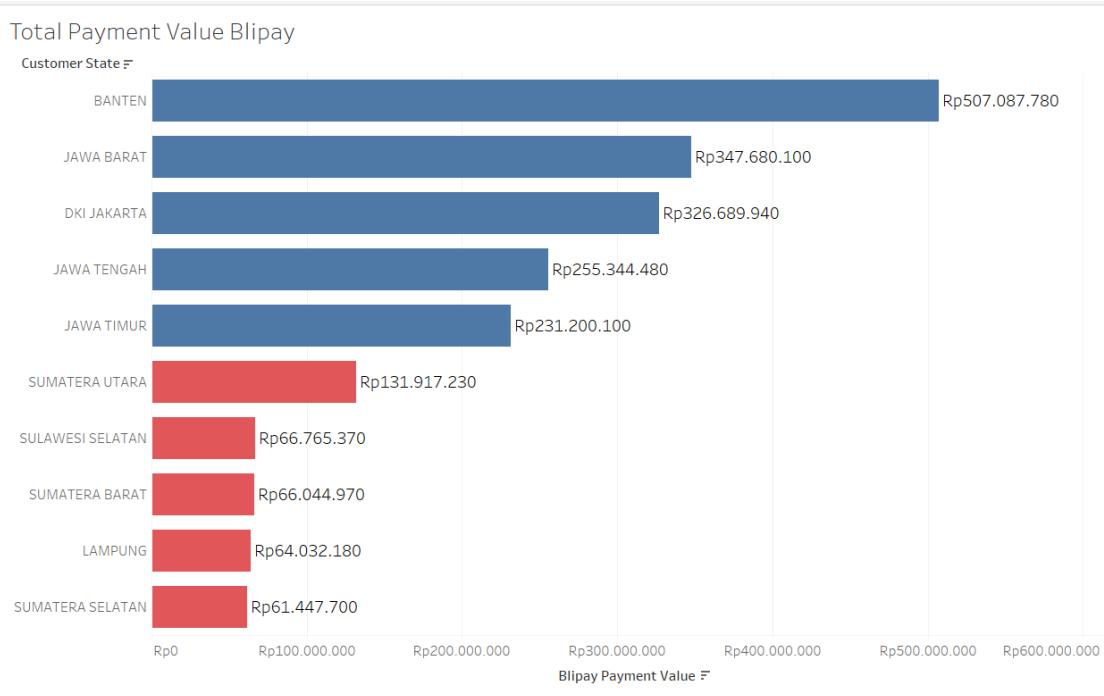


Gambar 47: Total Penjualan di Tiap Daerah pada Tahun 2016-2018

Pada visualisasi transaksi tiap metode pembayaran didapatkan beberapa hal seperti berikut:

1. Daerah yang memiliki total nominal transaksi yang paling besar menggunakan **Blipay** adalah provinsi **Banten** dengan total Rp 507.087.780,00 transaksi, daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi dalam hal total transaksi menggunakan Blipay.

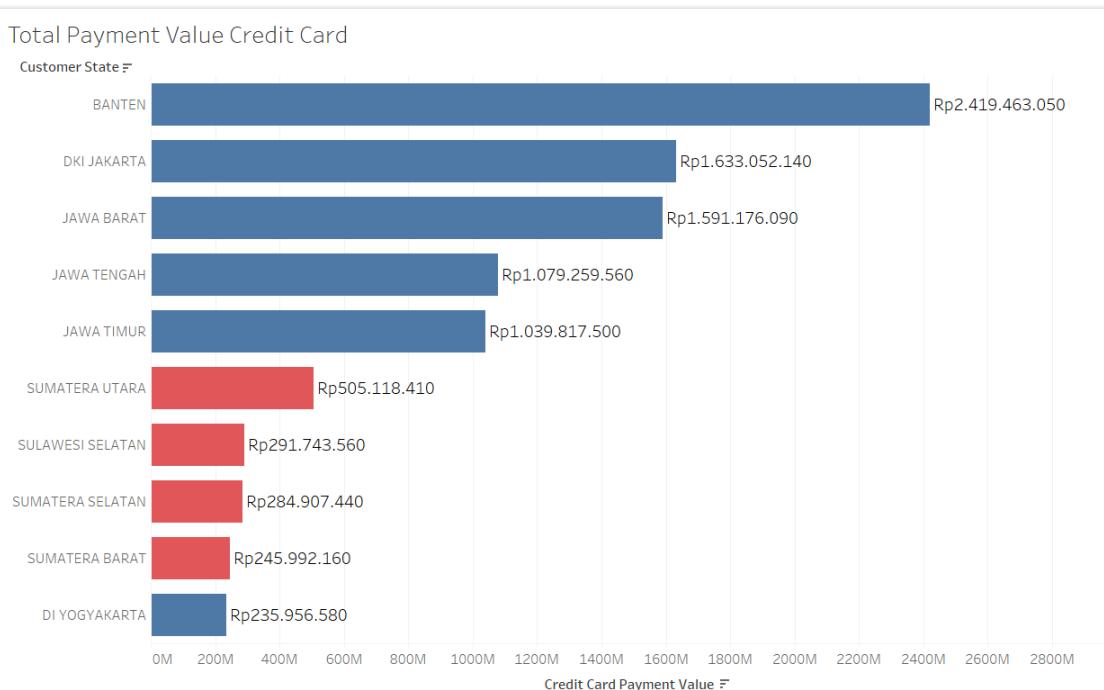
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 48: 5 Provinsi dengan Total Transaksi Terbanyak Menggunakan Blipay

2. Daerah yang memiliki total nominal transaksi yang paling besar menggunakan **credit card** adalah provinsi **Banten** dengan total Rp 2.419.463.050,00 transaksi, daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi (bahkan semua provinsi di Pulau Jawa masuk ke 10 besar) dalam hal total transaksi menggunakan credit card.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.

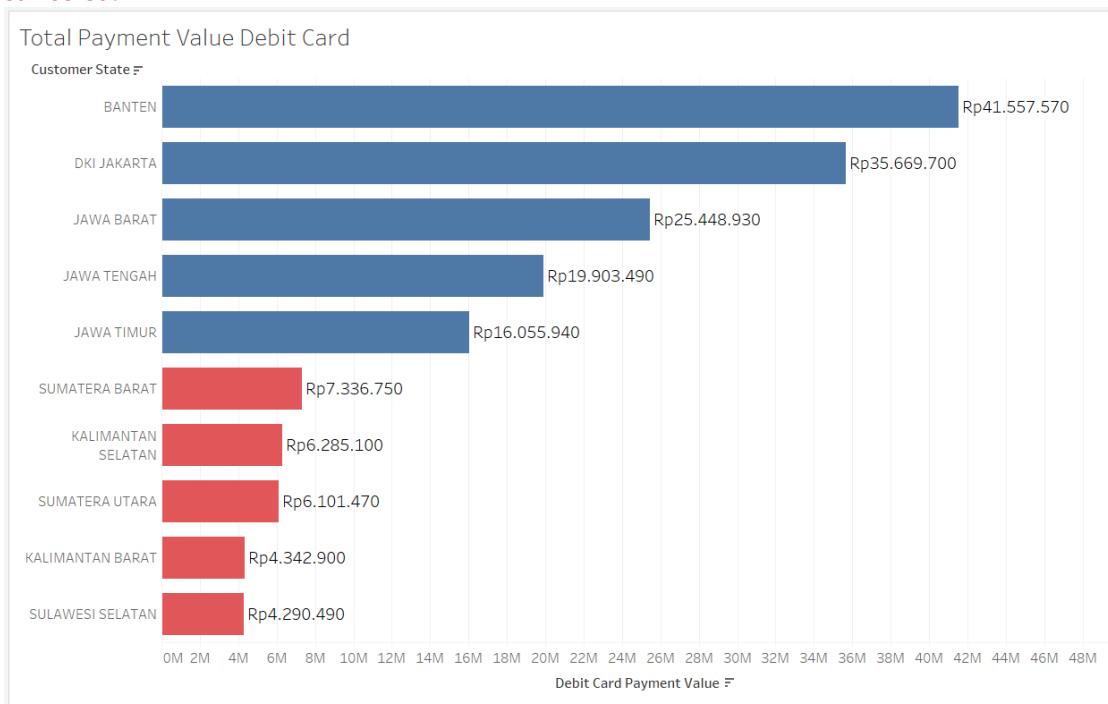


Gambar 49: 5 Provinsi dengan Total Transaksi Terbanyak Menggunakan Credit Card

3. Daerah yang memiliki total nominal transaksi yang paling besar menggunakan **debit card** adalah provinsi **Banten** dengan total Rp 41.557.570,00 transaksi. Daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau

Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi dalam hal total transaksi menggunakan debit card.

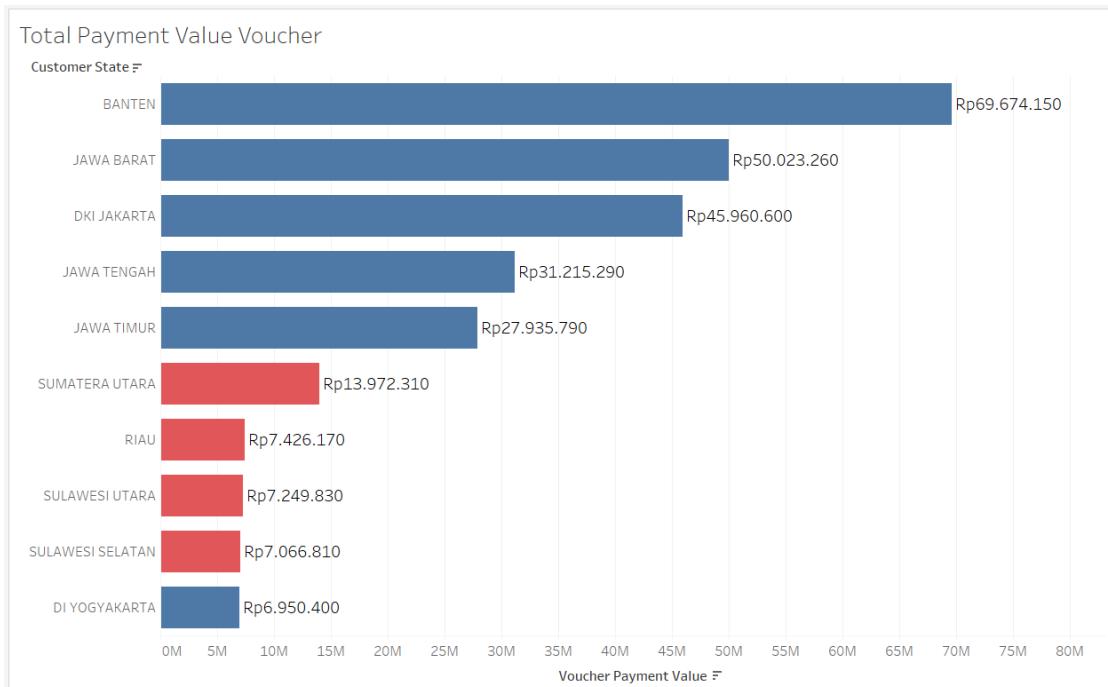
Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 50: 5 Provinsi dengan Total Transaksi Terbanyak Menggunakan Debit Card

- Daerah yang memiliki total nominal transaksi yang paling besar menggunakan **voucher** adalah provinsi **Banten** dengan total Rp 69.674.150,00 transaksi. Daerah dengan grafik berwarna biru adalah Pulau Jawa dan grafik berwarna merah adalah luar Pulau Jawa. Disini terlihat bahwa Pulau Jawa cukup mendominasi (bahkan semua provinsi di Pulau Jawa masuk ke dalam 10 besar) dalam hal total transaksi menggunakan voucher.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



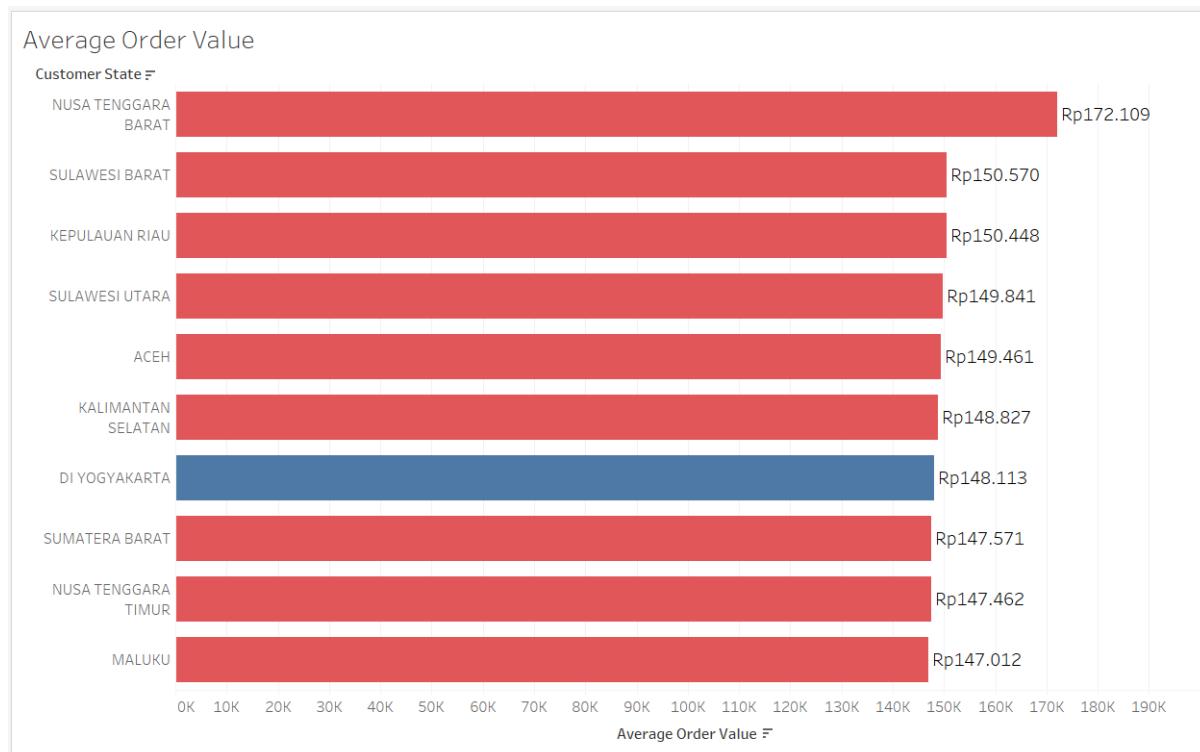
Gambar 51: 5 Provinsi dengan Total Transaksi Terbanyak Menggunakan Voucher

Average Order Value

Disini ada beberapa hal menarik yang saya temukan. Yaitu salah satunya ada pada metode pembayaran menggunakan credit card. Disini saya melihat bahwa banyak transaksi antara Jawa Barat dengan DKI Jakarta adalah lebih banyak di Jawa Barat. Namun untuk total transaksi, ternyata DKI Jakarta lebih unggul daripada Jawa Barat pada metode pembayaran menggunakan credit card. Disini saya ingin menggali lebih lanjut mengenai rata-rata nilai pesanan dimana tujuan dilakukan metode Average Order Value adalah untuk melihat rata-rata jumlah rupiah yang dihabiskan setiap kali pelanggan melakukan pemesanan di tiap daerah.

Pada visualisasi berikut ternyata terdapat fakta yang cukup mengejutkan dimana daerah yang cenderung memiliki Average Order Value paling banyak adalah daerah di luar Jawa dimana peringkat satu diraih oleh Nusa Tenggara Barat yang mana dalam satu kali order mereka mengeluarkan budget sekitar Rp 172.109,00.

Mengecualikan order yang memiliki seller state unknown, order status unavailable dan canceled.



Gambar 52: Average Order Value

Kesimpulan:

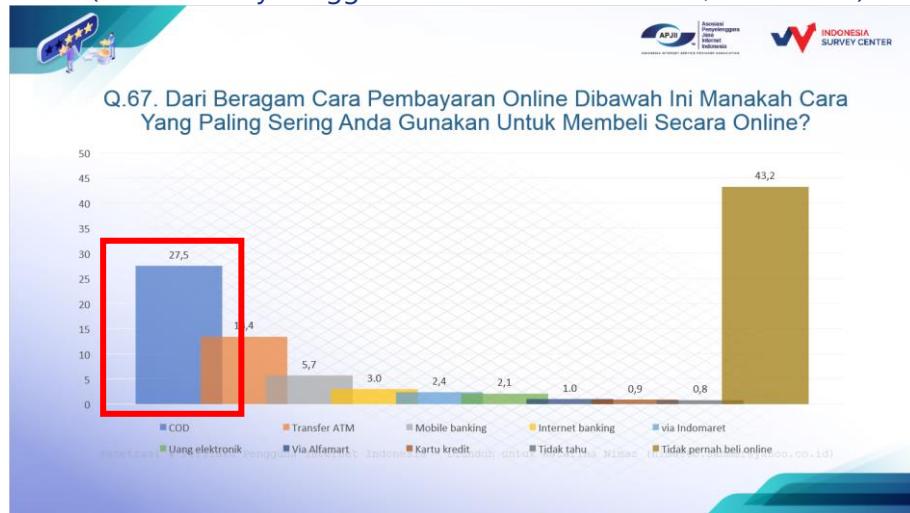
1. Pelanggan di Pulau Jawa mendominasi transaksi pada setiap metode pembayaran yang disediakan.
2. Provinsi Banten selalu menduduki peringkat satu dalam total transaksi terbanyak.
3. Meskipun daerah luar Pulau Jawa cenderung memiliki order yang sedikit, namun dalam satu kali order mereka mengeluarkan uang yang cukup banyak. Akan sangat luar biasa jika kita bisa mengetahui metode pembayaran yang paling sering digunakan di daerah luar Pulau Jawa.

Disini saya memiliki pertanyaan, **apakah metode pembayaran yang tersedia sekarang sudah cukup? Apakah ada metode pembayaran lain yang bisa digunakan?** Saya mencoba untuk mencari data eksternal dan mendapatkan hal berikut.

Apa cara yang paling sering digunakan untuk membeli secara online?

Pada survei yang dilakukan oleh APJII, 6 besar tertinggi cara pembayaran online yang paling

sering digunakan untuk membeli secara online adalah COD sebanyak 27.5%, disusul dengan transfer ATM 13.4%, mobile banking 5.7%, internet banking 3%, via indomaret 2.4%, dan uang elektronik 2.1% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2019-2020).



Gambar 53: Cara Pembayaran Online yang Paling Sering Digunakan untuk Membeli Secara Online (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2019-2020)

Apa metode pembayaran yang paling sering digunakan di tiap daerah di Indonesia?

Pada survei dari lokadata, sebanyak 73.04% pembayaran e-commerce dilakukan oleh pembeli melalui COD. Daerah yang paling banyak melakukan COD adalah Gorontalo sebesar 93.48%, diikuti dengan transfer bank sebanyak 21.2% dengan daerah yang paling banyak melakukan transfer bank adalah DKI Jakarta (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2019-2020).



Gambar 54: Survey Lokadata Mengenai Metode Pembayaran yang Paling Diminati (Lita, 2020)

Berdasarkan dari 2 survei tersebut, kebanyakan masyarakat menggunakan metode pembayaran seperti COD dan transfer bank. Juga penggunaan COD terkonsentrasi pada

daerah di luar jawa, bahkan Sebagian besar masyarakat Gorontalo lebih memilih sistem COD dalam melakukan pembayaran (Lita, 2020).

Sedangkan pada data yang dimiliki, metode pembayaran hanya ada 4, yaitu blipay, credit card, debit card, dan voucher.

Saran:

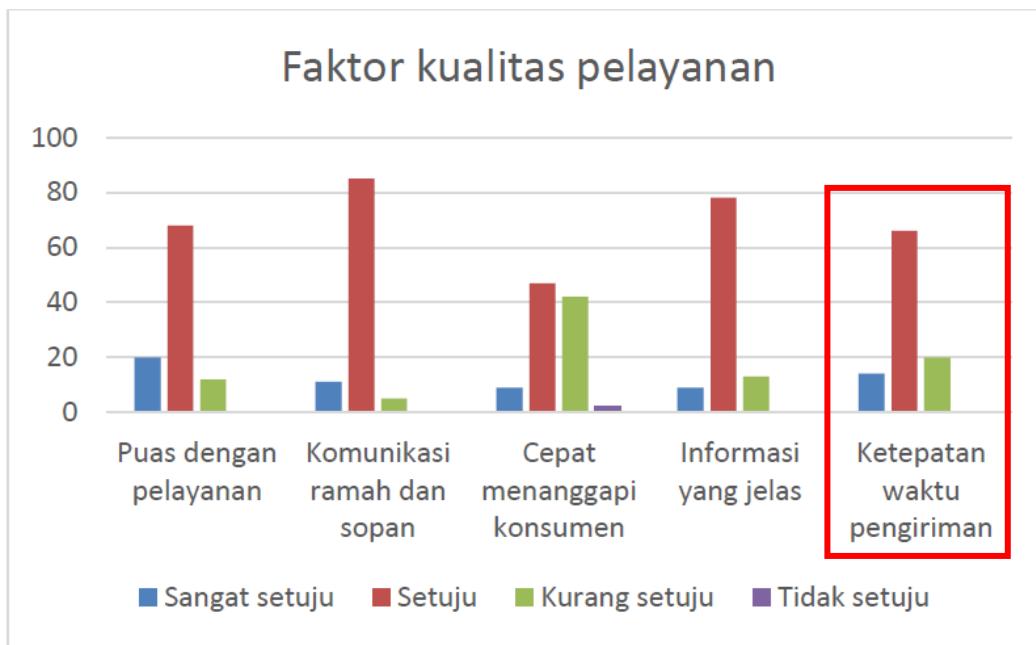
1. Berdasarkan survey dari sumber eksternal, saya merekomendasikan untuk menambahkan metode pembayaran berupa **COD** atau **transfer bank**. Diharapkan pengguna memiliki banyak pilihan metode pembayaran guna meningkatkan fleksibilitas pengguna dalam melakukan pembayaran.
2. Dengan mengimplementasi metode pembayaran yang banyak digunakan di luar Jawa, diharapkan bisa merangkul pasar luar Jawa.



BUSINESS QUESTIONS No. 3

Latar Belakang

Dilansir dari artikel Aulia, dkk dengan responden adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA) Banjarmasin dengan total responden 100 orang, yang didalam artikel tersebut terdapat faktor kualitas pelayanan sebagai salah satu penentu seseorang akan membeli barang di suatu ecommerce atau tidak. Berdasarkan hasil survey, 68% responden setuju dengan pelayanan yang diberikan seller. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kepuasan konsumen adalah komunikasi ramah dan sopan, cepat menanggapi konsumen, dan ketepatan waktu pengiriman.



Gambar 55: Faktor Kualitas Pelayanan (Aulia, et al., n.d.)

Salah satu faktor yang ingin kami tinjau adalah dari sisi ketepatan waktu pengiriman. Berdasarkan survei, sebanyak 66% responden setuju dengan pelayanan yang diberikan dalam ketepatan waktu. Pelayanan seller yang baik dalam mengirim barang dan ketepatan waktu sesuai dengan estimasi pengiriman yang ditentukan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam berbelanja (Aulia, et al., n.d.).

Tujuan

Mengetahui apakah produk yang dikirimkan ke pelanggan telah datang tepat waktu.

Hipotesis

80% pesanan (79.553) pesanan terkirim tepat waktu dan pengiriman yang terlambat akan mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Apakah produk dikirim tepat waktu? Jika tidak, apakah pengiriman yang terlambat berpengaruh pada kepuasan

pelanggan?

Dengan menggunakan **asumsi** perhitungan apakah suatu order datang sangat awal, awal, tepat waktu (normal), terlambat, terlalu terlambat, atau belum sampai, maka jika suatu order memiliki delivered date key null maka pesanan **belum sampai**,

Jika selisih antara waktu estimasi pengiriman dengan waktu pengiriman lebih dari sama dengan 14 hari atau 2 minggu maka pesanan **datang sangat awal**,

Jika selisih antara waktu estimasi pengiriman dengan waktu pengiriman antara 14 hari hingga 7 hari (datang 1 minggu – 2 minggu lebih awal dari estimasi) maka pesanan **datang awal**,

Jika selisih antara waktu estimasi pengiriman dengan waktu pengiriman antara kurang dari 7 hari hingga 0 hari (datang saat hari H - 6 hari lebih awal dari estimasi) maka pesanan **datang tepat waktu**,

Jika selisih antara waktu estimasi pengiriman dengan waktu pengiriman antara kurang dari 0 hari hingga (-7) hari (datang saat H+1 – 1 minggu lebih lambat dari estimasi) maka pesanan **datang terlambat**,

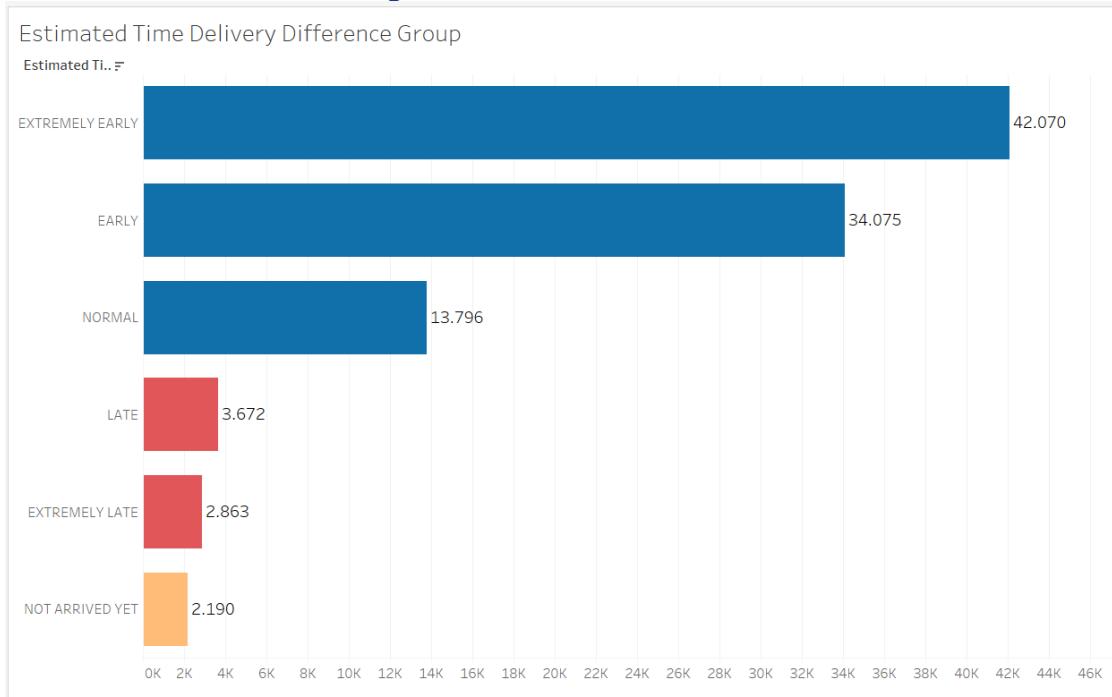
Jika selisih antara waktu estimasi pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari (-7) hari (lebih dari 1 minggu dari estimasi) maka pesanan **datang sangat terlambat**.

```
Estimated Time Delivery Group  
X  
IF ISNULL([Order Id]) OR MAX([Delivered Date]) IS NULL THEN "NOT ARRIVED YET"  
ELSEIF MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) >= 14 THEN "EXTREMELY EARLY"  
ELSEIF MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) >= 7 THEN "EARLY"  
ELSEIF MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) >= 0 THEN "NORMAL"  
ELSEIF MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) >= - 7 THEN "LATE"  
ELSE "EXTREMELY LATE" END  
  
The calculation is valid.  
8 Dependencies ▾ Apply OK  
▶
```

Gambar 56: Penentuan Kategori Keterlambatan

Kemudian didapatkan fakta bahwa:

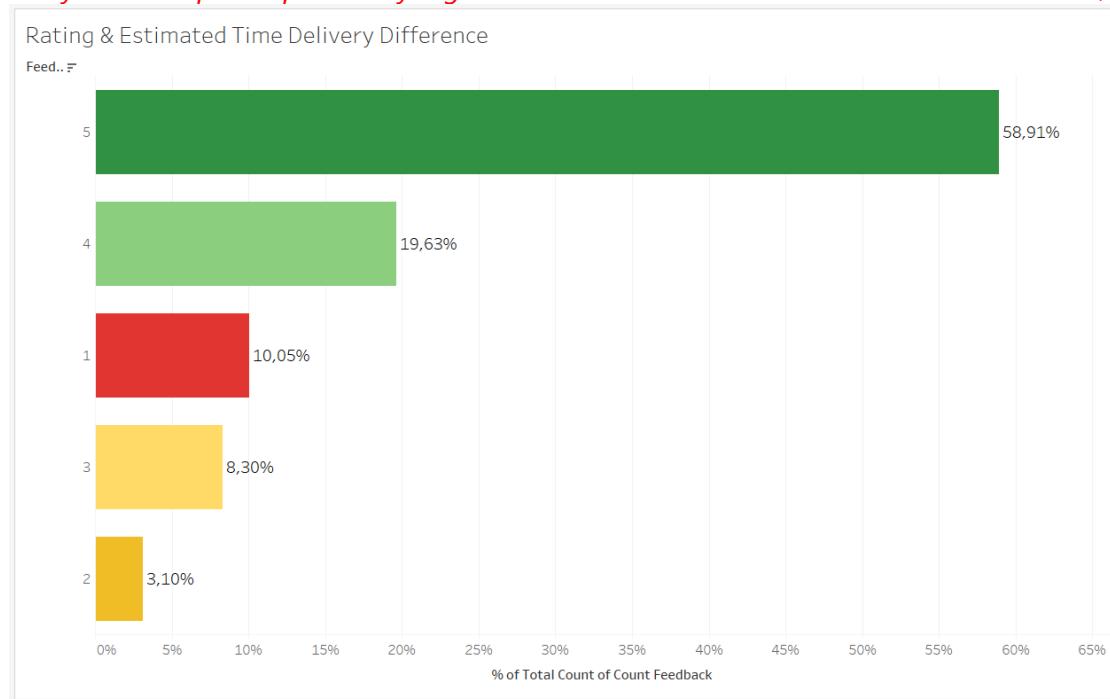
1. Sebagian besar pesanan dikirim **sangat awal** dari estimasi yaitu sebanyak 42.070 pesanan. Disusul dengan pesanan yang dikirim **awal, normal, terlambat, sangat terlambat, dan belum datang**.



Gambar 57: Estimasi Waktu Pengiriman

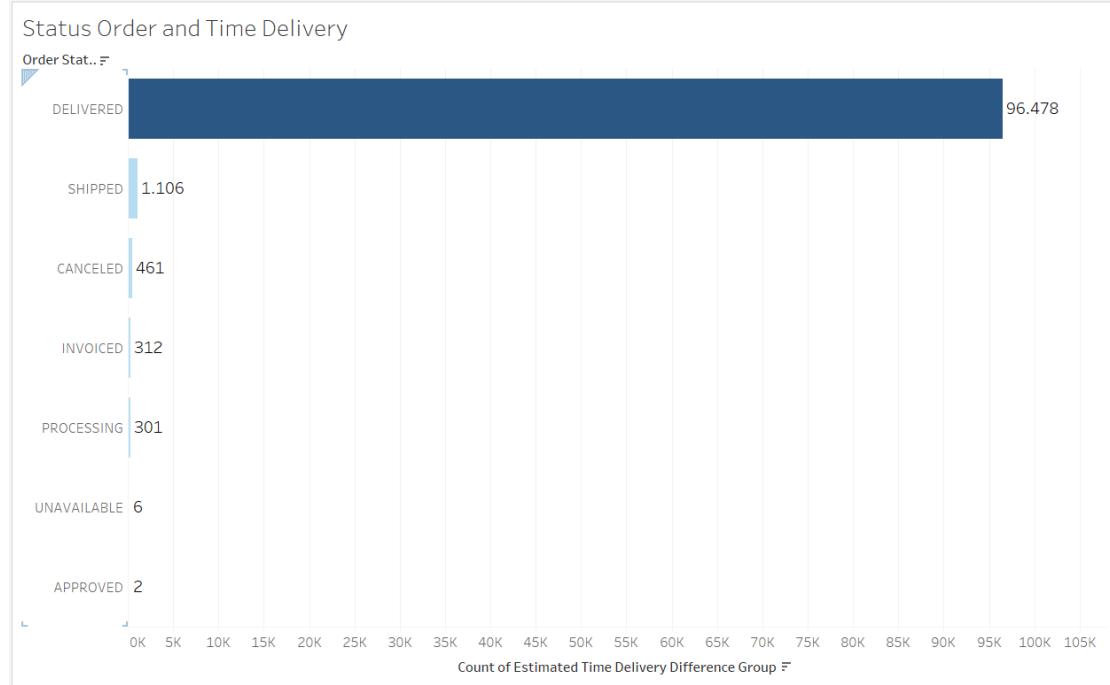
2. Sebagian besar pesanan mendapatkan rating sempurna (5) yaitu sebanyak 58.91% dari total keseluruhan pesanan.

Hanya menampilkan pesanan yang memiliki order status Delivered dan sudah arrived,



Gambar 58: Rating Keseluruhan Pesanan

3. Sebagian besar pesanan **terkirimkan** ke pelanggan yaitu sebanyak 96.478 pesanan.

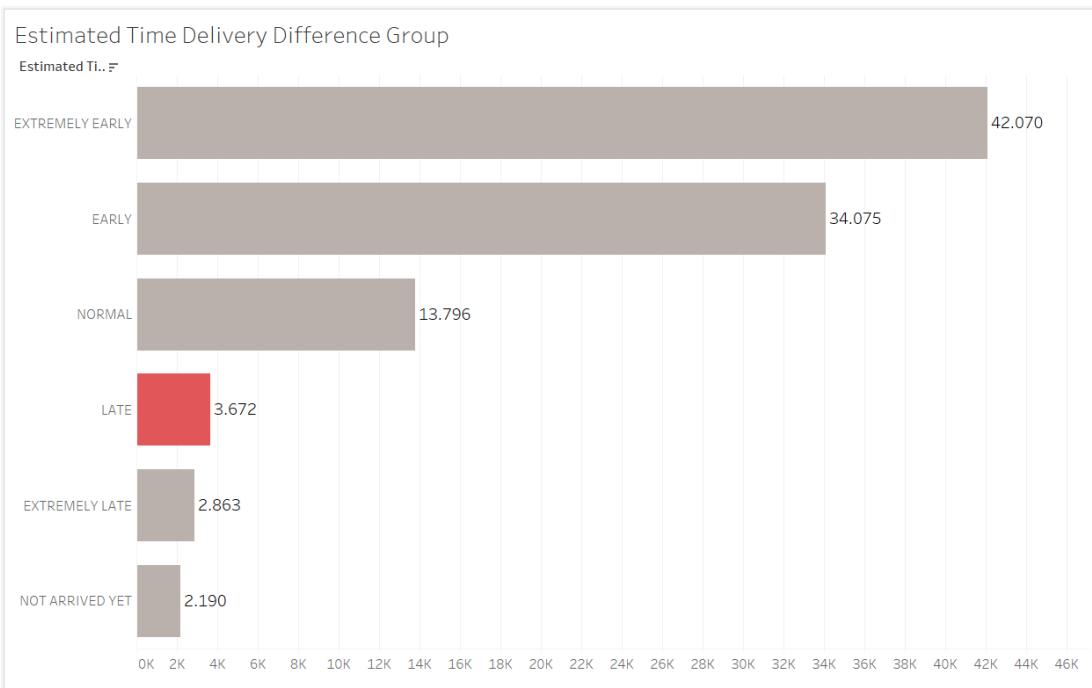


Gambar 59: Status Pengiriman Secara Keseluruhan

Dari visualisasi tersebut terdapat 3 kategori pesanan yang perlu digali lebih dalam, yaitu terlambat, sangat terlambat, dan belum sampai.

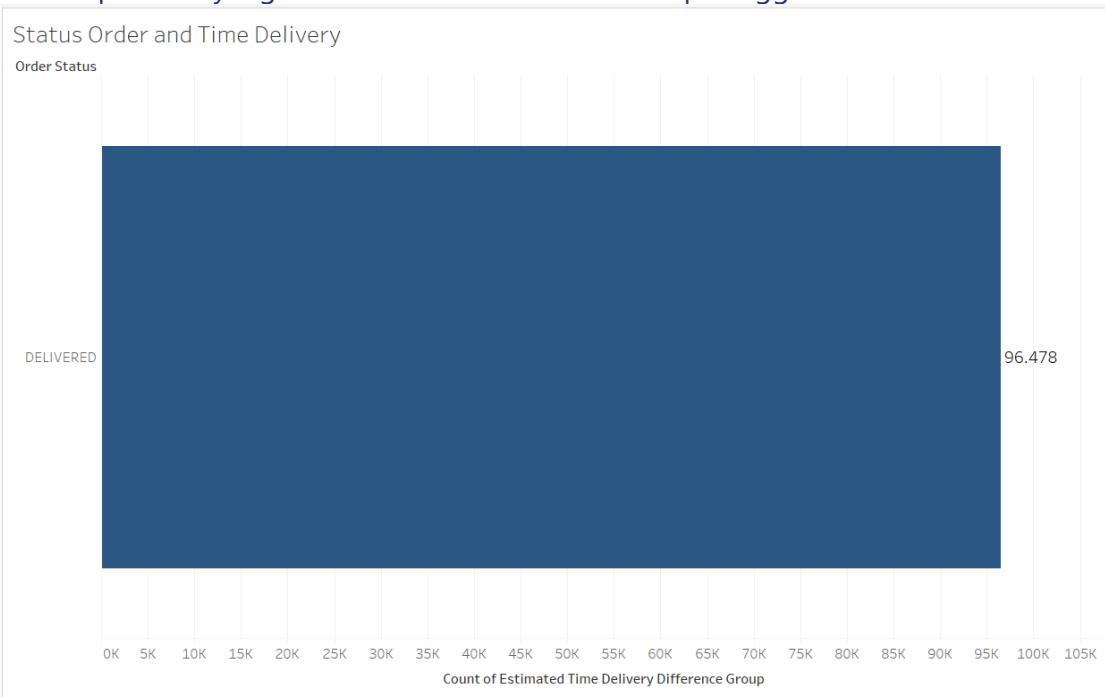
Pada pesanan yang terlambat didapatkan fakta bahwa:

1. Total pesanan yang terlambat sebanyak 3.672 pesanan.



Gambar 60: Total Pesanan yang Terlambat

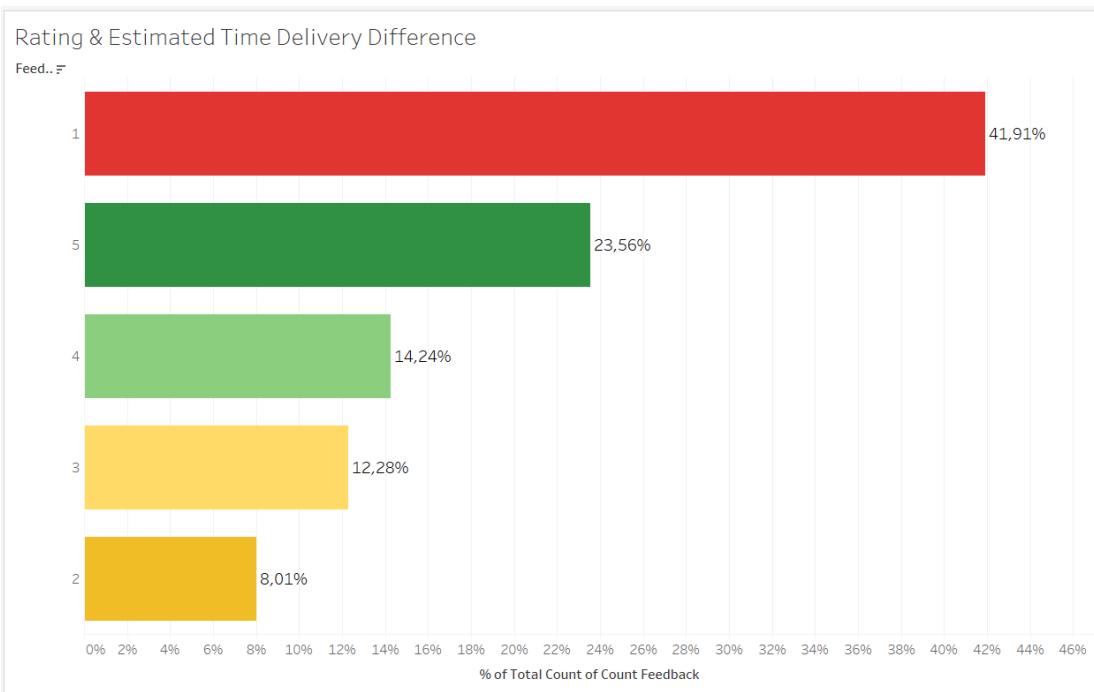
2. Semua pesanan yang terlambat telah **dikirimkan** ke pelanggan.



Gambar 61: Status Pengiriman Pesanan yang Dikirim Terlambat

3. Pesanan terlambat yang mendapatkan **rating 1** adalah sebanyak 41.91% dari total pesanan yang terlambat.

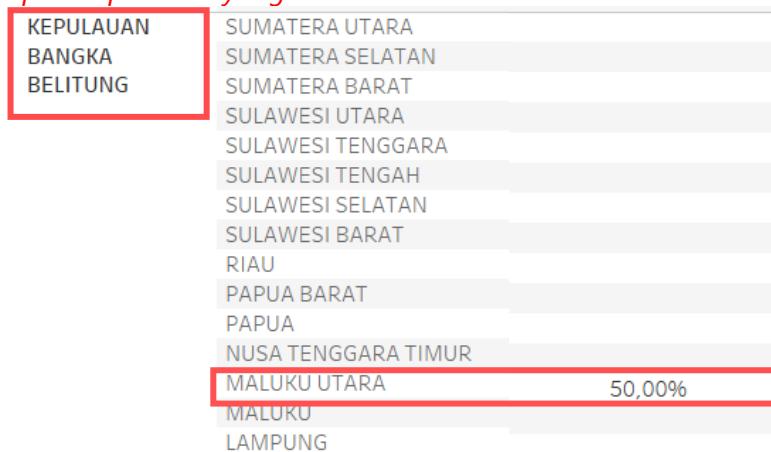
Hanya menampilkan pesanan yang memiliki order status Delivered



Gambar 62: Rating Pesanan yang Dikirim Terlambat

- Persentase pesanan yang terlambat paling banyak adalah pesanan dari Kepulauan Bangka Belitung-Maluku Utara. Dengan persentase keterlambatan 50% dari total pesanan yang dikirim.

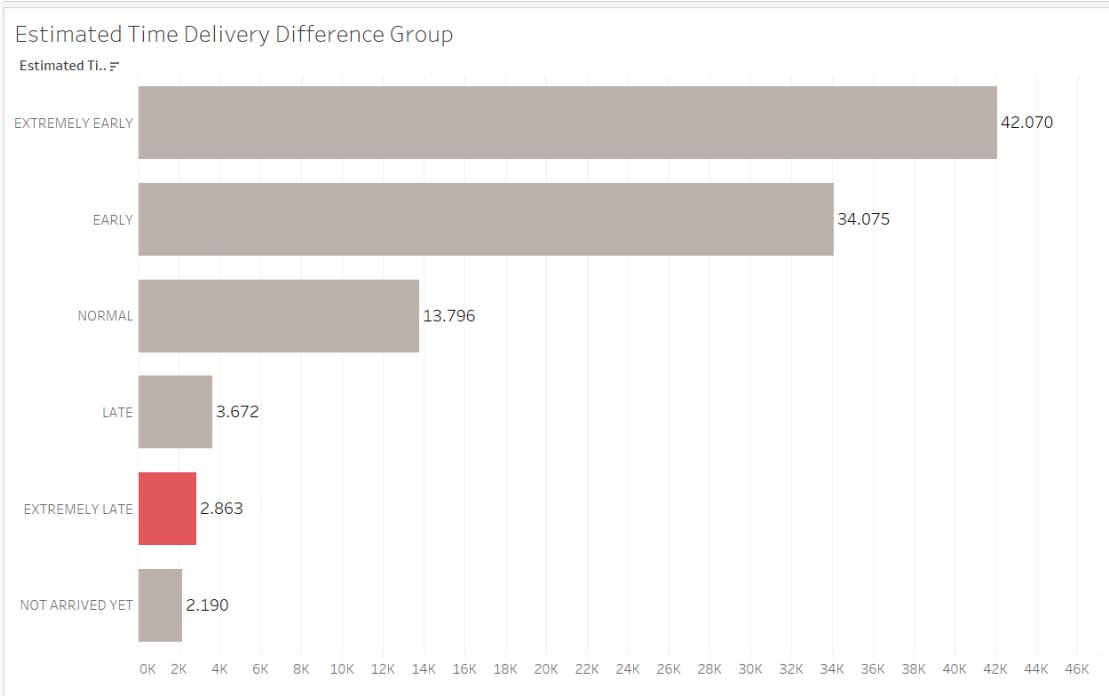
Hanya menampilkan pesanan yang memiliki order status Delivered



Gambar 63: Provinsi dengan Persentase Paling Banyak Pesanan yang Dikirim Terlambat

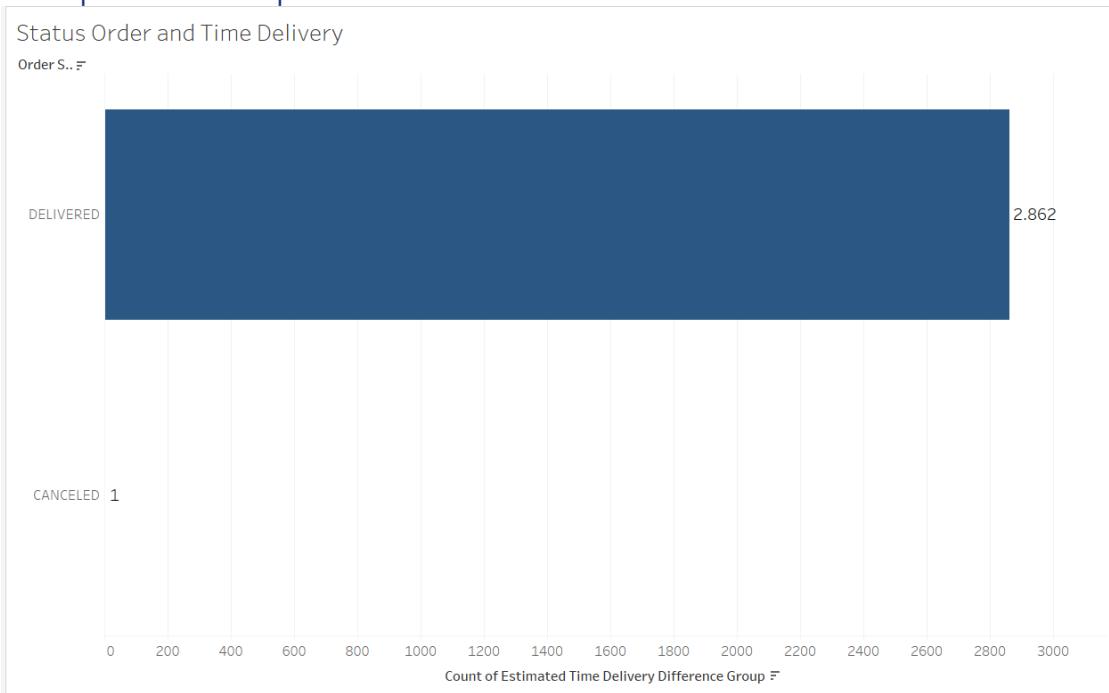
Pada pesanan yang sangat terlambat didapatkan fakta bahwa:

- Total pesanan yang sangat terlambat sebanyak 2.683 pesanan.



Gambar 64: Total Pesanan yang Sangat Terlambat

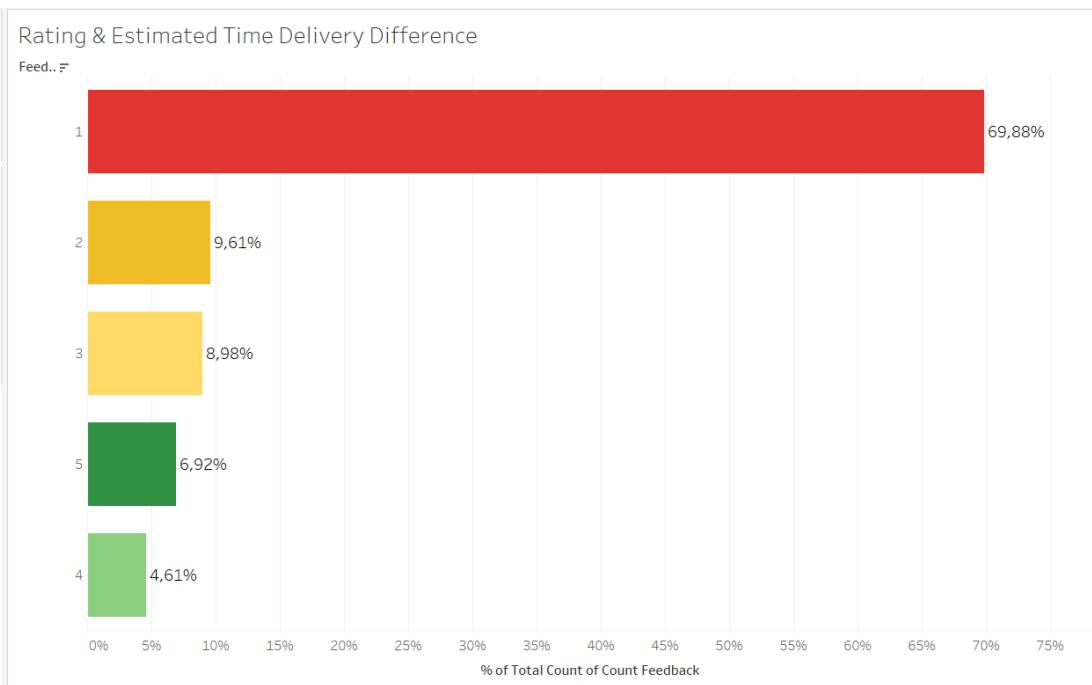
2. Pesanan yang sangat terlambat dan telah **dikirimkan** ke pelanggan adalah sebanyak 2.862 pesanan dan 1 pesanan dibatalkan.



Gambar 65: Status Pengiriman Pesanan yang Dikirim Sangat Terlambat

3. Pesanan sangat terlambat yang mendapatkan **rating 1** adalah sebanyak 69.88% dari total pesanan yang sangat terlambat.

Hanya menampilkan pesanan yang memiliki order status Delivered



Gambar 66: Rating Pesanan yang Dikirim Sangat Terlambat

- Persentase pesanan yang sangat terlambat paling banyak adalah pesanan dari Aceh-Jambi, Kalimantan Utara-Bali, Kepulauan Bangka Belitung-Sulawesi Tenggara, dan Papua Barat-Sulawesi Barat dimana semua pesanan tersebut dikirim sangat terlambat.
Hanya menampilkan pesanan yang memiliki order status Delivered

Seller State	Customer State	EXTREMELY LATE
ACEH	BALI	
	JAMBI	100,00%
	SULAWESI BARAT	
	SULAWESI TENGGARA	14,29%
KALIMANTAN UTARA	BALI	100,00%
	JAMBI	
	SULAWESI BARAT	
	SULAWESI TENGGARA	
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BALI	
	JAMBI	
	SULAWESI BARAT	
PAPUA BARAT	SULAWESI TENGGARA	100,00%
	BALI	25,00%
	JAMBI	
	SULAWESI BARAT	100,00%
	SULAWESI TENGGARA	

Gambar 67: Provinsi yang Paling Banyak Pesanan yang Dikirim Sangat Terlambat

Kesimpulan

- Sebanyak 42070 pesanan datang terlalu tepat waktu dari 98666 pesanan yang ada.
- Hanya 32% pesanan yang datang tepat waktu (13796 dari 42070 pesanan)
- Sebanyak 96478 pesanan berhasil terkirim dari 98666 pesanan yang ada.
- Mayoritas rating dari setiap pesanan adalah rating 5 dengan total 58.91%.
- Pada pesanan yang terlambat, rating yang paling banyak didapat adalah rating 1 dengan total 41.91%
- Pada pesanan yang sangat terlambat, rating yang paling banyak didapat adalah rating 1 dengan total 69.88%, maka pesanan yang datang terlambat dan sangat terlambat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan.

7. Pesanan yang sangat terlambat dan terlambat banyak terjadi di luar Pulau Jawa.



BUSINESS QUESTIONS No. 4

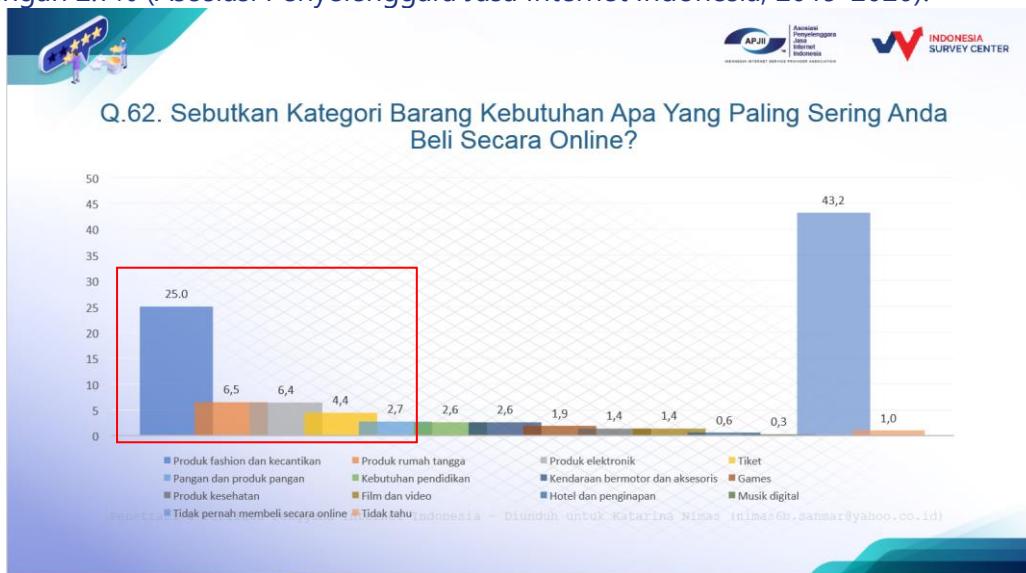
Latar Belakang

Survey yang dilakukan APJII pada 2016, produk kategori yang paling sering dibeli secara online adalah tiket sebesar 25.7% dari total transaksi, kebutuhan rumah tangga sebesar 22.2% dari total transaksi, pakaian sebesar 3.6% dari total transaksi, dan pemesanan hotel sebesar 3.4% dari total transaksi (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016).



Gambar 68: Trend Produk Pada 2016 (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016)

Pada survey yang dilakukan APJII di tahun 2019-2020, produk kategori yang paling sering dibeli secara online yang pertama adalah produk fashion dan kecantikan dengan total 25%, diikuti oleh produk rumah tangga sebesar 6.5%, produk elektronik 6.4%, tiket 4.4%, dan produk pangan 2.7% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2019-2020).



Gambar 69: Kategori Barang yang Paling Sering Dibeli Secara Online

Dari kedua survei diatas diketahui terjadi perubahan trend. Di tahun 2016 yang paling banyak dibeli adalah tiket, namun pada 2019 barang yang paling sering dibeli adalah fashion dan kecantikan. Jika dilihat, produk kategori fashion dan kecantikan trendnya semakin naik hingga terlihat kesenjangan yang cukup jauh dengan produk kategori lainnya.

Tujuan

Ingin mengetahui apakah trend kategori produk yang ada pada survey, sama dengan trend

kategori produk pada data Blibli, atau Blibli memiliki kecenderungan trend kategori produk yang berbeda.

Hipotesis

Trend kategori produk yang ada pada survey dengan data Blibli adalah sama.

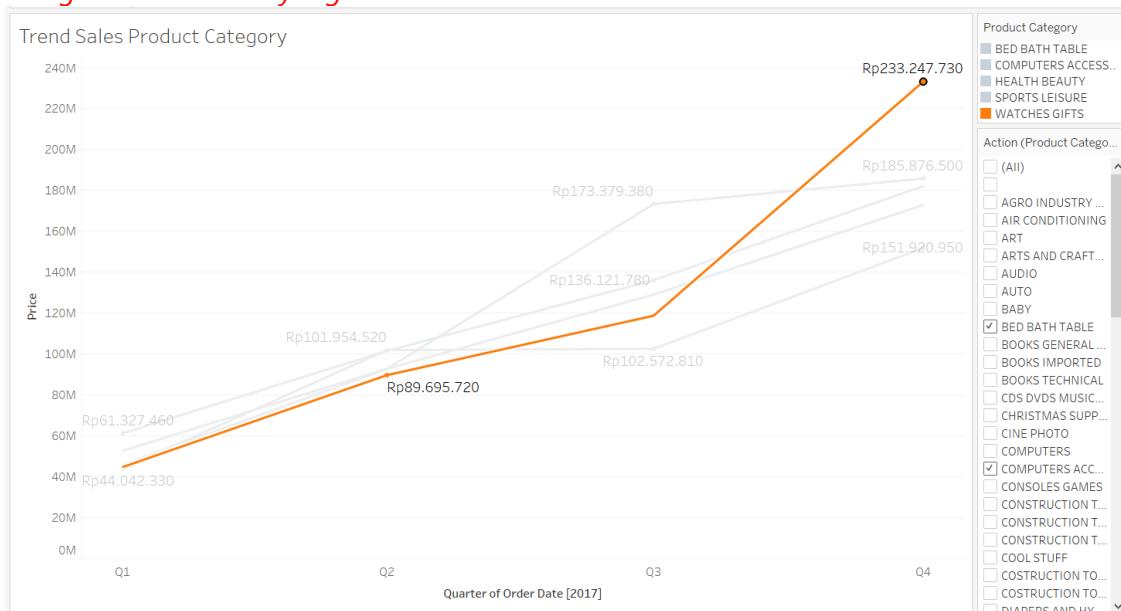
Bagaimana trend 5 kategori produk yang paling laku di tiap tahun serta bagaimana penjualan dari kategori produk tersebut?

Catatan: data yang ditampilkan adalah data mulai pada tahun 2017 hingga 2018 kuarter kedua karena asumsi data pada tahun 2016 dan 2018 kuarter ketiga masih belum masuk.

Ditinjau trend produk di tahun 2017. Disini terdapat fakta bahwa:

1. Penjualan produk kategori **watches gifts** mengalami kenaikan secara signifikan hingga menjadikannya produk kategori dengan total penjualan tertinggi pada kuarter keempat.

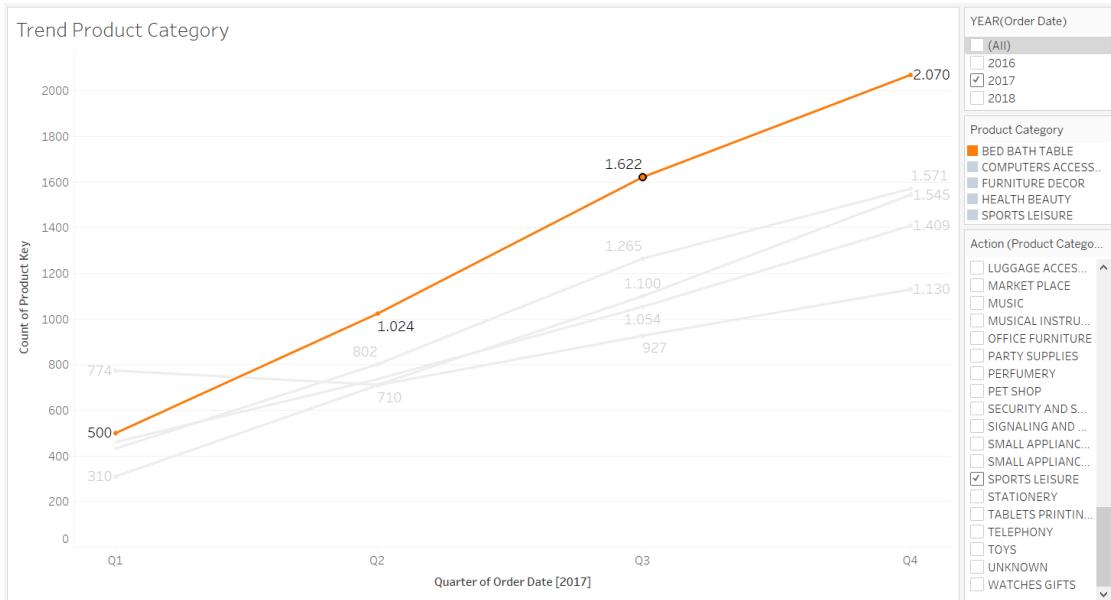
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 70: Trend Penjualan Produk pada Tahun 2017

2. Produk kategori **bed bath table** terlihat terus mengalami kenaikan sepanjang 2017 dan menjadikannya produk kategori dengan produk yang banyak dibeli pada kuarter kedua hingga kuarter keempat.

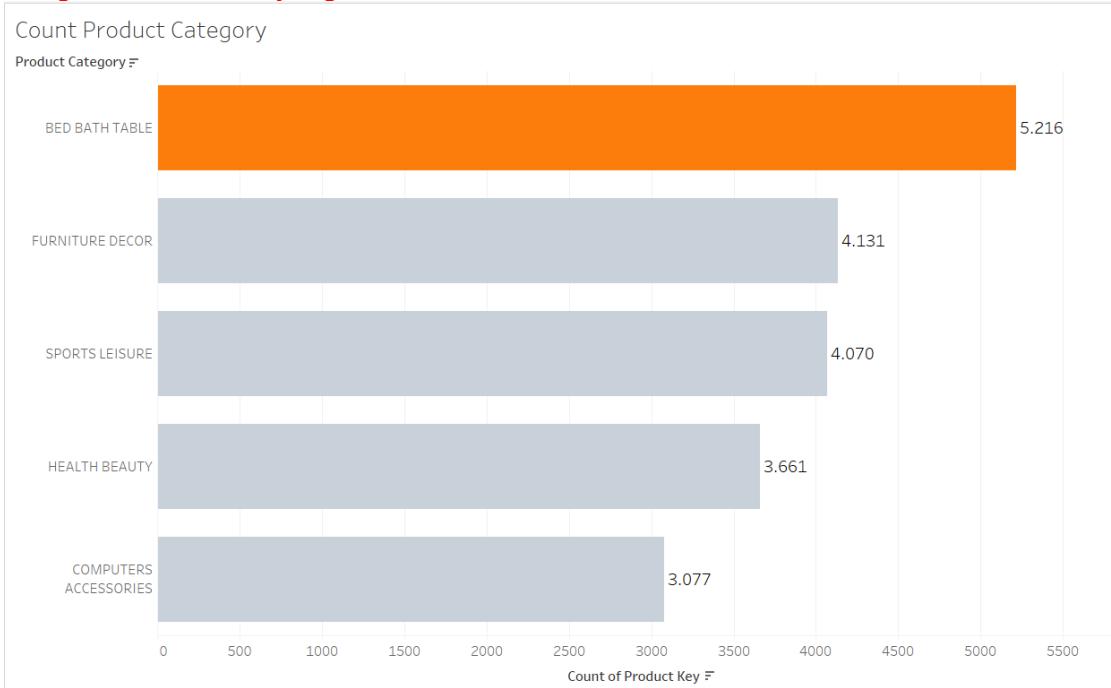
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 71: Trend Kategori Produk pada Tahun 2017

- Kategori produk yang produknya paling sering dibeli adalah **bed bath table** sebanyak 5.216 buah.

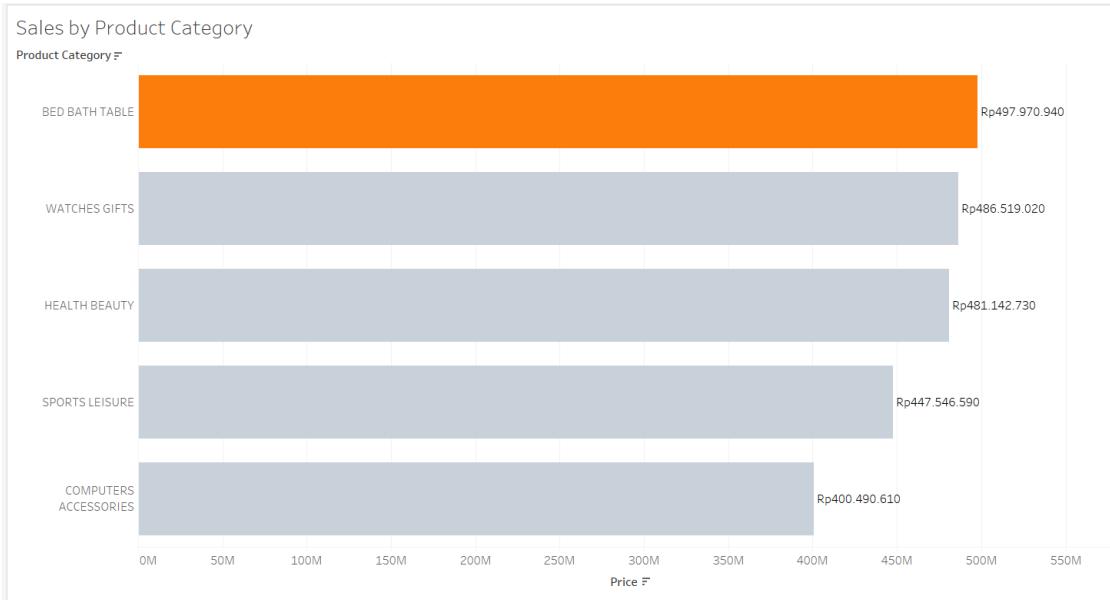
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 72: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli pada Tahun 2017

- Produk yang memiliki total penjualan paling tinggi adalah **bed bath table** dengan total penjualan sebesar Rp 497.970.940,00.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.

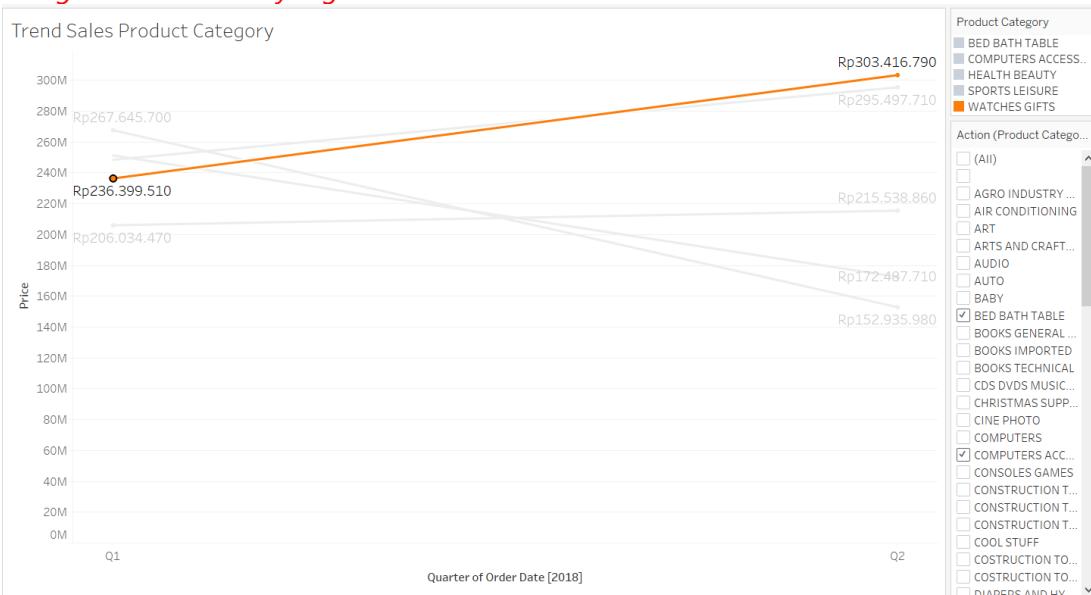


Gambar 73: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi pada Tahun 2017

Kesimpulan: Trend produk kategori di 2017 yang paling laku adalah **bed bath table**. Selanjutnya ditinjau trend produk di tahun 2018 (hingga kuarter kedua). Disini terdapat fakta bahwa:

1. Produk kategori yang memiliki trend penjualan tertinggi adalah **watches gifts** serta mengalami peningkatan dari kuarter pertama ke kuarter kedua pada tahun 2018.

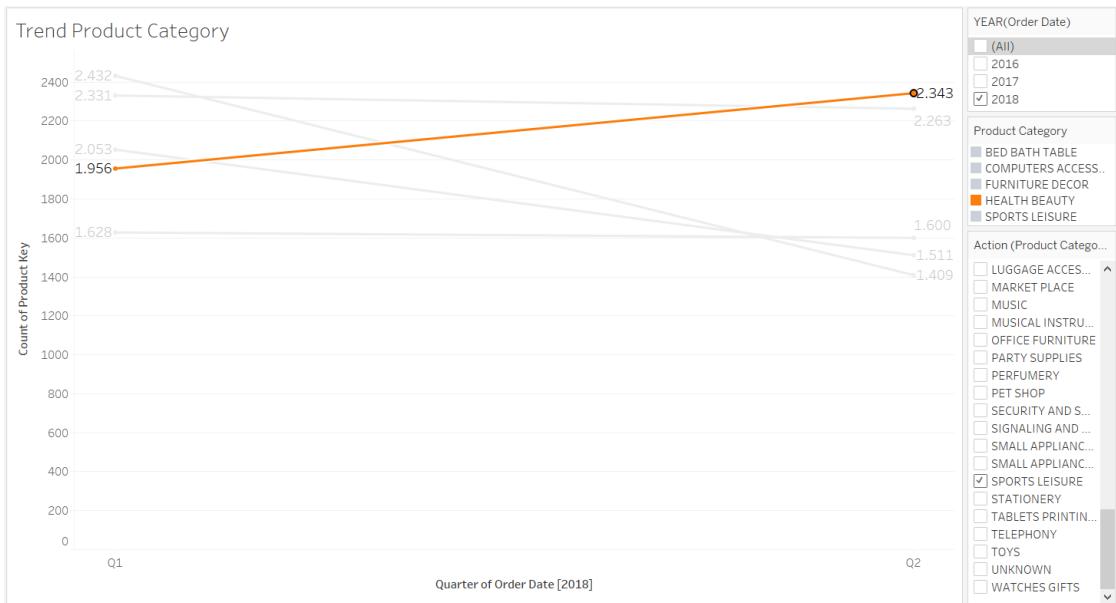
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 74: Trend Penjualan Produk pada Tahun 2018 Kuarter Pertama Hingga Kuarter Kedua

2. Produk kategori **health beauty** terlihat terus mengalami kenaikan pada tahun 2018, dari kuarter pertama ke kuarter kedua dan menjadikannya produk kategori dengan produk yang banyak dibeli.

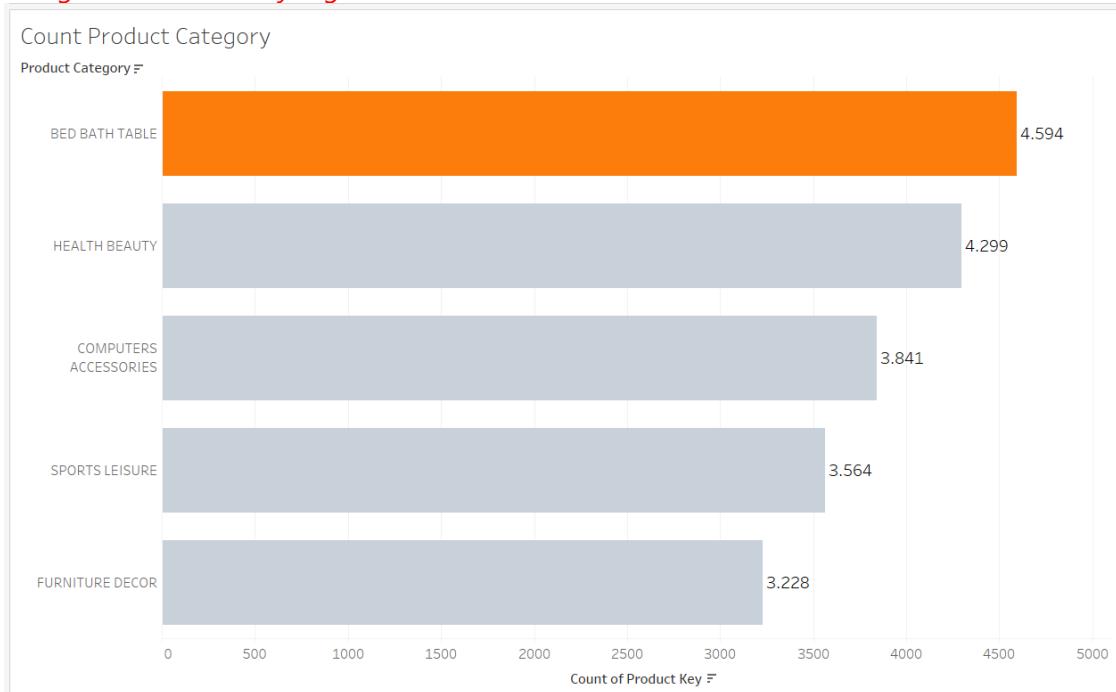
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 75: Trend Kategori Produk pada Tahun 2018 Kuarter Pertama Hingga Kuarter Kedua

- Kategori produk yang produknya paling sering dibeli adalah **health beauty** sebanyak 5.924 buah.

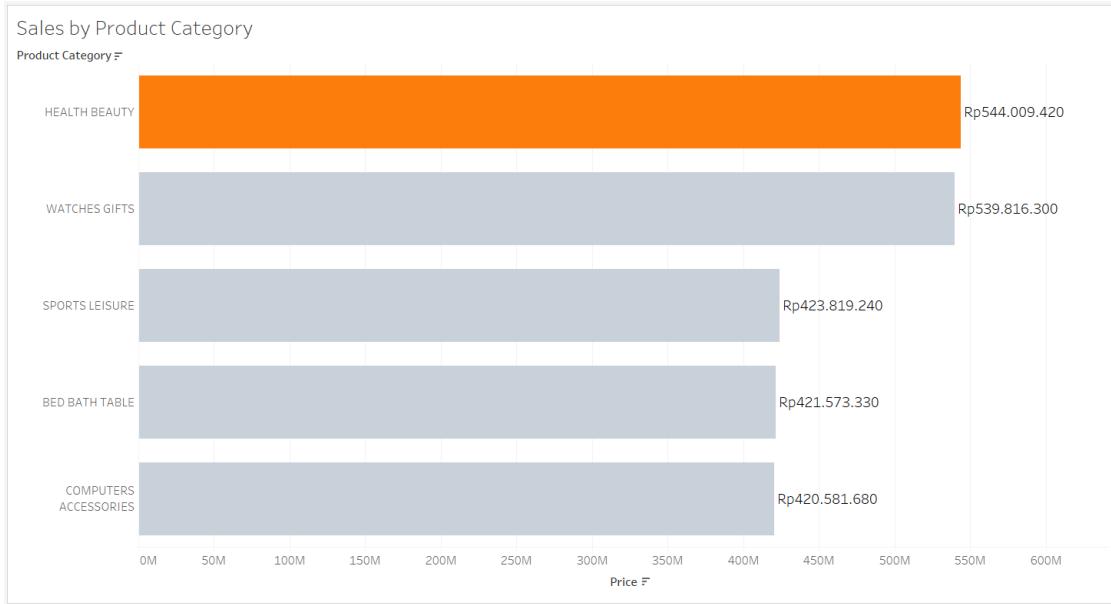
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 76: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli pada Tahun 2018 Kuarter Pertama Hingga Kuarter Kedua

- Produk yang memiliki total penjualan paling tinggi adalah **health beauty** dengan total penjualan sebesar Rp 770.002.810,00.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



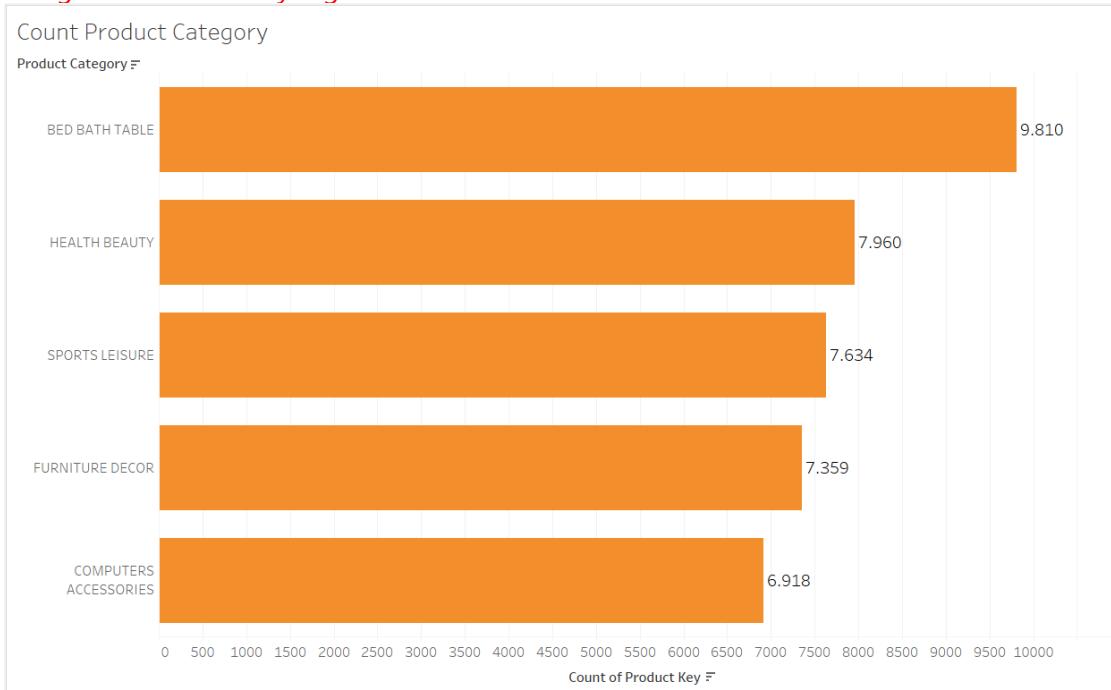
Gambar 77: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi pada Tahun 2018 Kuarter Pertama Hingga Kuarter Kedua

Kesimpulan: Trend produk kategori di tahun 2018 ada pada **bed bath table** dan **health beauty**.

Kesimpulan:

1. 5 kategori produk yang paling sering dibeli di sepanjang 2017-2018 kuarter kedua adalah **bed bath table**, **health beauty**, **sports leisure**, **furniture decor**, dan **computers accessories**.

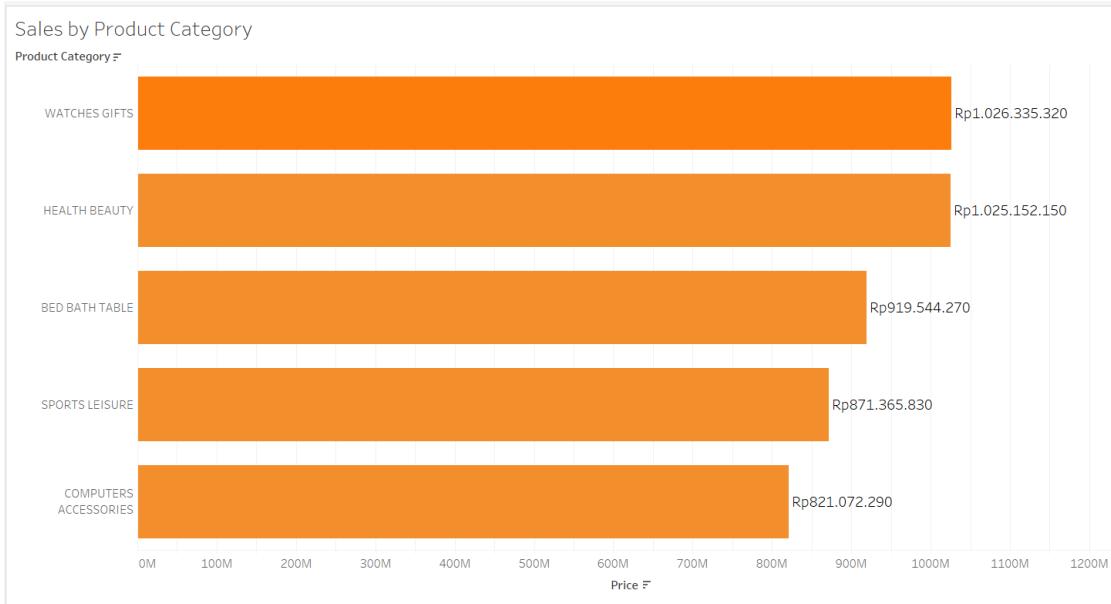
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 78: 5 Kategori Produk yang Paling Sering Dibeli pada Tahun 2017-2018 Kuarter Kedua

2. 5 kategori produk yang memiliki penjualan paling tinggi di sepanjang 2017-2018 kuarter kedua adalah **watches gifts**, **health beauty**, **bed bath table**, **sports leisure**, dan **computers accessories**.

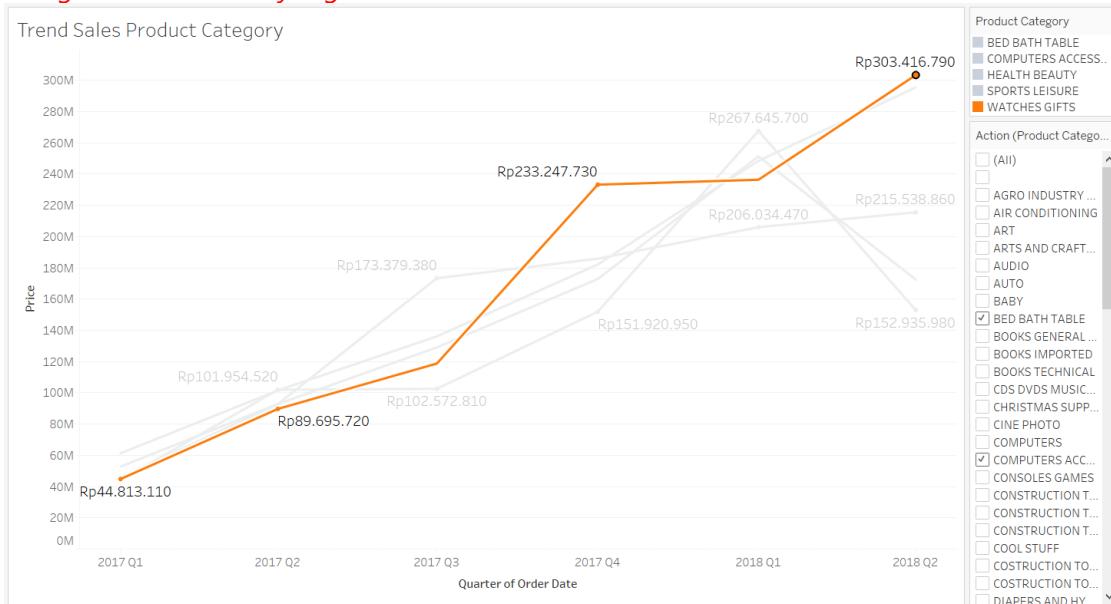
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 79: 5 Kategori Produk dengan Penjualan Tertinggi pada Tahun 2017-2018 Kuarter Kedua

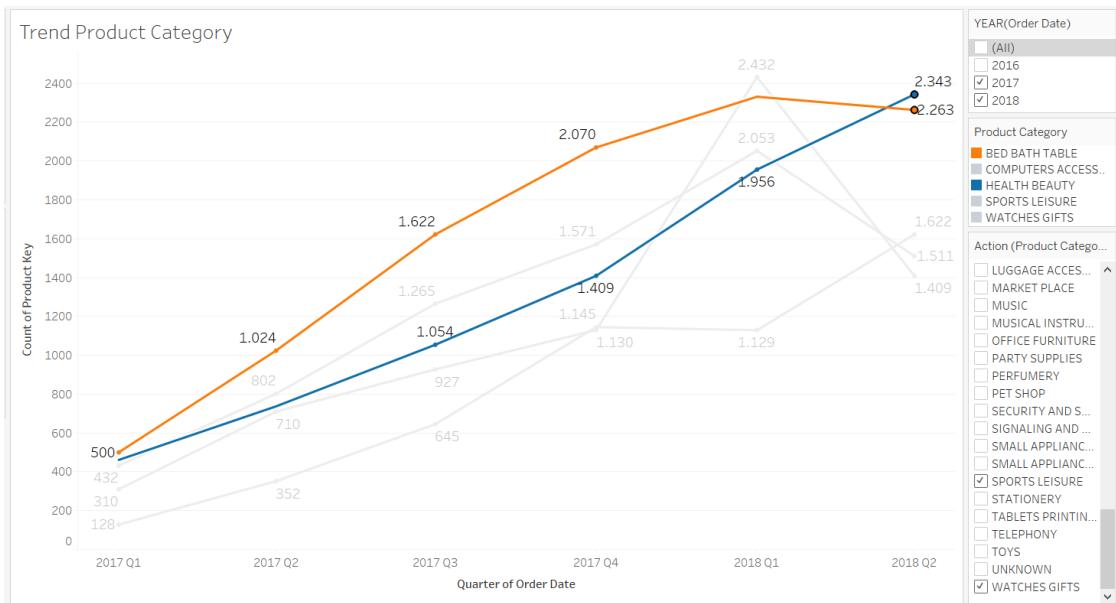
- Produk kategori **watches gifts** selalu mengalami peningkatan penjualan disepanjang tahun 2017 hingga 2018 kuarter kedua. Hal ini cukup berbeda dengan apa yang ada pada data eksternal.

Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 80: Trend Penjualan Tertinggi pada Tahun 2017-2018 Kuarter Kedua

- Produk kategori **bed bath table** dan **health beauty** mengalami peningkatan produk yang dibeli meskipun bed bath table penjualannya sedikit menurun di kuarter kedua.
Mengecualikan order yang memiliki order status unavailable dan canceled.



Gambar 81: Trend Kategori Produk pada Tahun 2017-2018 Kuarter Kedua



BUSINESS QUESTIONS No. 5

Latar Belakang

Pada business questions ini kita bisa melihat pada waktu kapan saja pelanggan melakukan pemesanan. Kegunaan mengetahui informasi ini adalah jika ingin melakukan promo atau flash sale pada jam-jam tertentu, kita dapat mengadakannya pada jam dimana pelanggan sering melakukan pemesanan. Dilansir dari teknokompas tahun 2016, berdasarkan survey yang dilakukan oleh ecommerce Shopback dengan total responden 2734 orang yang tersebar di kota-kota besar Indonesia, antara lain Medan, Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Dari survei tersebut diketahui mayoritas konsumen yaitu 31.2% lebih suka belanja antara jam 09.00 pagi hingga 12.00 siang. Selain itu, jam 12.00 siang hingga 15.00 sore juga menjadi waktu favorit untuk 18.8% (Widiartanto, 2016).

Kemudian dilansir dari website gajian, tahun 2020, pada umumnya orang akan gajian pada tanggal 25 (Rommalla, 2020).

Selain itu kita dapat berkaca mengenai kejadian apa yang terjadi di masa lalu menggunakan data, misalkan penjualan cukup meningkat pada bulan Mei, apakah pada tiap bulan Mei Blibli mengadakan promo khusus atau lain sebagainya?

Tujuan

Mengetahui kapan pelanggan paling sering melakukan pemesanan dan mengetahui kejadian di masa lalu.

Hipotesis

Peak time dan peak date sesuai dengan artikel yang sudah disebutkan sebelumnya, yaitu pada tanggal 25, dan antara pukul 09.00-15.00.

Kapan orang-orang banyak melakukan pemesanan ketika berbelanja online?

Pada data diatas, terdapat rata-rata produk yang dipesan tiap bulannya. Bulan yang memiliki rata-rata tertinggi dalam pemesanan adalah bulan **November** dimana barang yang dipesan sebanyak rata-rata 7421 pesanan/bulan tiap tahunnya.

Mengapa pada bulan November memiliki rata-rata penjualan yang cukup tinggi?

Dilansir dari artikel wolipop pada November 2020, pada bulan November tepatnya 11 November terdapat peringatan hari jomblo sedunia oleh sebagian warga dunia, terutama di China. Pada 11 November, para mahasiswa yang masih jomblo diberikan kesempatan untuk merayakan status lajang mereka dengan memanjakan diri daripada meratapi hidup tanpa pasangan. Hal unik pada hari jomblo adalah mereka yang masih lajang memberikan hadiah kepada diri mereka sendiri seperti membelanjakan barang atau makanan enak untuk dinikmati sendiri. Rupanya hal ini dimanfaatkan oleh ecommerce terbesar di China dengan mengadakan promo besar-besaran serta diskon. Hari jomblo sedunia mulai merambah ke sejumlah daerah, termasuk Indonesia. Akan sangat bagus jika situasi ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan promo menarik di bulan November (Dariyanto, 2020).

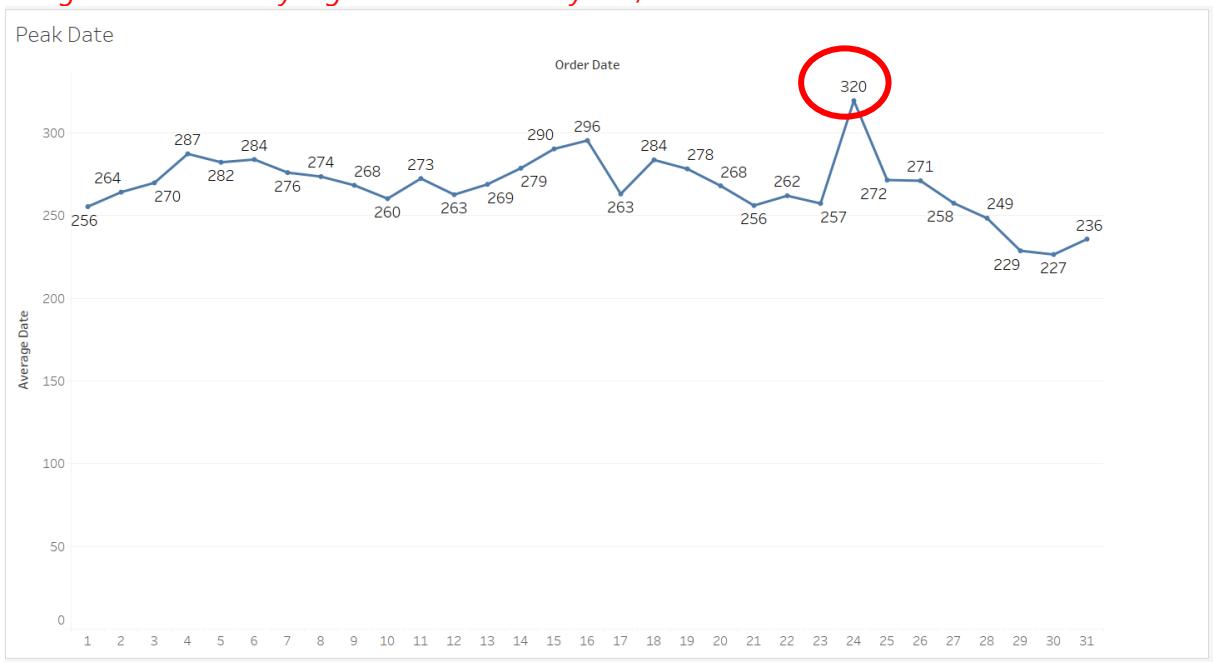
Mengecualikan order yang memiliki seller key = 0, order status unavailable dan canceled.



Gambar 82: Trend Penjualan Tiap Bulan pada Tahun 2016-2018

Terdapat data rata-rata produk yang dipesan tiap harinya. Tanggal yang memiliki rata-rata tertinggi dalam pemesanan adalah bulan tanggal 24 dimana barang yang dipesan sebanyak rata-rata 320 pesanan/hari tiap bulannya.

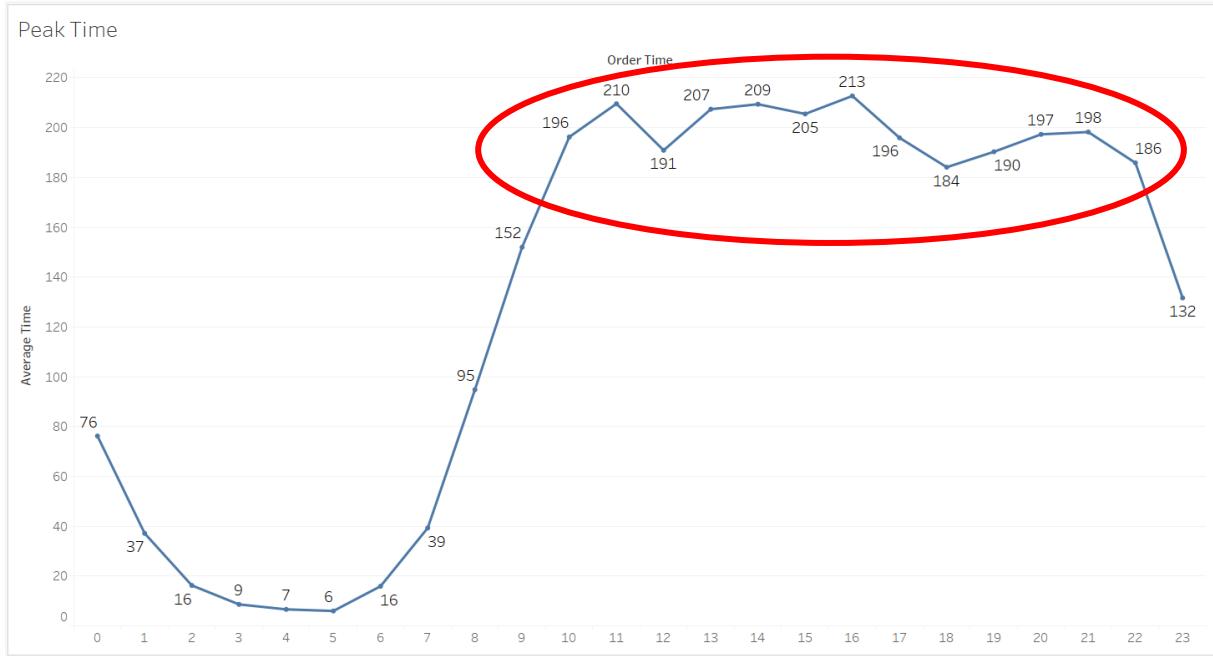
Mengecualikan order yang memiliki seller key = 0, order status unavailable dan canceled.



Gambar 83: Trend Penjualan Tiap Hari pada Tahun 2016-2018

Waktu yang memiliki rata-rata tertinggi dalam pemesanan adalah pada rentang pukul 10.00-22.00 dimana puncaknya ada pada jam **16.00** dimana pada jam tersebut terdapat rata-rata 213 pesanan/jam tiap harinya.

Mengecualikan order yang memiliki seller key = 0, order status unavailable dan canceled.



Gambar 84: Trend Penjualan Tiap Jam pada Tahun 2016-2018

Kesimpulan:

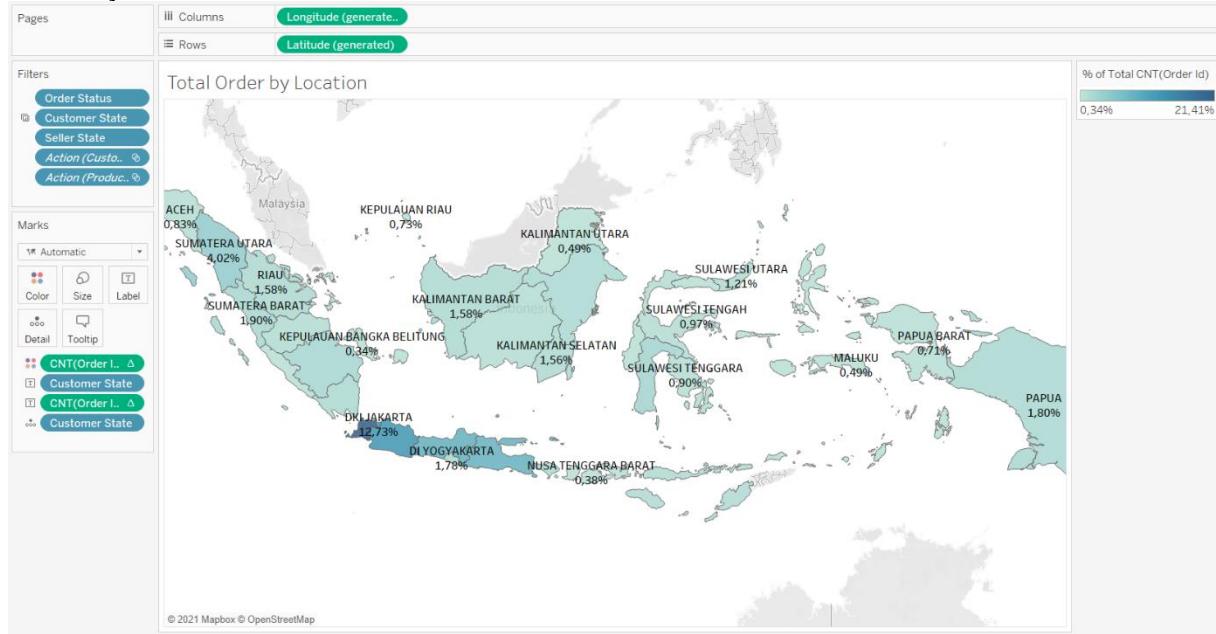
1. Pelanggan melakukan pemesanan terbanyak pada bulan November dengan rata-rata 7421 pesanan/bulan tiap tahunnya.
2. Pelanggan melakukan pemesanan terbanyak pada tanggal 24 dengan rata-rata 320 pesanan/hari tiap bulannya.
3. Pelanggan melakukan pemesanan terbanyak pada pukul 16.00 dengan rata-rata 213 pesanan/jam tiap harinya.

References

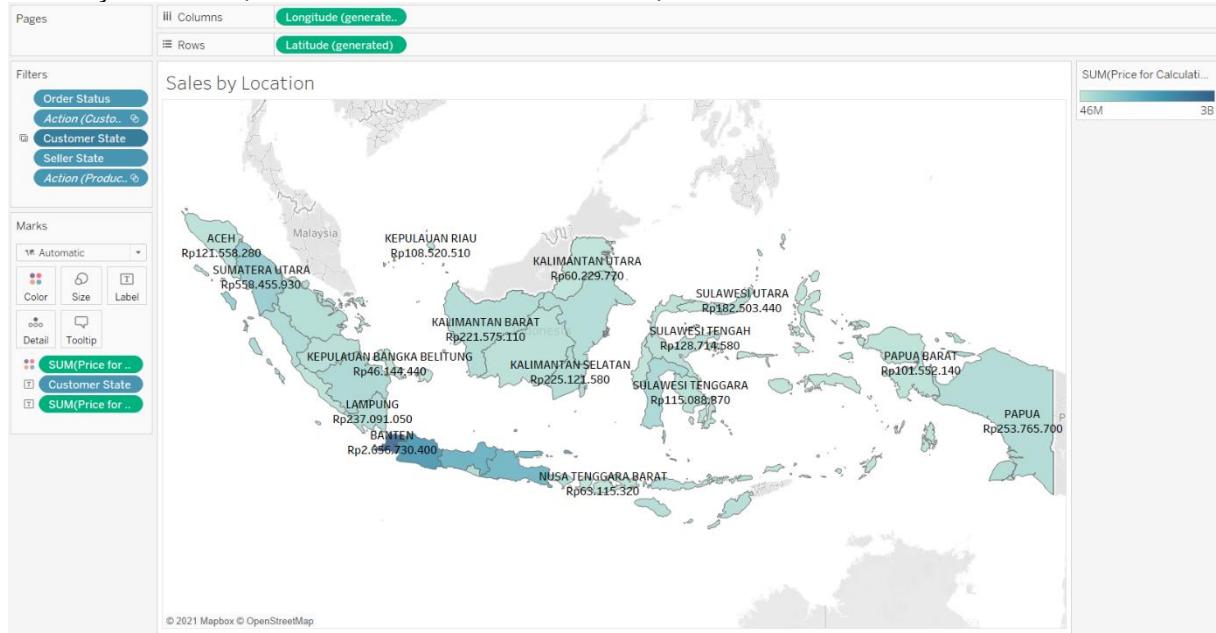
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. [Online]
Available at: <https://apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016>
[Accessed 24 May 2020].
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2019-2020. *Laporan Survei Internet APJII*, s.l.: Indonesia Survey Center.
- Aulia, G., H. & S., n.d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Online Melalui Aplikasi Shopee.
- Dariyanto, E., 2020. *11 November Hari Jomblo Sedunia dan Hari Belanja Online, Begini Sejarahnya*. [Online]
Available at: <https://wolipop.detik.com/love/d-5250406/11-november-hari-jomblo-sedunia-dan-hari-belanja-online-begini-sejarahnya>
[Accessed 16 July 2021].
- Lita, 2020. *Lokadata*. [Online]
Available at: <https://lokadata.id/artikel/orang-indonesia-pilih-cod-saat-belanja-online>
[Accessed 24 May 2021].
- Rommalla, S., 2020. *Tanggal Penggajian Saat Hari Libur, Kapan Harus Dibayarkan Perusahaan Menurut Kemenaker*. [Online]
Available at: <https://www.gadjian.com/blog/2020/02/04/tanggal-penggajian-saat-hari-libur-kapan-harus-dibayarkan-perusahaan-menurut-kemenaker/>
[Accessed 12 May 2021].
- Widiartanto, Y. H., 2016. *Orang Indonesia Gemar Belanja Online Saat Jam Kerja*. [Online]
Available at:
<https://tekno.kompas.com/read/2016/12/06/16313147/orang.indonesia.gemar.belanja.online.saat.jam.kerja>
[Accessed 12 May 2021].

Visualization

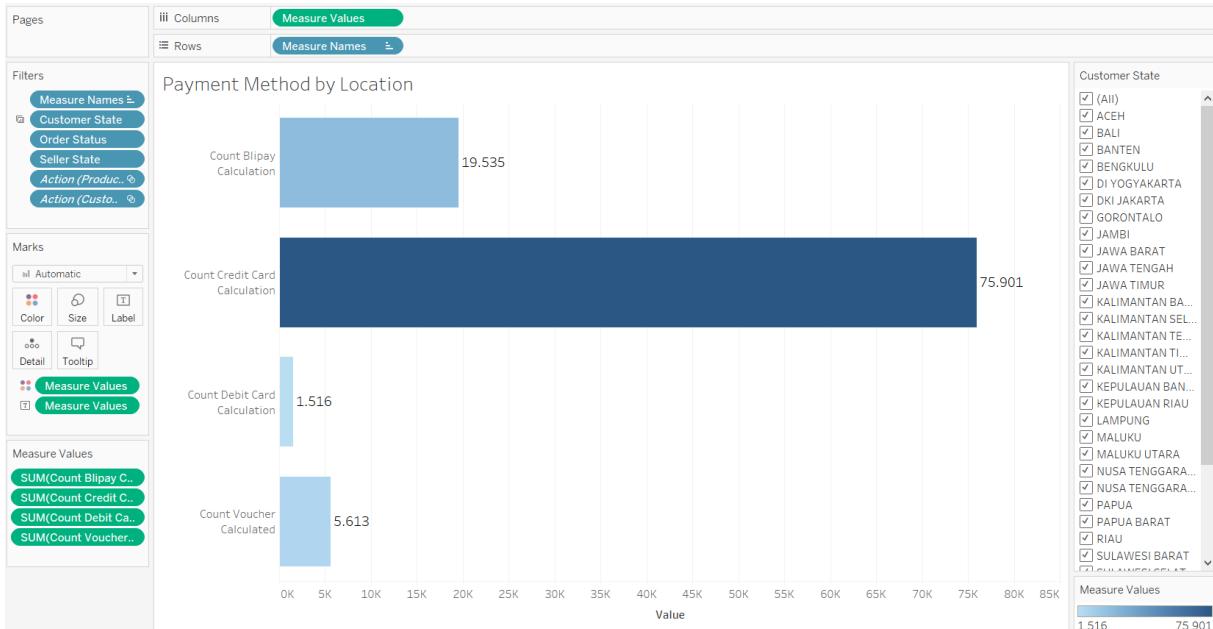
Order by Location (Dashboard Business Questions 1)



Sales by Location (Dashboard Business Question 1)



Payment Method by Location (Dashboard Question 1)



Count Blipay Calculation (sheet Payment Method by Location, Count Payment Blipay)

Count Blipay Calculation

```
{ FIXED [Order Id]: MAX([Count Blipay]) }
```

The calculation is valid.

4 Dependencies

Apply

OK

Count Credit Card Calculation (sheet Payment Method by Location, Count Payment Credit Card)

Count Credit Card Calculation

```
{ FIXED [Order Id]: MAX([Count Credit Card]) }
```

The calculation is valid.

4 Dependencies

Apply

OK

Count Debit Card Calculation (sheet Payment Method by Location, Count Payment Debit Card)

Count Debit Card Calculation

```
{ FIXED [Order Id]:MAX([Count Debit Card]) }
```

4 Dependencies

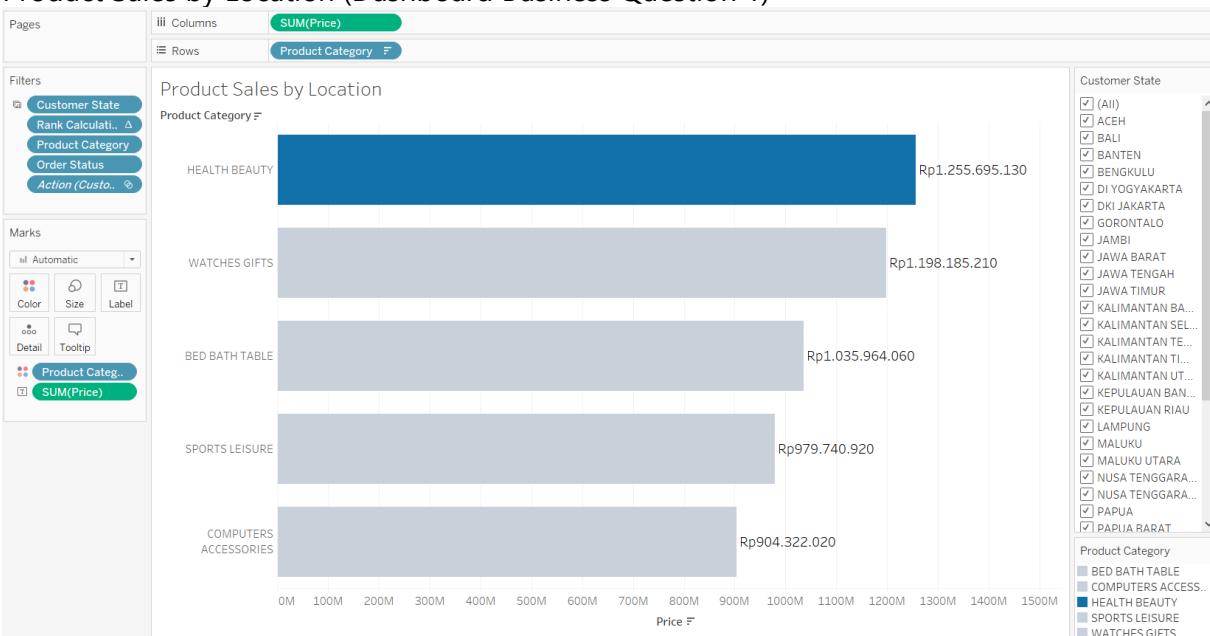
Count Voucher Calculated (sheet Payment Method by Location, Count Payment Voucher Card)

Count Voucher Calculated

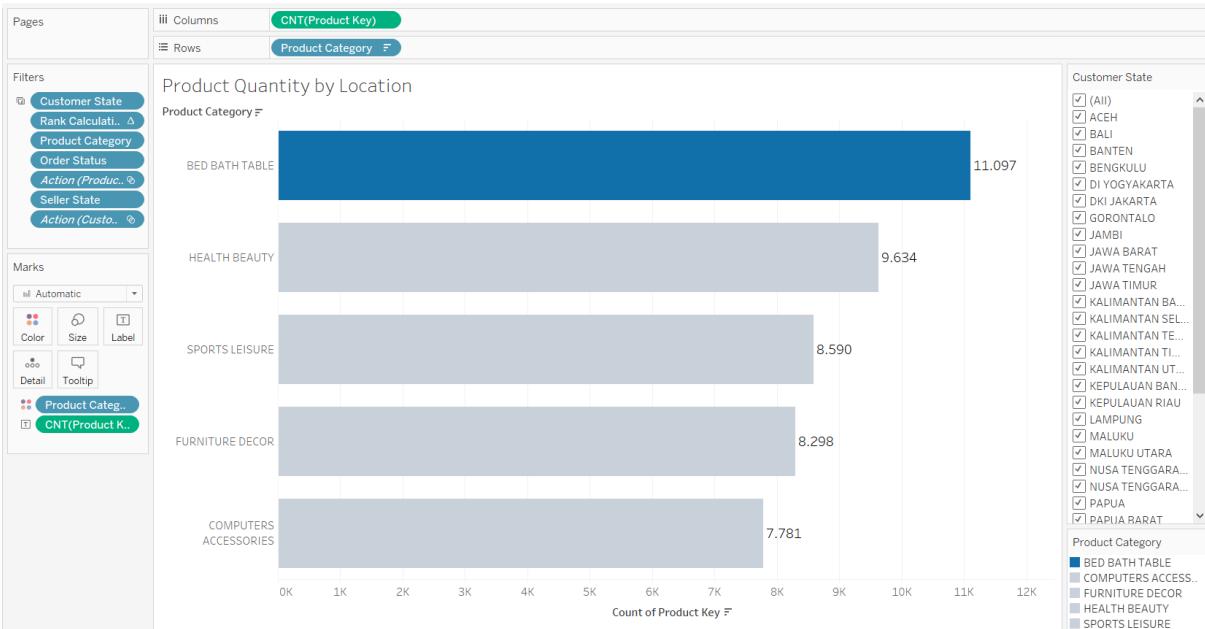
```
{ FIXED [Order Id]:MAX([Count Voucher]) }
```

4 Dependencies

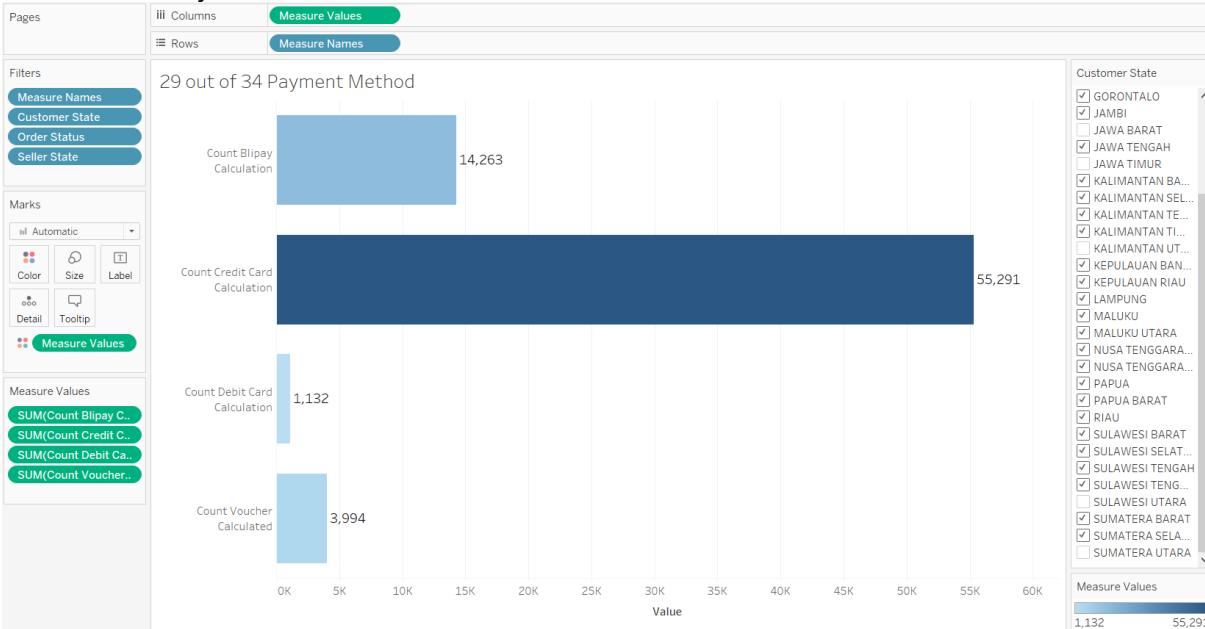
Product Sales by Location (Dashboard Business Question 1)



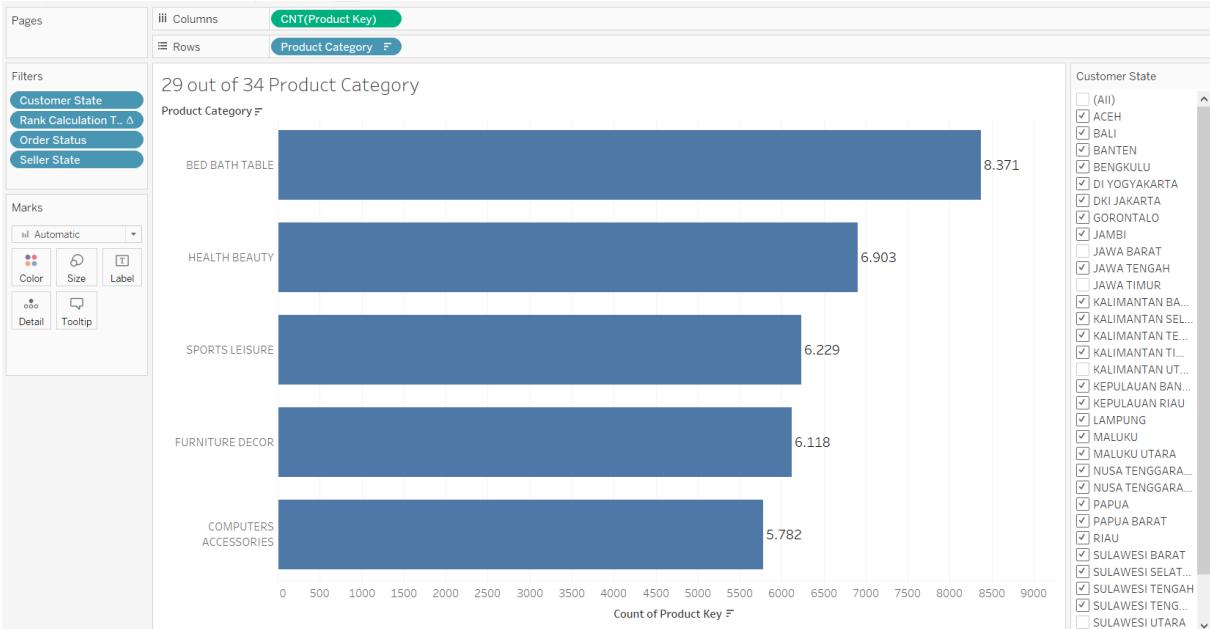
Product Quantity by Location (Dashboard Question 1)



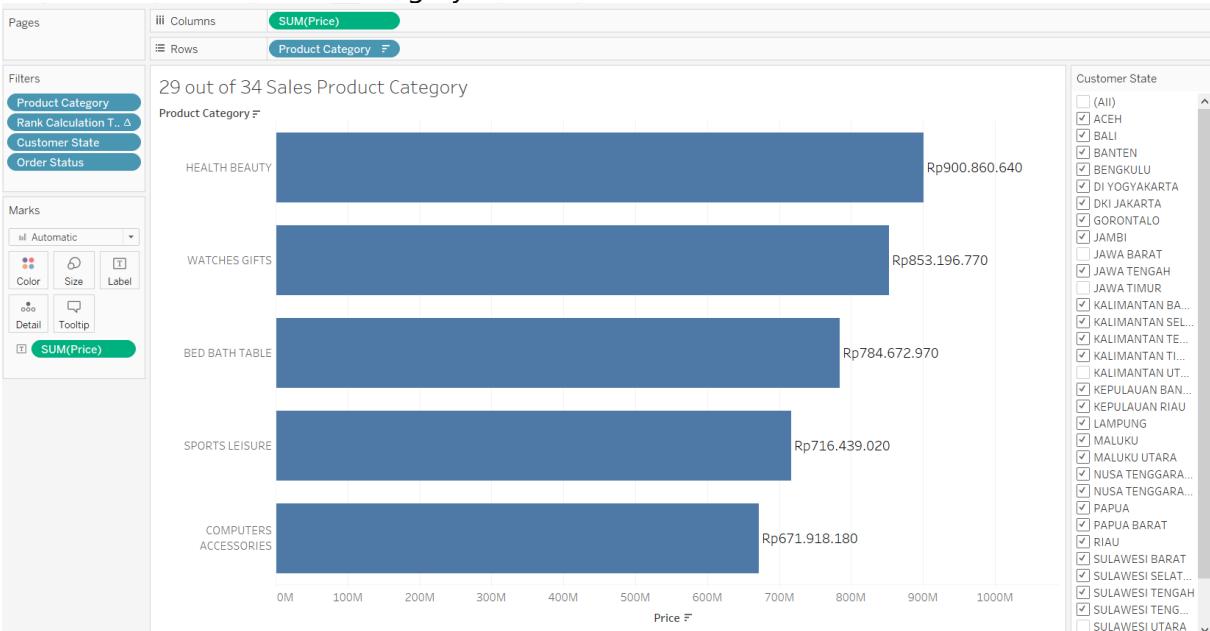
29 out of 34 Payment Method



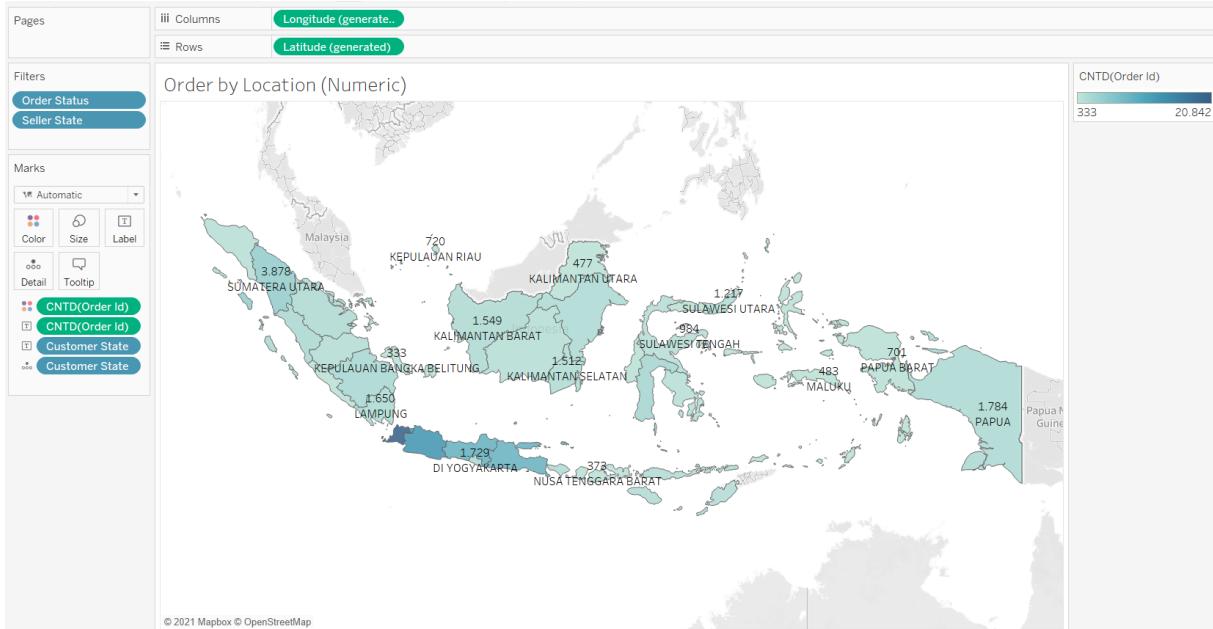
29 out of 34 Product Category



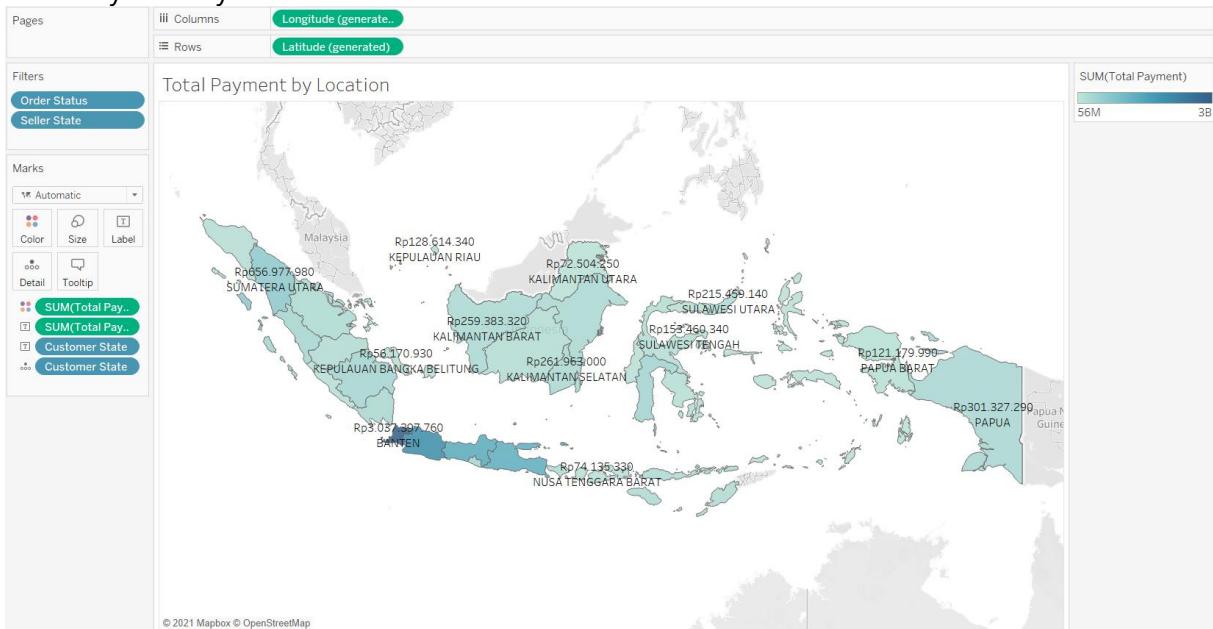
29 out Of 34 Sales Product Category



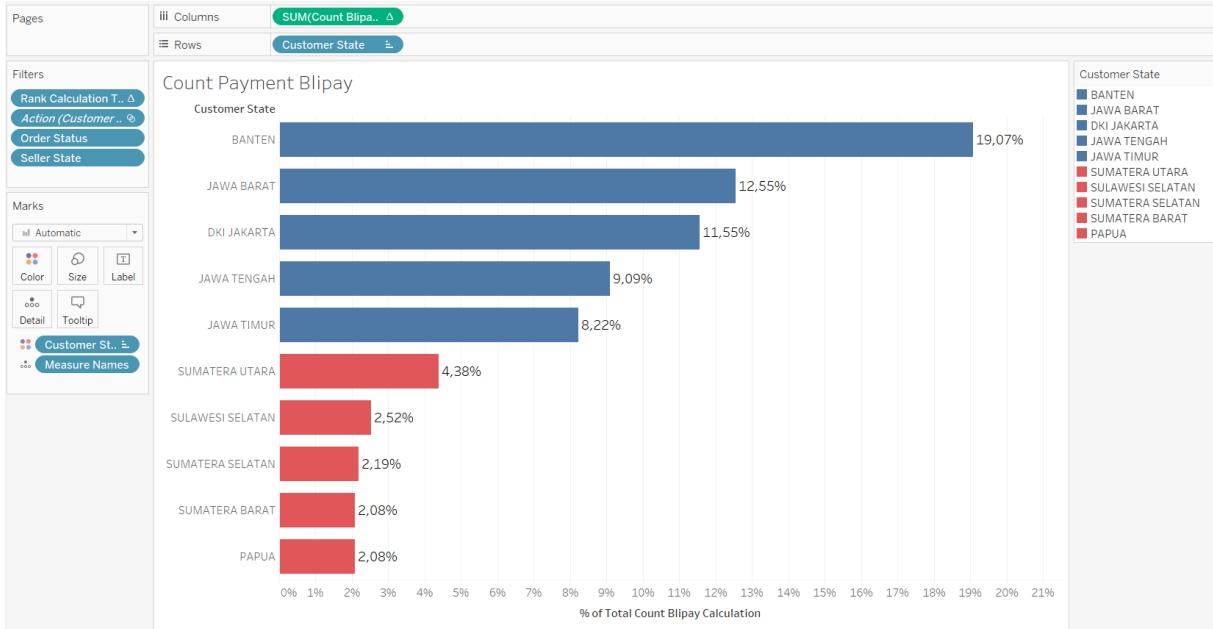
Order by Location (Numeric)



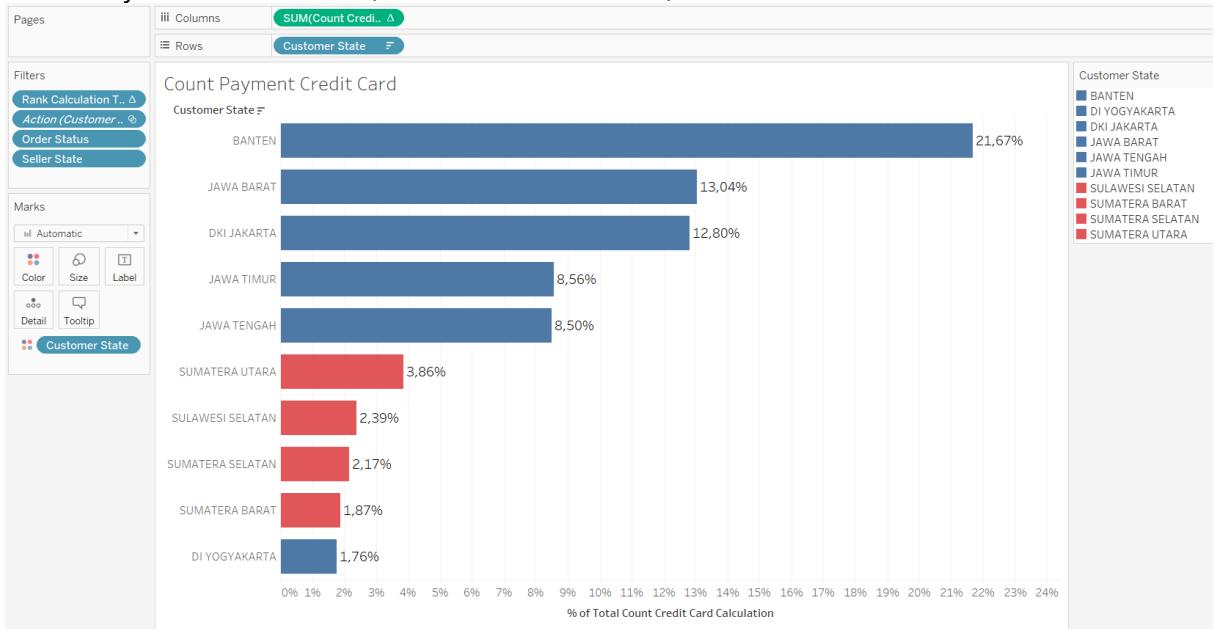
Total Payment by Location



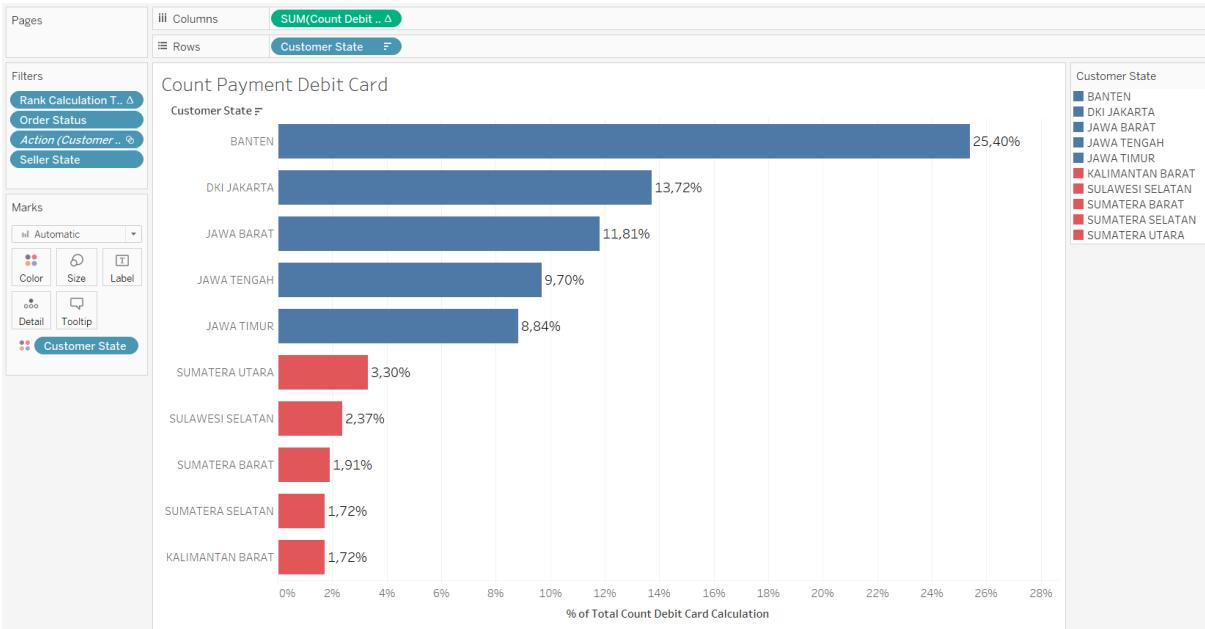
Count Payment Blipay (Dashboard Business Question 2)



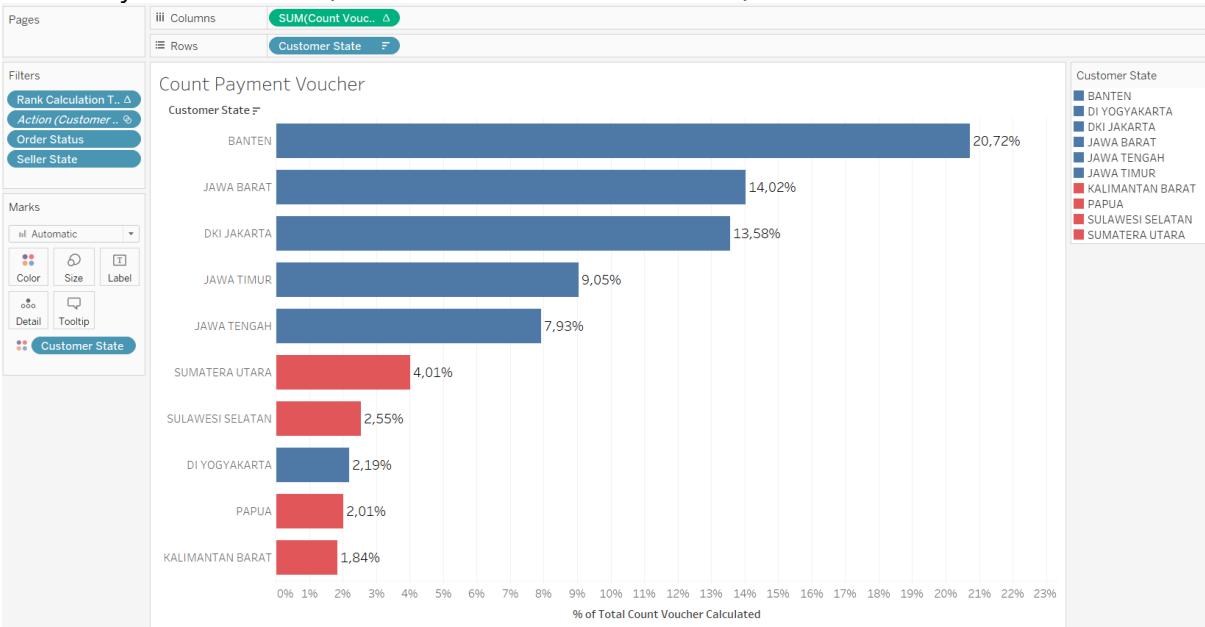
Count Payment Credit Card (Dashboard Question 2)



Count Payment Debit Card (Dashboard Business Question 2)



Count Payment Voucher (Dashboard Business Question 2)



Calculation for Rank 5 Top

Rank Calculation Top 5

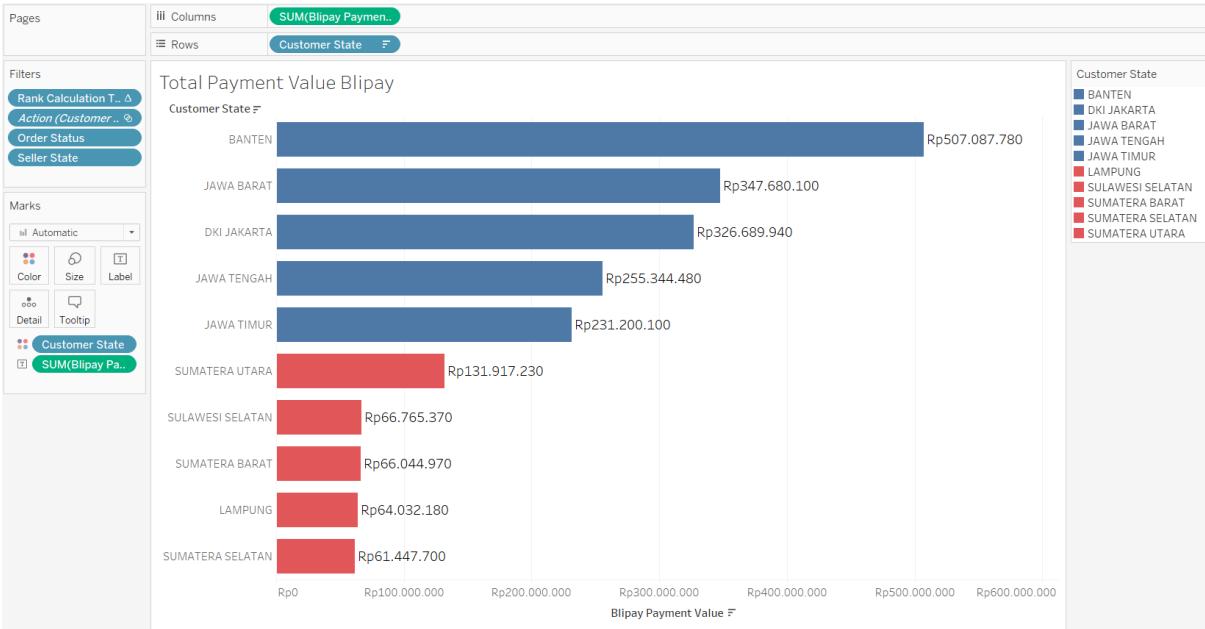
X

Results are computed along Table (across).

INDEX () <= 5

Default Table Calculation
15 Dependencies ▾ Apply OK

Total Payment Value Blipay (Dashboard Business Question 2)



Blipay Payment Value (sheet Payment Method by Location, Total Payment Value Blipay)

Blipay Payment Value

X

```
IF { FIXED [Order Id]:MAX([Total Blipay]) } = 0 THEN NULL
ELSE
{ FIXED [Order Id]:MAX([Total Blipay]) }
END
```

▶

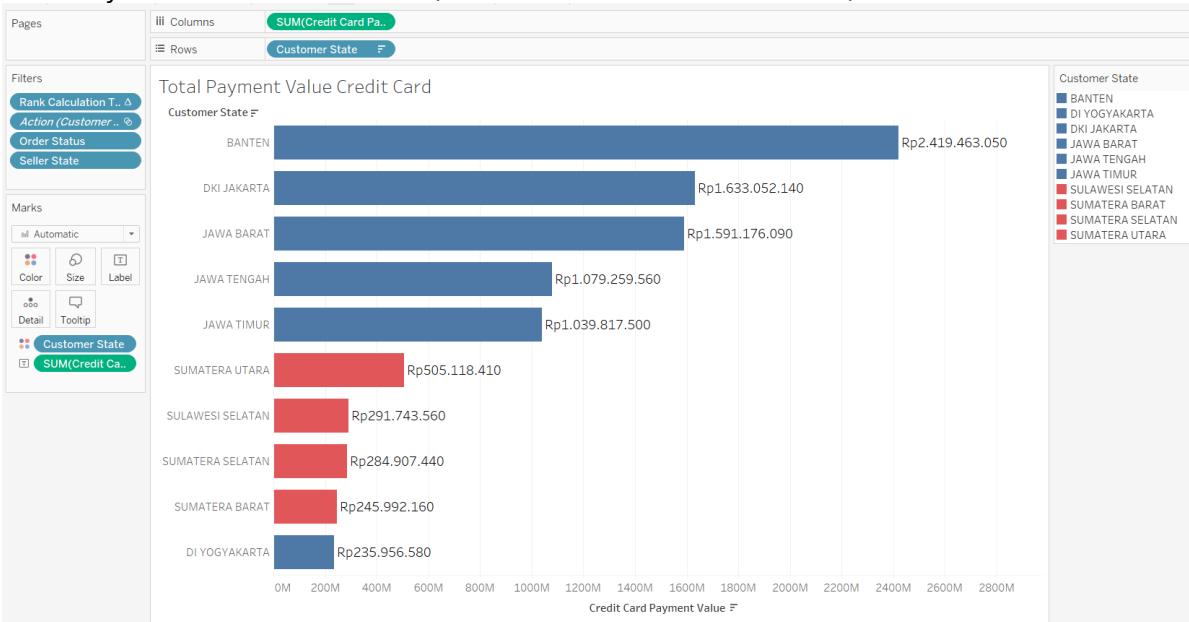
The calculation is valid.

2 Dependencies

Apply

OK

Total Payment Value Credit Card (Dashboard Business Question 2)



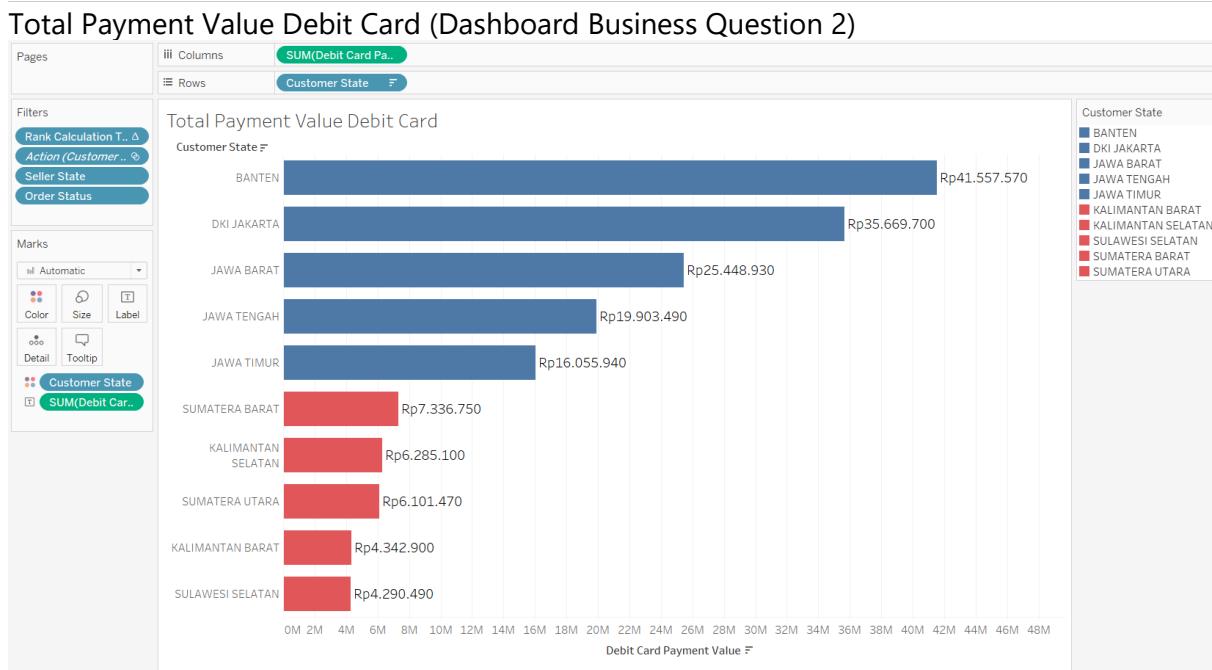
Credit Card Payment Value (sheet Payment Method by Location, Total Payment Value Credit Card)

edit Card Payment Value

```
IF { FIXED [Order Id]:MAX([Total Credit Card]) } = 0 THEN NULL
ELSE
{ FIXED [Order Id]:MAX([Total Credit Card]) }
END
```

▶

2 Dependencies ▾



Debit Card Payment Value (sheet Payment Method by Location, Total Payment Value Debit Card)

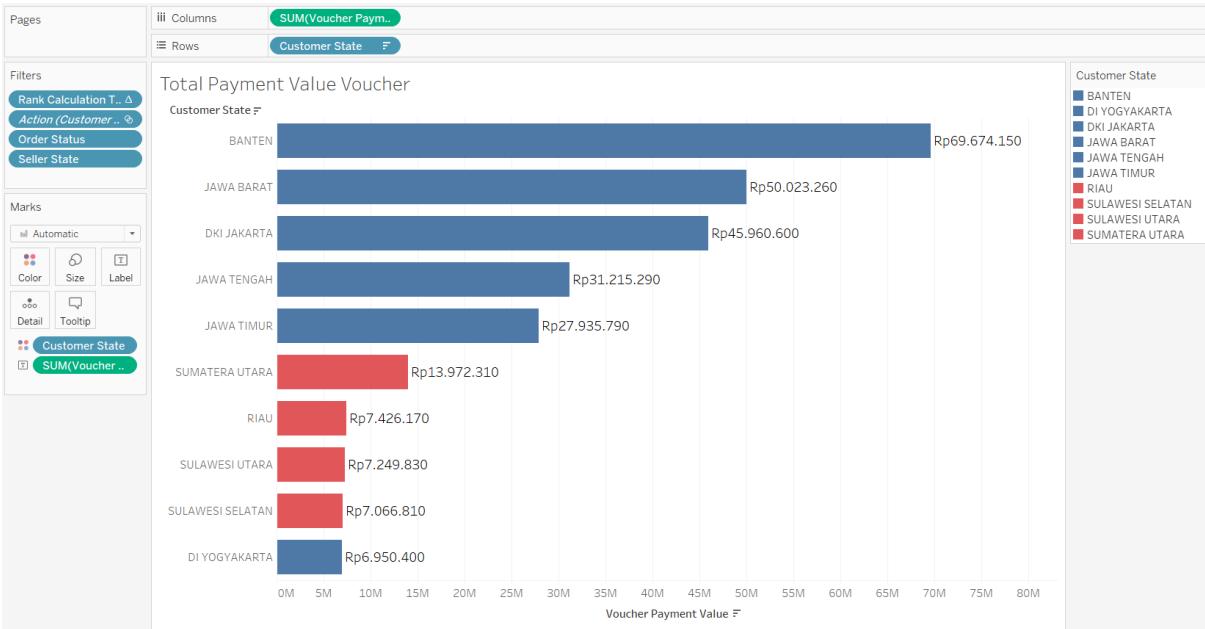
debit Card Payment Value

```
IF { FIXED [Order Id]:MAX([Total Debit Card]) } = 0 THEN NULL
ELSE
{ FIXED [Order Id]:MAX([Total Debit Card]) }
END
```

▶

2 Dependencies ▾

Total Payment Value Voucher (Dashboard Business Questions 2)



Voucher Payment Value (sheet Payment Method by Location, Total Payment Value Voucher)

Voucher Payment Value

X

```
IF { FIXED [Order Id]:MAX([Total Voucher]) } = 0 THEN NULL
ELSE
{ FIXED [Order Id]:MAX([Total Voucher]) }
END
```

▶

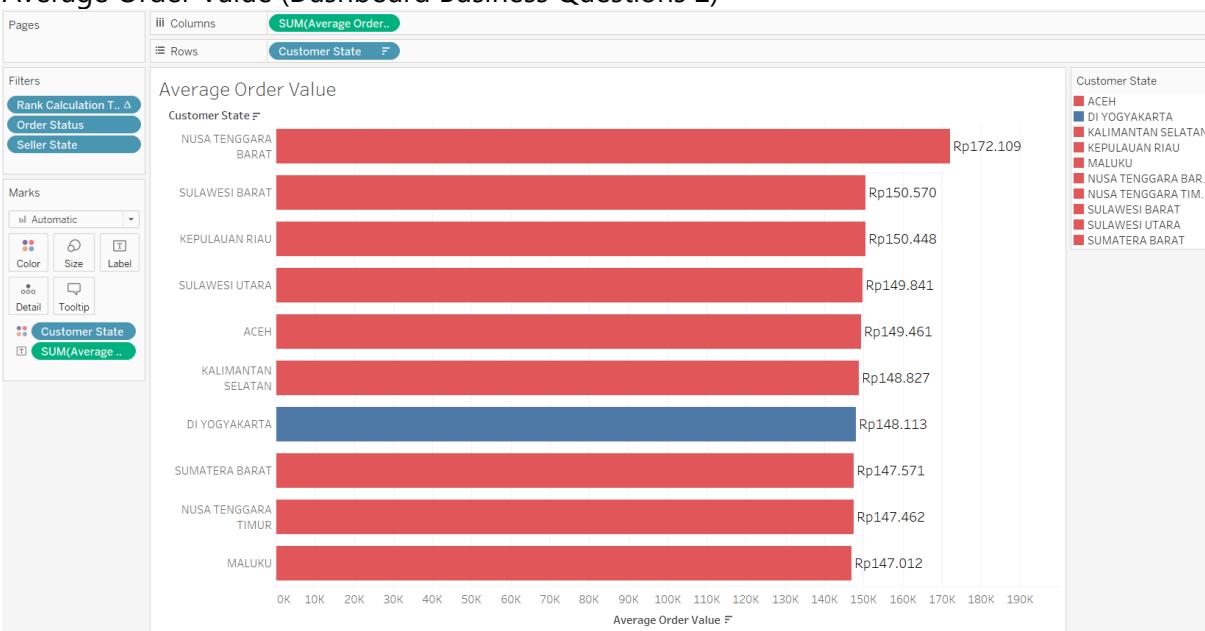
The calculation is valid.

2 Dependencies

Apply

OK

Average Order Value (Dashboard Business Questions 2)



Average Order Value Calculation (sheet Average Order Value)

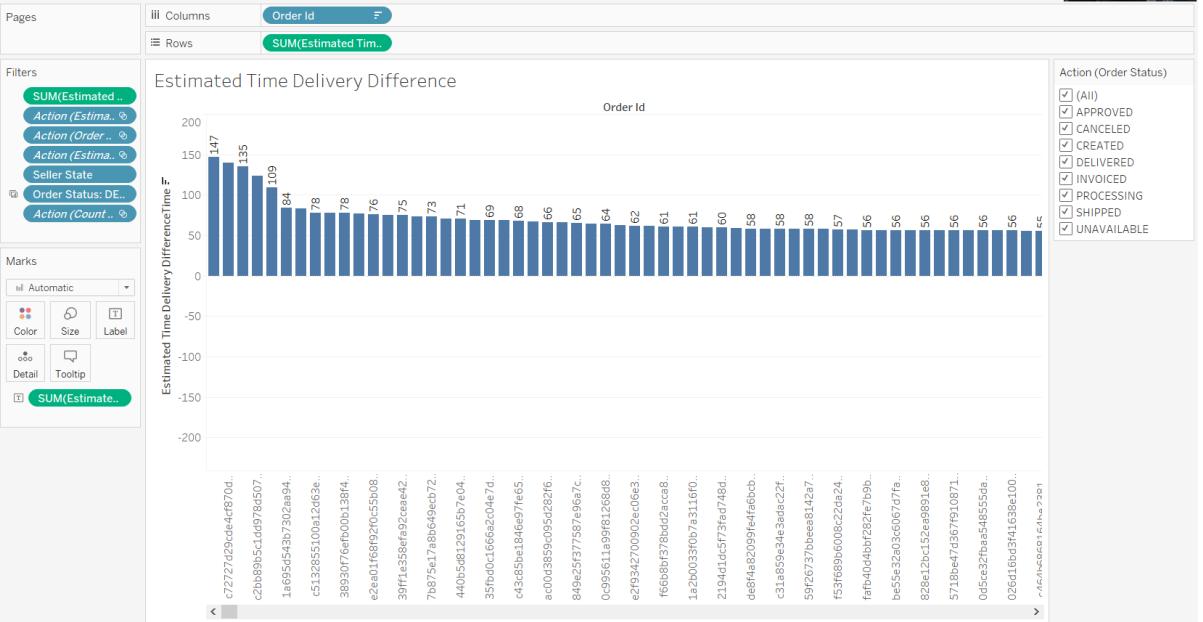
Average Order Value

```
{ FIXED [Customer State]: AVG({ FIXED [Order Id]:SUM([Price for Calculation]))})}
```

The calculation is valid.

1 Dependency

Estimated Time Delivery Difference (Dashboard Business Questions 3)



Estimated Time Delivery Difference Time (sheet Estimated Time Delivery Difference)

Delivery DifferenceTime

```
{ FIXED [Order Id]: max(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date]))}
```

The calculation is valid.

2 Dependencies

Shipment Date Difference (Dashboard Business Questions 3)

Pages Estimated Time Deli..

Filters Seller State

Action (Estima..)

Order Status: DE..

Action (Order ..)

Action (Count ..)

Customer State

Rows Seller State

Customer State

Marks Automatic

Color Size Text

Detail Tooltip

CNT(Estimat..)

Shipment Date Difference

Seller State	Customer State	Estimated Time Delivery Difference Group				
		EARLY	EXTREMELY EARLY	EXTREMELY LATE	LATE	NORMAL
ACEH	ACEH	66,67%	33,33%			
	BALI	10,00%	70,00%		10,00%	10,00%
	BANTEN	33,33%	46,21%	2,27%	3,79%	14,39%
	BENGKULU		75,00%			25,00%
	DI YOGYAKARTA	37,50%	50,00%			12,50%
	DKI JAKARTA	25,81%	59,68%	1,61%	3,23%	9,68%
	GORONTALO		100,00%			
	JAMBI			100,00%		
	JAWA BARAT	37,33%	34,67%	8,00%	2,67%	17,33%
	JAWA TENGAH	39,06%	32,81%	9,38%	4,69%	14,06%
	JAWA TIMUR	30,30%	48,49%		3,03%	18,18%
	KALIMANTAN BARAT	37,50%	50,00%	12,50%		
	KALIMANTAN SELATAN	50,00%	50,00%			
	KALIMANTAN TENGAH	33,33%	33,33%	16,67%		16,67%
	KALIMANTAN TIMUR	40,00%	40,00%			20,00%
	KALIMANTAN UTARA	28,57%	57,14%			14,29%
	KEPULAUAN BANGKA BELI..		100,00%			
	KEPULAUAN RIAU	66,67%			33,33%	
	LAMPUNG	40,00%	30,00%	10,00%		20,00%
	MALUKU UTARA	33,33%	33,33%		33,33%	
	NUSA TENGGARA BARAT		100,00%			
	NUSA TENGGARA TIMUR	9,09%	72,73%	9,09%	9,09%	
	PAPUA	42,86%	50,00%		7,14%	
	PAPUA BARAT	25,00%	62,50%			12,50%
	RIAU	38,46%	38,46%	7,69%		15,38%
	SULAWESI BARAT	66,67%	33,33%			
	SULAWESI SELATAN	20,00%	50,00%		30,00%	
	SULAWESI TENGAH	66,67%	16,67%			16,67%
	SULAWESI TENGGARA	57,14%	28,57%	14,29%		
	SULAWESI UTARA	62,50%	25,00%			12,50%
	SUMATERA BARAT	57,14%	14,29%	14,29%	14,29%	
	SUMATERA SELATAN	28,57%	42,86%	7,14%		21,43%

Estimated Time Delivery Difference Group (Shipment Date Difference, Estimated Time Delivery Difference Group)

Estimated Time Delivery Group

```
IF ISNULL({ FIXED [Order Id]: MAX([Delivered Date]))} THEN "NOT ARRIVED YET"
ELSEIF { FIXED [Order Id]: MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) } >= 14 THEN "EXTREMELY EARLY"
ELSEIF { FIXED [Order Id]: MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) } >= 7 THEN "EARLY"
ELSEIF { FIXED [Order Id]: MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) } >= 0 THEN "NORMAL"
ELSEIF { FIXED [Order Id]: MAX(DATEDIFF('day', [Delivered Date], [Estimated Time Delivery Date])) } >= - 7 THEN "LATE"
ELSE "EXTREMELY LATE" END|
```

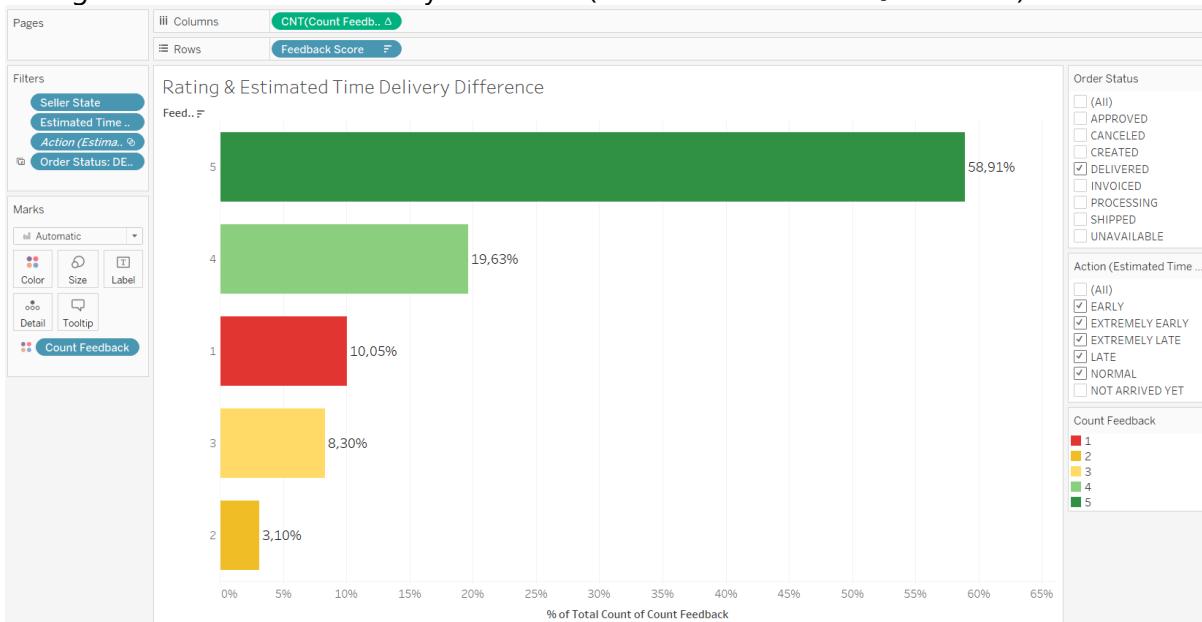
The calculation is valid.

8 Dependencies

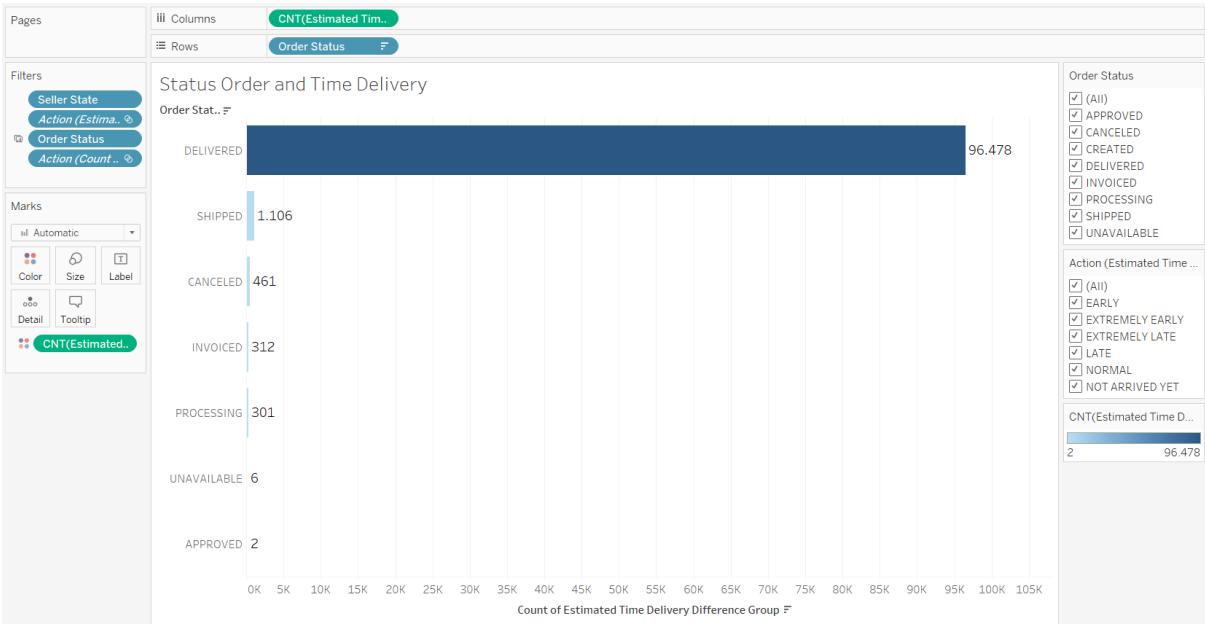
Apply

OK

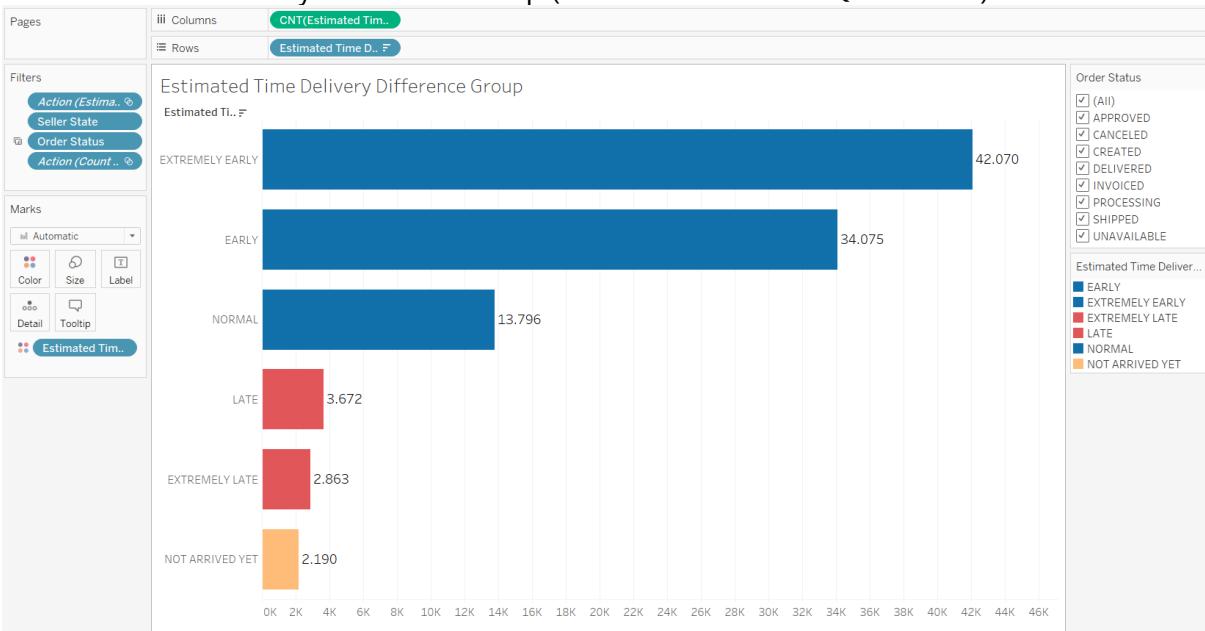
Rating & Estimated Time Delivery Difference (Dashboard Business Questions 3)



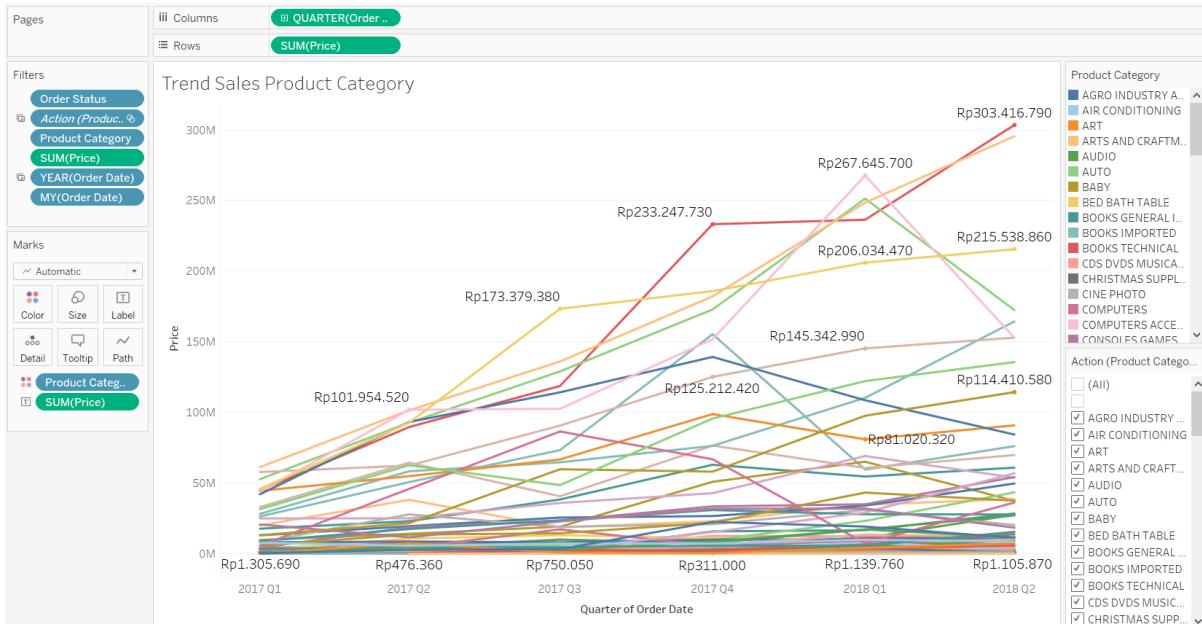
Status Order and Time Delivery (Dashboard Business Questions 3)



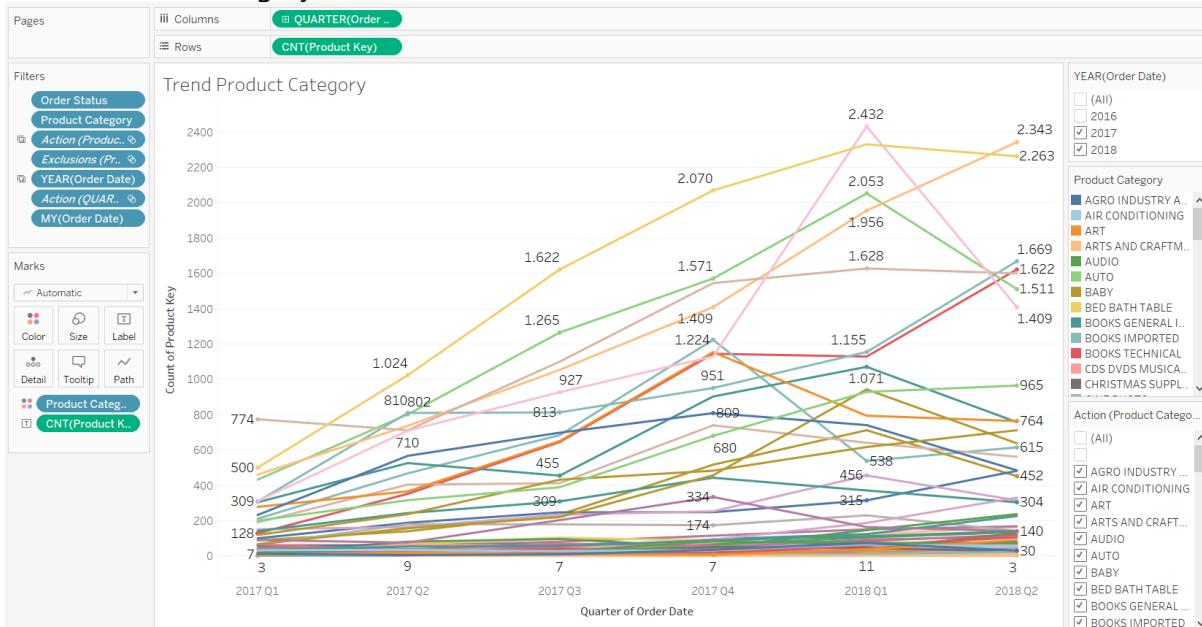
Estimated Time Delivery Difference Group (Dashboard Business Questions 3)



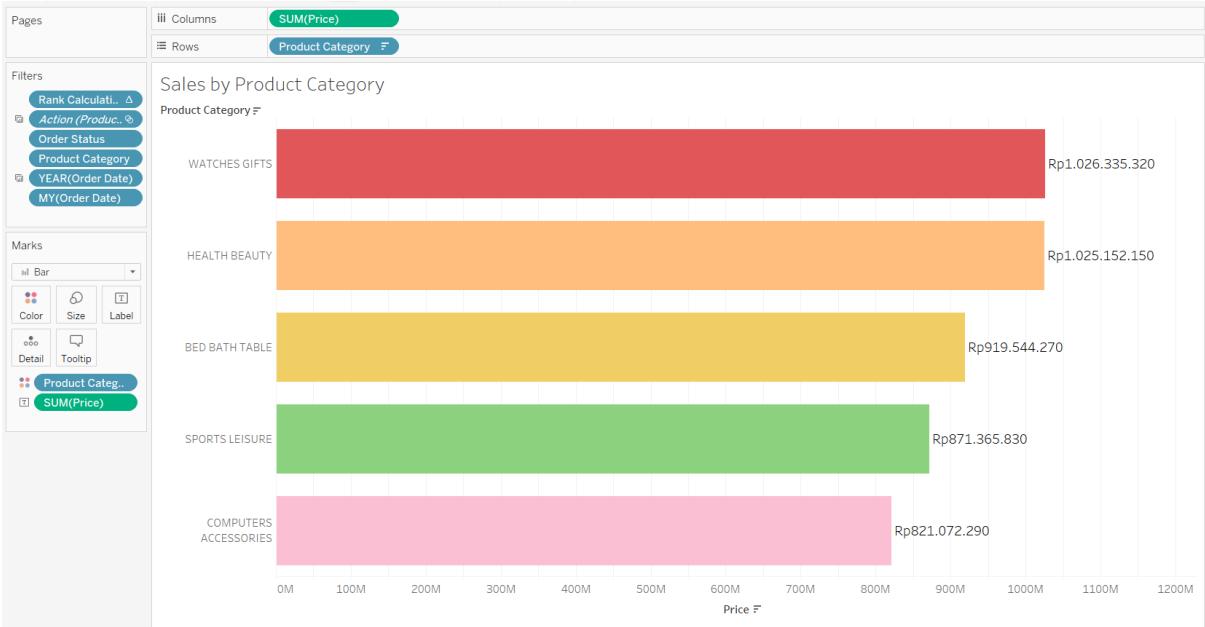
Trend Sales Product Category (Dashboard Business Questions 4)



Trend Product Category (Dashboard Business Questions 4)



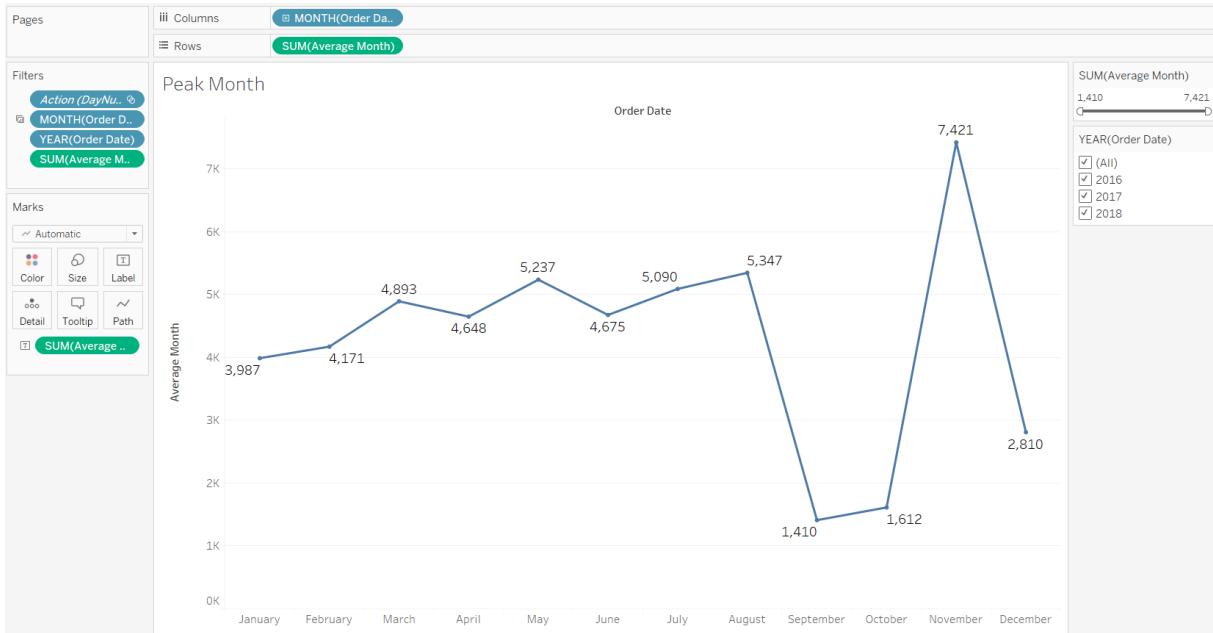
Sales by Product Category (Dashboard Business Questions 4)



Count Product Category (Dashboard Business Questions 4)



Peak Month (Dashboard Business Questions 5)



Average Month (sheet Peak Month)

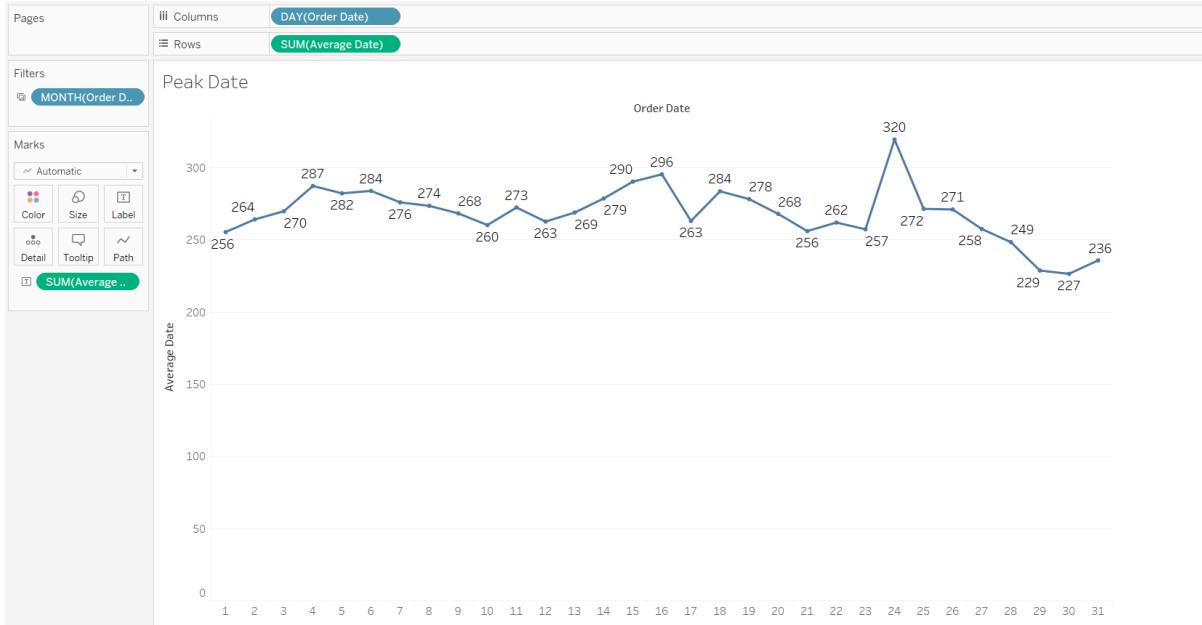
Average Month

```
{ FIXED MONTH([Order Date]):AVG(
{ FIXED MONTH([Order Date]),YEAR([Order Date]): COUNTD(IF [Seller Key] >0
AND [Order Status] <> 'CANCELED'
AND [Order Status] <> 'UNAVAILABLE'
THEN [Order Id] END)
)}
```

The calculation is valid.

2 Dependencies

Peak Date (Dashboard Business Questions 5)



Average Date (sheet Peak Date)

Average Date

```
{ FIXED DAY([Order Date]):AVG(
{ FIXED DAY([Order Date]),MONTH([Order Date]): COUNTD(IF [Seller Key] >0
AND [Order Status] <> 'CANCELED'
AND [Order Status] <> 'UNAVAILABLE'
THEN [Order Id] END)
) }]
```

The calculation is valid.

2 Dependencies ▾

Peak Time (Dashboard Business Questions 5)



Average Time (Sheet Peak Time)

Average Time

```
{ FIXED DATEPART('hour', [Order Time]):AVG(
{ FIXED DATEPART('hour', [Order Time]),DAY([Order Date]): COUNTD(IF [Seller Key] >0
AND [Order Status] <> 'CANCELED'
AND [Order Status] <> 'UNAVAILABLE'
THEN [Order Id] END)
) })
```

The calculation is valid.

2 Dependencies ▾